

Katalog : 1102001.1203

KABUPATEN TAPANULI SELATAN DALAM ANGKA 2020

Tapanuli Selatan Regency In Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**
BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Katalog : 1102001.1203

KABUPATEN TAPANULI SELATAN DALAM ANGKA 2020

Tapanuli Selatan Regency In Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**
BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka

Tapanuli Selatan Regency in Figures

2020

ISSN: 0215-3548

No. Publikasi/*Publication Number*: 12030.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.1203

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlii + 363 halaman /*pages*

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan
BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan
BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan
BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Air Terjun Silima-lima/*Silima-lima Waterfall*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Tapanuli Selatan/*BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

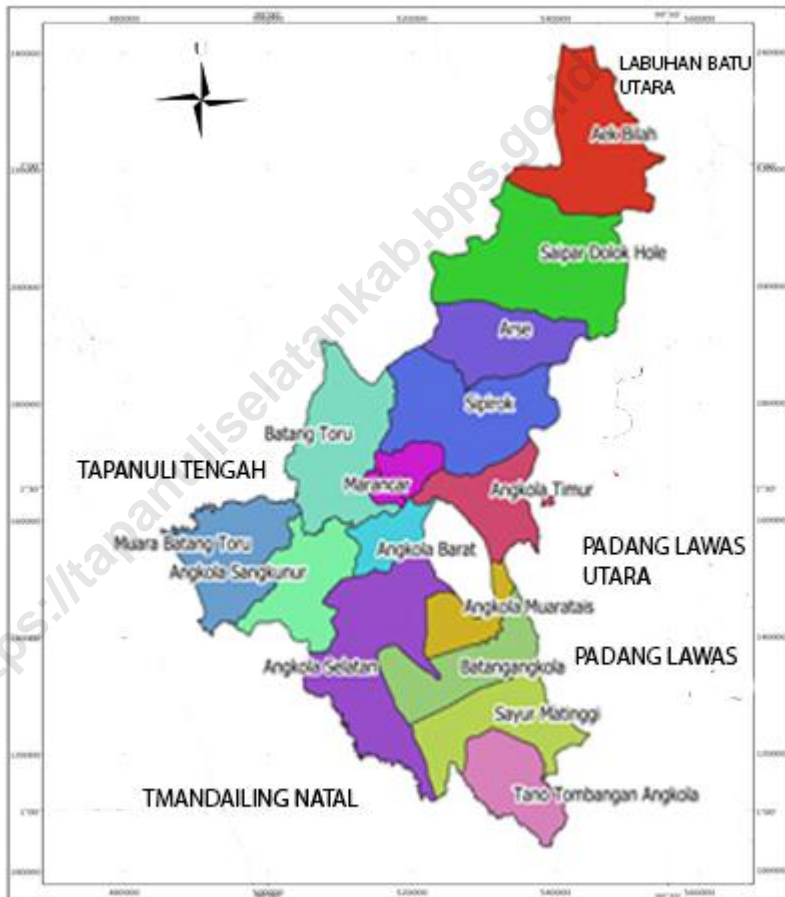
CV Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

MAP OF TAPANULI SELATAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TAPANULI SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF TAPANULI SELATAN REGENCY



Fadjar Wahyu Tridjono, S.Si, MM



KATA PENGANTAR

“Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2020” merupakan publikasi yang diterbitkan secara rutin tiap tahun. Publikasi ini memuat informasi dan gambaran pokok tentang fenomena sosial, pertanian, dan ekonomi yang terjadi di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan selama tahun 2019.

Disadari bahwa publikasi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan publikasi masa mendatang. Bagi dinas/instansi/jawatan terkait yang telah berkontribusi dalam penyediaan data sekunder sehingga publikasi ini dapat tersaji, diucapkan terima kasih.

Akhirnya kepada pengguna dan konsumen data kiranya informasi statistik yang tersedia dalam buku ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber rujukan yang berhasil guna.

Padangsidempuan, Mei 2020

Kepala BPS

Kabupaten Tapanuli Selatan

Fadjar Wahyu Tridjono, S.Si, MM



PREFACE

"Tapanuli Selatan Regency in Figures 2020" is the publication which continually published every year. This publication put any information and main description phenomenon of social, agriculture, and economics that happened of Tapanuli Selatan during 2019.

As we know this publication not far from strength and resses, so we hope so much suggestion and constructive criticism to build the publication perfectly in the future. For departments / entities / institute which have contributed in providing secondary data which help this publication ready, we expres a great thanks.

Finally, to the user and consumer of data, we hope that the statistic information which are available in this book could be usefull and be the meaningful source of reference.

*Padangsidimpuan, May 2020
Statistics of Tapanuli Selatan Regency*

Chief

Fadjar Wahyu Tridjono, S.Si, MM

VISI dan MISI BPS

VISI :

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

The Agent of Trustworthy statistical data for all

MISI :

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik;
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan;

SADAR STATISTIK

STATISTICAL AWARENESS

Penyelenggara / Organizer :

Sadar untuk menggunakan teknik statistik yang tepat guna dan menyajikan data statistik yang diperlukan pengguna secara tepat waktu, akurat dan mudah dipahami

Aware to apply an effective statistical technic and to provide an accurate, actual and easy to understand data to the consument

Responden / Respondent :

Sadar untuk memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan tanpa ragu-ragu

Aware to give a factual answer without doubt

Pengguna / User :

Sadar untuk memahami metode, konsep/definisi serta memanfaatkan data statistik secara optimal

Aware to understand the method, concept /definition and to use statistical data as optimal as possible

SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI TEN PRINCIPLES OF OFFICIAL STATISTICS

1. Statistik resmi menyediakan elemen yang sangat penting untuk keperluan sistem informasi kependudukan, pemerintahan, perekonomian, kemasyarakatan/sosial, lingkungan, dan lain-lain. Dalam konteks ini, statistik resmi harus bisa diakses oleh masyarakat luas, tanpa ada pilih kasih atau diskriminatif.

Official statistics provide a very important element for the purposes of population information systems, government, economy, civic / social, environmental, and other. In this context, the official statistics must be accessible by the public (equal access), with no favoritism (impartial) or discriminatory.

2. Untuk menjamin objektivitas dan kepercayaan publik terhadap statistik resmi, instansi penyelenggara statistik harus jujur mengungkap metode dan prosedur pengumpulan datanya, pengolahannya, serta besar kesalahan sampling dan kesalahan bukan sampling.

To ensure objectivity and public confidence in official statistics, instansi providers must honestly reveal statistical methods and procedures for data collection, processing, and large sampling errors and nonsampling error.

3. Untuk memfasilitasi penerjemahan data yang benar, instansi penyelenggara statistik harus menyajikan datanya sesuai dengan metode dan prosedur baku ilmiah statistika.

To facilitate the translation of the correct data, instansi organizers must present statistical data in accordance with standard scientific methods and procedures of statistics.

4. Instansi statistik berhak mengomentari dan mengkritik penyalahgunaan dan kekeliruan interpretasi akan data statistik.

Instansi statistics entitled to comment on and criticize the abuses and mistakes will interpretasi statistical data.

5. Data untuk keperluan statistik, dapat diperoleh dari berbagai sumber baik berupa data primer maupun sekunder melalui mekanisme sensus, survei dan kompromin (kompilasi produk administrasi).

Data for statistical purposes, can be obtained from various sources such as primary and secondary data through censuses, surveys and kompromin (a compilation of administrative products).

SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI **TEN PRINCIPLES OF OFFICIAL STATISTICS**

6. Data individu yang dikumpulkan oleh instansi statistik harus dijamin kerahasiannya, dan murni hanya untuk keperluan statistik.
Individual data collected by statistical instansi should be guaranteed confidential, and purely for statistical purposes only.
7. Undang-undang, regulasi dan pengukuran-pengukuran yang digunakan dalam statistik resmi, harus diketahui dan terbuka untuk publik.
Laws, regulations, and measurements used in official statistics, must be known and open to the public.
8. Koordinasi antara instansi penyelenggara statistik (BPS) dengan instansi penyelenggara statistik sektoral dan khusus, harus terjalin secara baik dan harmonis demi untuk terciptanya Sistem Statistik Nasional.
Coordination between providers instansi statistics (BPS) with instansi sectoral statistics and special operators, should be well established and harmony for the sake of the creation of the National Statistical System.
9. Penggunaan konsep, klasifikasi, dan metode dalam statistik resmi harus berlaku secara universal agar statistik resmi yang dihasilkan terbanding antar wilayah dan antar waktu.
The use of concepts, classifications and methods in official statistics should be universally applicable to official statistics produced comparable over territory and over time.
10. Kerjasama bilateral dan multilateral antar wilayah (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Negara) dalam hal statistik, sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan sistem statistik resmi antar wilayah tersebut.
Bilateral and multilateral cooperation among regions (Provincial, District, and State) in terms of statistics, so contribute to improving the quality of official statistics and sistem among provinces.

**DAFTAR PUBLIKASI BPS KABUPATEN TAPANULI SELATAN
TERBITAN TAHUN 2020**

*Publication List of BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency
Published in 2020*

No.	Judul Publikasi Title	Tahun Terbit Published	Frekuensi Publikasi Frequency of Publication	Available in Print Form	Available in Machine Readable Data	
					Floppy Disk	CD- ROM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
2	Kecamatan Batang Angkola Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
3	Kecamatan Sayur Matinggi Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
4	Kecamatan Tano Tombangan Angkola Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
5	Kecamatan Angkola Muara Tais Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
6	Kecamatan Angkola Timur Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
7	Kecamatan Angkola Selatan Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
8	Kecamatan Angkola Barat Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
9	Kecamatan Angkola Sangkunur Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
10	Kecamatan Batang Toru Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
11	Kecamatan Marancar Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
12	Kecamatan Muara Batang Toru Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
13	Kecamatan Sipirok Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No

Lanjutan Tabel Daftar Publikasi BPS Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020

No.	Judul Publikasi <i>Title</i>	Tahun Terbit <i>Published</i>	Frekuensi Publikasi <i>Frequency of Publication</i>	<i>Available in Print Form</i>	<i>Available in Machine Readable Data</i>	
					Floppy Disk	CD- ROM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14	Kecamatan Arse Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
15	Kecamatan Saipar Dolok Hole Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
16	Kecamatan Aek Bilah Dalam Angka 2020	2020	A	Yes	No	No
17	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tapanuli Selatan 2015-2019	2020	A	Yes	No	No
18	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kabupaten Tapanuli Selatan 2015-2019	2020	A	Yes	No	No
19	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tapanuli Selatan 2020	2020	A	Yes	No	No
20	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tapanuli Selatan 2019	2020	A	Yes	No	No
21	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tapanuli Selatan 2019	2020	A	Yes	No	No
22	Statistik Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan 2020	2020	A	Yes	No	No
23	Statistik Tanaman Padi dan Palawija Kabupaten Tapanuli Selatan 2019	2020	A	Yes	No	No
24	Statistik Penggunaan Lahan Sawah Kabupaten Tapanuli Selatan 2019	2020	A	Yes	No	No

Keterangan / Notes : A = Annual
I = Incidentally

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan/ <i>Map Of Tapanuli Selatan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Tapanuli Selatan/ <i>Chief Statistics Of Tapanuli Selatan Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Visi dan Misi BPS/ <i>Vision and Mission BPS</i>	ix
Sadar Statistik/ <i>Statistical Awareness</i>	x
Sepuluh Prinsip Statistik Resmi/ <i>Ten Principles Of Official Statistics</i>	xi
Daftar Publikasi BPS Kabupaten Tapanuli Selatan Terbitan Tahun 2020/ <i>Publication List of BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency Published in 2020</i>	xiii
Daftar Isi/Contents	xv
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xviii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	AA
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	lxiii
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	29
2.3 Pemilihan Umum/ <i>General Election</i>	32
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan	35
<i>Population and Employment</i>	47
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	47
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	59

4	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	67
	<i>Social and Welfare.....</i>	<i>67</i>
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	84
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)/ <i>Health and Family Planning</i>	102
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	116
4.4	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	120
4.5	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	124
5	Pertanian.....	133
	<i>Agriculture.....</i>	<i>133</i>
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	150
5.2	Hortikultura/ <i>Holticulture</i>	156
5.3	Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	171
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	192
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	198
6	Energi.....	207
	<i>Energy.....</i>	<i>207</i>
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	211
7	Pariwisata	217
	<i>Tourism.....</i>	<i>217</i>
8	Sistem Neraca Regional	229
	<i>System of Regional Accounts.....</i>	<i>229</i>
9	Transportasi dan Komunikasi.....	255
	<i>Transportation and Communication</i>	<i>255</i>
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	266
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	278

10	Keuangan Daerah, Harga, Perbankan dan Koperasi.....	287
	<i>Local Finance, Prices, Banking and Cooperative</i>	<i>287</i>
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	291
10.2	Perbankan dan Koperasi/ <i> Banking, and Cooperative</i>	294
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	297
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	<i>297</i>
12	Industri dan Perdagangan.....	307
	<i>Industry and Trade.....</i>	<i>307</i>
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	325
	<i>Regency Municipal Comparison.....</i>	<i>325</i>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Total Area by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Letak dan Geografi Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Location and Geography of Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	9
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Amount of Rainfall by Month in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	10
1.2.2	Jumlah Curah Hujan Minimum dan Maksimum Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Amount of Precipitation Minimum and Maximum by District in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	11
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	23
2.1.2	Jumlah Desa, Kelurahan, dan Dusun dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan 2019/ <i>Number of Subdistricts, Villages, Hamlet and by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	24
2.1.3	Nama-Nama Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Names of Village (Kelurahan) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	25

2.1.4	Jumlah Perangkat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Village Office Employee by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	26
2.1.5	Jumlah Kantor Pemerintahan Desa di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Village Government in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	27
2.1.6	Jumlah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Village Consultative Bodies and Village Community Empowerment Institution in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	28
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018 dan 2019/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in the Government of Tapanuli Selatan Regency, 2018 and 2019</i>	29
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018 dan 2019/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2018 and 2019</i>	30
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019 / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in the Government of Tapanuli Selatan, 2019</i>	31
2.3	PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	32
2.3.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017-2019/ <i>Number of Regency Parlement Decree by Type in Tapanuli Selatan Regency, 2017-2019</i>	33

2.3.3	Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Sidang di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017-2019/ <i>Number of Parlement Activity by Type Of Session in Tapanuli Selatan Regency, 2017-2019</i>	34
-------	---	----

3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK/POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (jiwa), 2019/ <i>Population by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (person), 2019</i>	49
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan (jiwa), 2019/ <i>Population by Age Group and Sex in Tapanuli Selatan Regency (person), 2019</i>	50
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Population, Household and Average Household Member by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	51
3.1.5	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Percentage of Ppulation Aged 10 Years and Over by Marriage Status and Over by Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	52
3.1.6	Penduduk Wajib KTP Menurut Perekaman KTP Elektronik dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Mandatory ID Card Population by Elektronik ID Card Recording and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	53

3.1.7	Penduduk yang BELUM Melakukan Rekam KTP Elektronik Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Population Who Have not Done ID Card Recording by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	54
3.1.8	Penduduk yang SUDAH Melakukan Rekam KTP Elektronik Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Population Who Have Done ID Card Recording by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	55
3.1.9	Anak Usia 0-18 Tahun Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Children aged 0-18 years by Ownership of Birth Certificate and Subdistrict of Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	56
3.1.10	Anak Usia 0-18 Tahun yang Belum Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Children Aged 0-18 Years Who Do Not Have The Birth Certificate Yet by Sex and Subdistrict In Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	57
3.1.11	Anak Usia 0-18 Tahun yang Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Children Aged 0-18 Years Who Have The Birth Certificate by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (person), 2019</i>	58

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	59
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Highest Completed Education and Sex, 2019</i>	60

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	61
3.2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	62
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	63
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i> .	64
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Job Applicants Placed by Educational Attainment and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	65

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Schools, Students and Teachers of Private and Taman Kanak Kanak (TK) by Subdistrict, 2019</i>	84
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Diniyah Awaliyah (MDA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Schools,</i>	

	<i>Students and Teachers of Public and Private Diniyah Awaliyah School (MDA) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	85
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	86
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupil and Pupil-Teacher Ratio in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	89
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	90
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	93
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	94
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	95
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	96

4.1.10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Schooling Participation in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	97
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	98
4.1.12	Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Judul dan Pengelola di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Libraries, Book Collections, Title and Manager in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	99
4.1.13	Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Visitors Library Office in Tapanuli Selatan Regency, 2018</i>	100
4.1.14	Jumlah Anggota Perpustakaan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of The Library Members in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	101

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1	Banyaknya RSUD Pemerintah dan Swasta, Kapasitas Tempat Tidur dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Public and Private General Hospital and Bed Capacity by Subdistrict, 2019</i>	102
4.2.2	Banyaknya Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan Umum, BKIA dan Posyandu Menurut, 2019/ <i>Number of Public Health Centre, Public Health Sub-Centre, Public Clinic, and Integrated Health Service by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	103
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan Medis Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan dan Sarana Kesehatan, 2019/ <i>Number of Medical Health Worker by Health Facility, 2019</i>	105
4.2.4	Banyaknya Tenaga Kesehatan Non Medis Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan dan Sarana Kesehatan, 2019/ <i>Number of Non Medical Health Worker by Health Facility, 2019</i>	106

4.2.5	Jarak dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) / Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) ke Ibukota Kabupaten Tapanuli Selatan (Km), 2019/ <i>The Distance from Local General Hospital / Public Health Centre to Capital of Tapanuli Selatan Regency (Km), 2019</i> ...	107
4.2.6	Jumlah Balita Menurut Status Gizi dan Kecamatan, 2019/ <i>Number of Under Five Years by Nutrition Status and Subdistrict, 2019</i>	108
4.2.7	Jumlah Penderita Penyakit Menular Muntaber, Demam Berdarah, Saluran Pernapasan, Campak, Malaria, HIV/AIDS, dan TB Paru Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Patients with Infectious Diseases; Diarrhea and Vomitting, Dengue Fever, Respiratory Tract, Measles, Malaria, HIV/AIDS, and Tuberculosis by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	109
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	111
4.2.9	Jumlah Akseptor Baru Menurut Alat/Cara KB Yang Digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of New Acceptor by type/method of Contraceptive used and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	113
4.2.10	Jumlah Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Menurut Jenis Kepesertaan dan Bulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of The Participant of Health Insurance by Type of Member and Month in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	115

4.3 AGAMA/RELIGION

4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	116
4.3.2	Jumlah Jemaah Haji Asal Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan (orang), 2019/ <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (person), 2019</i>	118

4.3.3	Perkara Yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama (PA) Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Reported Case and Solved by Religious Court by Subdistrict, 2019</i>	119
4.4	KEMISKINAN/POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017-2019/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Tapanuli Selatan Regency, 2017-2019</i>	120
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahannya Kemiskinan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017-2019/ <i>Poverty Severity Index and Poverty Depth Index of Tapanuli Selatan Regency, 2017-2019</i> ..	121
4.4.3	Jumlah KK Yang Menggunakan Kartu Sehat Menurut Puskesmas, 2019/ <i>Number of Patriarch (KK) Using Health Card by Public Health Centre, 2019</i>	122
4.4.4	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018–2019/ <i>Component of Human Development Index (HDI) Tapanuli Selatan Regency, 2018–2019</i>	123
4.5	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	
4.5.1	Rekapitulasi Bencana Alam di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Recapitulation of Natural Disasters in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	124
4.5.2	Jumlah Korban, Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Victims, Damages, and Losses that Caused by Disaster In Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	125
4.5.3	Jumlah Perempuan yang Berkonflik dengan Hukum, Perempuan sebagai Korban atau Perempuan sebagai Pelaku Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Women in Conflict with the Law, Women as Victims or Women as Actors by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	128
4.5.4	Jumlah Kekerasan/Penganiayaan Terhadap Anak Yang Dilaporkan dan Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Reported and Handled Violence / Persecution of Children by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	129

4.5.5	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Persons with Social Welfare Problems in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	130
4.5.6	Jumlah Organisasi pada Kantor Kesbang, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Organization in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	131

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1	Luas Panen dan Perkiraan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Harvested Area and Production Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	150
5.1.2	Luas Panen dan Perkiraan Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Harvested Area and Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	153
5.1.3	Luas Panen dan Perkiraan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Harvested Area and Production of Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	154
5.1.4	Luas Panen dan Perkiraan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Harvested Area and Production of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	155

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen (Ha) dan Perkiraan Produksi (Ton) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Harvested Area (Ha), and Production (Ton) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	156
-------	---	-----

- 5.2.2 Luas Panen (Ha) dan Perkiraan Produksi (Ton) Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ *Harvested Area (Ha), and Production (Ton) of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tapanuli Selatan Regency, 2019.* 163

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

- 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ *Planted Area of Smallholders Estate by Subdistrict and Kind of Crop in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019*..... 171
- 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan (ton), 2019/ *Production of Smallholders Estate by Subdistrict and Kind of Crop in Tapanuli Selatan Regency (ton), 2019*..... 174
- 5.3.3 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Karet Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ *Planted Area and Average Production of Rubber Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019* 177
- 5.3.4 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kelapa Sawit Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ *Planted Area and Average Production of Palm Oil Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019*..... 178
- 5.3.5 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kopi Arabica Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ *Planted Area and Average Production of Arabica Coffee Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019*..... 179
- 5.3.6 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kopi Robusta Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ *Planted Area and Average Production of Robusta Coffee Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019*..... 180

5.3.7	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kelapa Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Coconut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	181
5.3.8	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kakao Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Cocoa Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	182
5.3.9	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Cengkeh Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Clove Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	183
5.3.10	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kulit Manis Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Cinnamon Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	184
5.3.11	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kemiri Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Candlenut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	185
5.3.12	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Aren Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Sugar Palm Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	186
5.3.13	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Pala Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Nutmeg Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	187

5.3.14	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kapuk Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Kapok Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	188
5.3.15	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Pinang Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Areca Nut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	189
5.3.16	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kapulaga Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Kapulaga Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	190
5.3.17	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Nilam Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019/ <i>Planted Area and Average Production of Aromatic Oil Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019</i>	191

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tapanuli Selatan (ekor), 2019/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tapanuli Selatan Regency (tail), 2019</i>	192
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i> ..	194
5.4.3	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Bulan (Kg), 2019/ <i>Meat Production of Large Livestock by Kind of Livestock and Month (Kg), 2019</i>	195
5.4.4	Produksi Daging Menurut Jenis Unggas dan Bulan, 2019 / <i>Meat Production by Kind of Poultry and Month, 2019</i>	196

5.4.5	Produksi Telur Menurut Jenis dan Bulan (Kg), 2019 / <i>Egg Production by Type and Month (Kg), 2019</i>	197
-------	--	-----

5.5 PERIKANAN/FISHERY

5.5.1	Luas Potensi Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan (Ha), 2019/ <i>Fish Catching Area in Open Water by Subdistrict (Ha), 2019</i>	198
5.5.2	Potensi Lahan Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya dan Kecamatan (Ha), 2019/ <i>Potential Area Fish by Type of Exertion by Subdistrict (Ha), 2019</i>	199
5.5.3	Produksi Ikan Dari Hasil Penangkapan di Perairan Umum Menurut Kecamatan (Ton), 2019/ <i>Fish Production by Catching Area by Subdistrict (Ton), 2019</i>	200
5.5.4	Produksi Ikan dari Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya (Ton), 2019/ <i>Production of Fish Cultivation by Type of Exertion (Ton), 2019</i>	201
5.5.5	Banyaknya Rumah Tangga Nelayan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Fisherman Household by Subdistrict, 2019</i>	202
5.5.6	Banyaknya Perahu Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Marine Fishing Boat by Subdistrict, 2019</i>	203
5.5.7	Penyebaran Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya, 2019/ <i>Spreading of Fish Cultivation by Type of Exertion, 2019</i>	204
5.5.8	Luas Pemanfaatan Lahan Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya (Ha), 2019/ <i>Fish Cultivation Area by Type of Exertion (Ha), 2019</i>	205

6 ENERGI/ ENERGY

6.1	Jumlah Pelanggan PLN Menurut Golongan/Kelompok Pelanggan, 2017-2019/ <i>Number of PLN Customer by Customer Group, 2017-2019</i>	211
6.2	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan (KWH), 2017-2019 / <i>Total Energi Sold by Customer (KWH), 2017-2019</i>	212

6.3	Nilai Penjualan Energi Listrik (Rp), 2017-2019/ <i>Value of Energi Sold (Rp), 2017-2019</i>	213
6.4	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Drinking Water Customer by Subdistrict, 2019</i>	214
6.5	Banyaknya Unit Perusahaan Air Minum Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Drinking of Water Enterprise by Subdistrict, 2019</i>	215
6.6	Kapasitas Produksi Air Minum Menurut Sumber Air yang Dipakai di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019 <i>Production Capacity of Drinking Water by Water Source Used in Tapanuli Selatan, 2019</i>	216

7 PARIWISATA/ TOURISM

7.1.	Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations, Number of Room and Beds in Tapanuli Selatan Regency,</i>	223
7.2	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019 / <i>Number of Tourism Objects by Type of Tourism and Subdistrict Selatan Regency, 2019</i>	224
7.3	Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019 / <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	225
7.4	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Sports Facilities and Infrastructure According to Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	226
7.5	Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Sports Clubs by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	228

8 SISTEM NERACA REGIONAL/ SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (miliar rupiah), 2015-2019/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current</i>
-----	--

	<i>Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (billion rupiahs), 2015-2019</i>	239
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (milliar rupiah), 2015-2019/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (billion rupiahs), 2015-2019</i>	241
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2015-2019/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency, 2015-2019</i>	243
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (persen), 2015-2019/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (percent), 2015-2018</i>	245
8.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (2010 = 100), 2015-2019/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tapanuli Selatan Regency (2010 = 100), 2015-2019</i>	247
8.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2015–2019/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tapanuli Selatan Regency, 2015-2019</i>	249
8.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2015-2019/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure (Billion Rupiahs), 2015-2019</i>	251
8.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Milliar Rupiah), 2015-2019/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure (Billion Rupiahs), 2015-2019</i>	252

8.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persentase), 2015-2019/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure (percentage), 2015-2019</i>	253
8.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persentase), 2015-2019/ <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure (percentage), 2015-2019</i>	254
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Konstruksi Permukiman, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2017-2019/ <i>Road Length of Regency by Surface Construction, Condition and Class of Road in Tapanuli Selatan Regency (km), 2017-2019</i>	266
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2019/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tapanuli Selatan Regency (km), 2019</i>	267
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2019/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tapanuli Selatan Regency (km), 2019</i>	269
9.1.4	Banyaknya Jembatan dan Panjang Jembatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Total and Length of Bridge by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	270
9.1.5	Panjang Jembatan Menurut Type Jembatan dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (meter), 2019/ <i>Length of Bridge by Condition of Bridge and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (meters), 2019</i>	271
9.1.6	Kondisi Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (Ha), 2019/ <i>Irrigation Condition by Subdistrict of Tapanuli Selatan Regency (Ha), 2019</i>	272
9.1.7	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2017-2019/ <i>Number of Registered Vehicles, 2017-2019</i>	273

9.1.8	Perkembangan Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017-2019/ <i>Trend of Number Vehicles with Must Test by Type of Vehicles in Tapanuli Selatan Regency, 2017-2019</i>	274
9.1.9	Banyaknya Pengeluaran STNK/Plat Dan Mutasi Kendaraan Yang Dilaksanakan Samsat Polres Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of Police Registration Number Issued and Vehicles Registration Movement by Samsat Tapanuli Selatan, 2019</i>	275
9.1.10	Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Yang Diakibatkannya, 2017-2019/ <i>Number of Traffic Accident and Damage, 2017-2019</i>	276
9.1.11	Nama Perusahaan MPU dan Jumlah Kendaraan yang Mendapat Izin Trayek di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017–2019/ <i>Name of Public Car Transportation Company and Number of Vehicles with License in Tapanuli Selatan Regency, 2017–2019</i>	277

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

9.2.1	Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2019/ <i>Number of Special Express Mail / Regular Mail Sent and Received by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2019</i>	278
9.2.2	Jumlah Paket Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2019/ <i>Number of Post Parcel Sent and Received by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2019</i>	279
9.2.3	Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Special Express Mail/General Mail Sent and Received by Post Office by Subdistrict, 2019</i>	280
9.2.4	Jumlah Paket Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Post Parcel Sent and Received by Subdistrict, 2019</i>	281

9.2.5	Jumlah Penabungan dan Pengambilan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Saving and withdrawal of Tabanas Batara by Subdistrict, 2019</i>	282
9.2.6	Jumlah Pembayaran Pensiun yang Dikirim Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Pension Payment Through Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Subdistrict, 2019</i>	283
9.2.7	Jumlah Penabungan dan Pengambilan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2019/ <i>Number of Deposit and Withdrawal Tabanas Batara by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2019</i>	284
9.2.8	Jumlah Pembayaran Pensiun yang Dikirim Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2019/ <i>Number of Retired Payment Sent by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2019</i>	285
9.2.9	Jumlah Tower Komunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2019/ <i>Number of Tower Communication According to Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2018-2019</i> ...	286

10 KEUANGAN DAERAH, HARGA-HARGA, PERBANKAN DAN KOPERASI/ LOCAL FINANCE, PRICES, BANKING, AND COOPERATIVE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

10.1.1	Target dan Realisasi Pendapatan serta Belanja di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2019/ <i>Target and Realization of Regional Income and Expenditure in Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2019</i>	291
10.1.2	Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2019/ <i>Target and Realization of Local Tax Revenue di Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2019</i>	292
10.1.3	Penetapan dan Realisasi Penerimaan PBB Tiap Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2019/ <i>Establishment and Realization of Land and Building Rights Reception in each Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2019</i>	293

10.2	PERBANKAN DAN KOPERASI/<i>BANKING AND COOPERATIVE</i>	
10.2.1	Jumlah Koperasi Unit Desa dan Anggota Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Rural Cooperative and Member by Subdistrict, 2019</i>	294
10.2.2	Jumlah Koperasi Non KUD dan Anggota Menurut Kecamatan, 2019 / <i>Number of Non Rural Cooperative and Member by Subdistrict, 2019</i>	295
10.2.3	Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tapanuli Selatan 2019/ <i>Number of Cooperative and Member by Type of Cooperative in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	296
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	301
11.2	Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Percentage of Consumption by Monthly Per Capita Expenditure Class in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	302
11.3	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Average Expenditure per Capita per Month by Food and Non Food in Tapanuli Selatan Regency, 2018</i> ...	303
12	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN/<i>INDSTRY AND TRADE</i>	
12.1	Usaha Industri Rumah Tangga (Tenaga Kerja 1-4 orang) dan Tenaga Kerja serta Nilai Produksi yang dihasilkan, 2019/ <i>Number of Home Industry (1-4 warker), Labour and Real Production, 2019</i> ..	312

12.2	Jumlah Industri Kecil (Tenaga Kerja 5-19 orang) dan Tenaga Kerja serta Produksi yang Dihasilkan, 2019/ <i>Number of Worker of Small Industrial Establishment, Worker and Real Production, 2019</i>	314
12.3	Jumlah Industri Sedang (Tenaga Kerja 20-99) dan Nilai Investasi serta Produksi Menurut Kecamatan, 2019 / <i>Number of Medium Scale Industrial Establishment (Worker 20-99), Investment and Production by Subdistrict, 2019</i>	316
12.4	Jumlah Industri Besar (Tenaga Kerja >99 orang) dan Nilai Investasi serta Produksi Menurut Kecamatan, 2019 / <i>Number of Large Manufacturing Establishment (Worker>99 person), Investment and Production by Subdistrict, 2019</i>	317
12.5	Penerimaan dan Penyaluran Beras oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan (Ton), 2017-2019 / <i>Incoming and Distribution of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidempuan, 2017-2019 (Ton)</i>	318
12.6	Penyaluran dan Penjualan Beras Bulog Menurut Konsumen, 2017-2019 (Ton) / <i>Distribution and Sale of Bulog Rice by konsumen, 2017-2019 (Ton)</i>	319
12.7	Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Bentuk Perusahaan, 2019 / <i>Number of Corporate License Issued by Type of Establishment, 2019</i>	320
12.8	Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan, 2019 / <i>Corporate License Issued by Enterprise Type and Subdistrict, 2019</i>	321
12.9	Penerbitan Surat Izin Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Bentuk Perusahaan dan Kecamatan, 2019 / <i>Company Registration Issued by Establishment Type and Subdistrict, 2019</i>	322
12.10	Jumlah Penerbitan Ijin Usaha Berdasarkan Kualifikasi Ijin Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Number of License Publishing Business Based Qualification Status of Permit Bussiness, 2019</i>	323

13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015–2019/ <i>Population by Regency/City in Sumatera Utara Province (thousand), 2015–2019</i>	328
13.2	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2019/ <i>Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality, 2019</i>	329
13.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2019/ <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2019</i>	330
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015–2019/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/City in Sumatera Utara Province, 2015–2019</i>	331
13.5	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2019/ <i>Components of Human Development Index (HDI) by Regency/City in Sumatera Utara Province, 2019</i>	332
13.6	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2017–2019/ <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/City in Sumatera Utara Province (thousand), 2017–2019</i>	333
13.7	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Utara, 2019/ <i>Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province 2019</i>	334

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (%), 2019/ <i>Total Area by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (%), 2019</i>	5
2	Jumlah Curah Hujan (mm^3) di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019/ <i>Amount of Precipitation (mm^3) in Tapanuli Selatan Regency, 2019</i>	6
3	Persentase Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kabupaten Tapanuli Selatan (persen), 2019/ <i>Percentage of Tapanuli Selatan Regency House of Parliament Member by Fraction, (percent), 2019</i>	21
4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Golongan (orang), 2019 / <i>Number of Civil Servant in Regional Government Tapanuli Selatan Regency by Rank (person), 2019</i>	22

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

G

eografi dan Iklim

Geography and Climate

BAB 1

Chapter

Ibukota dan Pusat Pemerintahan berada di Sapirook

Terdiri dari 15 Kecamatan
248 desa/kel

min 47,29
maks 189,57 mm

Luas Wilayah
4.355,35
Km²

Kabupaten Tapanuli Selatan terletak antara
0°58'35" - 2°07'33" LU
98°42'50" - 99°34'16" BT

! Luas berdasarkan Perda Kab. Tapsel No. 5 Tahun 2017 tentang RTRW Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017-2037
Area based on the District Regulation, Tapsel No. 5 of 2017 concerning RTRW of Tapanuli Selatan Regency in 2017-2037

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
1. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 2. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 3. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 4. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 5. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Geografi

1.1 Geography

Kabupaten Tapanuli Selatan terletak pada garis 0°58'35" - 2°07'33" Lintang Utara dan 98°42'50" - 99°34'16" Bujur Timur. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kabupaten Tapanuli Utara. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Padang Lawas Utara serta Kabupaten Labuhan Batu Utara. Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal dan juga Samudera Hindia

Tapanuli Selatan Regency is geographically positioned between 0°58'35" – 2°07'33" North and 98°42'50" – 99°34'16" East. It is Tapanuli Tengah Regency and Tapanuli Utara Regency to the north, Padang Lawas Regency, Padang Lawas Utara Regency and Labuhan Batu Utara Regency to the east, Mandailing Natal Regency to the south, and Mandailing Natal Regency and Indian Ocean to the west.

Luas wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan adalah 4.355,35 Km². Sedangkan ketinggiannya berkisar antara 0 – 1.985 m diatas permukaan laut.

The total area of Tapanuli Selatan Regency is 4.355,35 square kilometres, and the hight above mean sea level is about 0 to 1.985 metres.

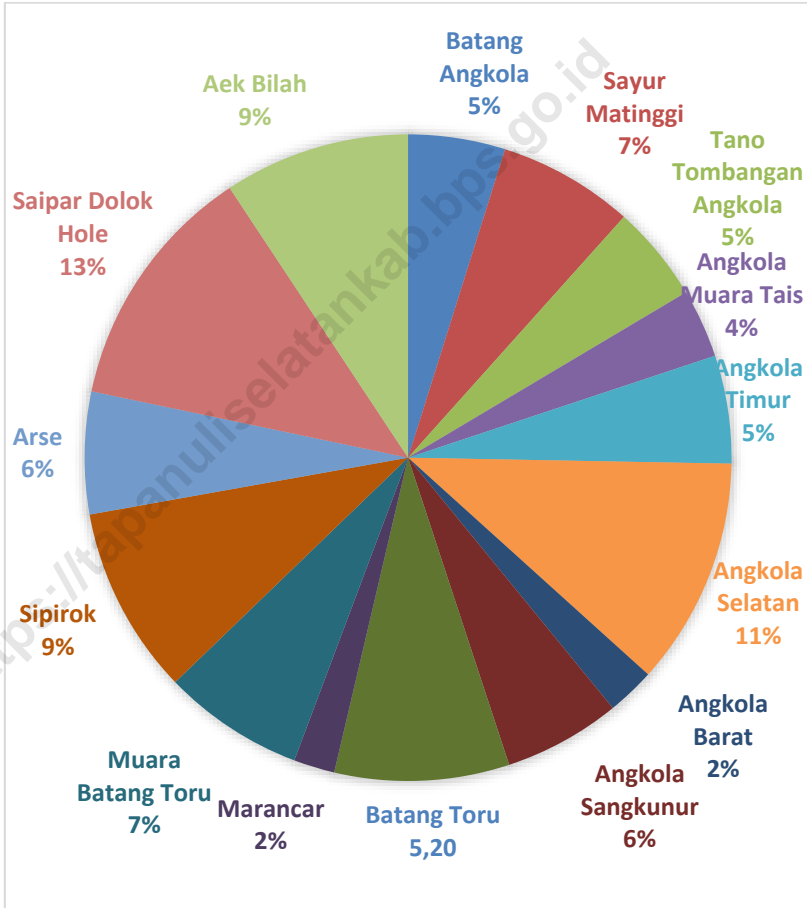
1.2 Iklim

1.2 Climate

Curah hujan di Kabupaten Tapanuli Selatan cenderung tidak teratur di sepanjang tahunnya. Pada Bulan Desember terjadi curah hujan tertinggi (189,57 mm) dan terendah di Bulan April (47,29 mm).

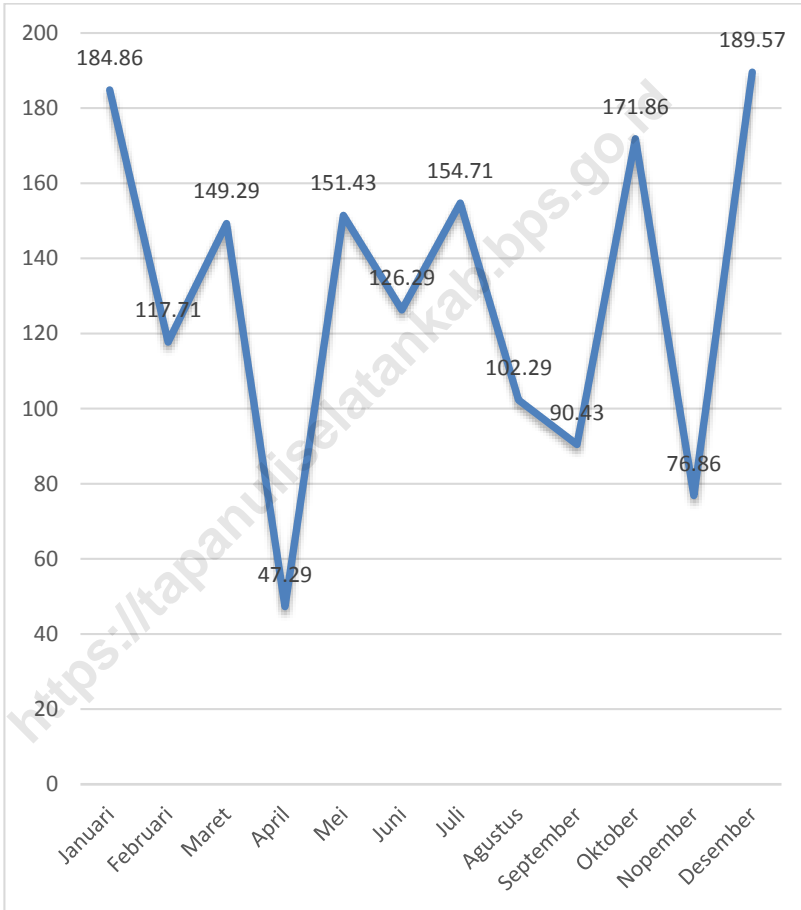
Rainfall in Tapanuli Selatan Regency tend to be irregular throughout the year. The highest rainfall was in the December (189,57 mm) and the lowest in the April (47,29 mm).

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (%), 2019
Picture Total Area by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (%), 2019



Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Tapanuli Selatan/ BAPPEDA Tapanuli Selatan Regency

Gambar 2 Jumlah Curah Hujan (mm³) di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Picture Amount of Precipitation(mm³) in Tapanuli Selatan Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan/ Department of Agriculture of Tapanuli Selatan Regency

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 Geografi/ *Geography*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Total Area by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital Sub District</i>	Luas (Ha/km ²) <i>Total Area (Ha/square.km)</i>	
	(1)	(2)	(3)	
1	Batang Angkola	Pintu Padang	21 136,00	211,36
2	Sayur Matinggi	Sayur Matinggi	29 511,20	295,11
3	Tano Tombangan Angkola	Situmba	21 030,10	210,30
4	Angkola Muara Tais	Muara Tais	14 970,00	149,70
5	Angkola Timur	Pargarutan	23 516,38	235,16
6	Angkola Selatan	Simarpinggan	49 656,83	496,57
7	Angkola Barat	Sitinjak	10 452,31	104,52
8	Angkola Sangkununur	Simataniari	25 476,95	254,77
9	Batang Toru	Batang Toru	38 004,19	380,04
10	Marancar	Pasar Sempurna	8 911,41	89,11
11	Muara Batang Toru	Huta Raja	30 801,12	308,01
12	Sipirok	Sipirok	40 936,52	409,37
13	Arse	Arse Nauli	26 590,28	265,90
14	Saipar Dolok Hole	Sipagimbar	54 057,00	540,57
15	Aek Bilah	Biru	40 484,74	404,85
Tapanuli Selatan			435 535,00	4 355,35

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Tapanuli Selatan/ *BAPPEDA Tapanuli Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase terhadap Luas <i>Percentage</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance to Regency Capital (km)</i>	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL)</i>
(1)		(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	4,85	54	25 – 1 250
2	Sayur Matinggi	6,78	68	25 – 1 400
3	Tano Tombangan Angkola	4,83	81	50 – 1 275
4	Angkola Muara Tais	3,44	50	25 – 1 250
5	Angkola Timur	5,40	23	225 – 1 850
6	Angkola Selatan	11,40	50	20 – 1 000
7	Angkola Barat	2,40	55	550 – 1 700
8	Angkola Sangkunar	5,85	85	20 – 800
9	Batang Toru	8,73	78	25 – 925
10	Marancar	2,05	74	100 – 1 850
11	Muara Batang Toru	7,07	78	0 – 225
12	Sipirok	9,40	-	300 – 1 825
13	Arse	6,11	12	650 – 1 925,3
14	Saipar Dolok Hole	12,41	32	325 – 1 985
15	Aek Bilah	9,30	60	100 – 1 875
Tapanuli Selatan		100,00		

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Tapanuli Selatan/ BAPPEDA Tapanuli Selatan Regency

Tabel 1.1.2 Letak dan Geografi Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table Location and Geography of Tapanuli Selatan Regency, 2019

KARAKTERISTIK <i>Characteristic</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>
(1)	(2)
<ul style="list-style-type: none"> • Letak / <i>Geographical</i> : 0°58'35" - 2°07'33" Lintang Utara / <i>North</i> : 98° 42'50" - 99°34'16" Bujur Timur / <i>East</i> • Luas Wilayah / <i>Area</i> : 4.355,35 Km² / 435.535,00 Ha • Ketinggian Berkisar antara / <i>Altitude</i> : 0 – 1.985 M diatas permukaan laut • Batas-batas/ <i>Boundaries</i> : <ul style="list-style-type: none"> Utara/<i>North</i> : Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tapanuli Tengah/<i>Tapanuli Utara Regency and Tapanuli Tengah</i> Selatan/<i>South</i> : Kabupaten Mandailing Natal/<i>Mandailing Natal Regency</i> Barat/<i>West</i> : Kabupaten Mandailing Natal dan Samudera Hindia/<i>Mandailing Natal and Indian Ocean</i> Timur/<i>East</i> : Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Labuhan Batu Utara/<i>Padang Lawas Utara Regency, Padang Lawas Regency and Labuhan Batu Utara Regency</i> • Daerah Administratif <i>Administration Area</i> : Terdiri dari 15 Kecamatan dan 212 Desa dan 36 Kelurahan yang semuanya telah definitif/ <i>Consists of 15 definite districts and 212 definitive villages and 36 definite urban villages</i> 	

1.2 Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Amount of Rainfall by Month in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

Bulan/ <i>Month</i>	Curah Hujan / <i>Rainfall</i> (mm)
(1)	(2)
1. Januari/ <i>January</i>	184,86
2. Pebruari/ <i>February</i>	117,71
3. Maret/ <i>March</i>	149,29
4. April / <i>April</i>	47,29
5. Mei / <i>May</i>	151,43
6. Juni/ <i>June</i>	126,29
7. Juli/ <i>July</i>	154,71
8. Agustus/ <i>August</i>	102,29
9. September / <i>September</i>	90,43
10. Oktober/ <i>October</i>	171,86
11. Nopember/ <i>November</i>	76,86
12. Desember/ <i>December</i>	189,57

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan/ *Department of Agriculture of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan Minimum dan Maksimum Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Amount of Precipitation Minimum and Maximum by District in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan/ <i>District</i>	Curah Hujan / <i>Rainfall</i> (mm/tahun)	
	Minimum/ <i>Minimum</i>	Maksimum/ <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)
BPP P.Balakka / Angkola Timur	11	627,00
BPP Huta Koje / Angkola Barat	80	423,00
BPP Batang Toru	20	240,00
BPP Simago – Mago / Sipirok	11	207,00
BPP Arse	14	237,50
BPP Saipar Dolok Hole	10	338,00
BPP Huta Holbung / Batang Angkola	12	293,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan/*Department of Agriculture of Tapanuli Selatan Regency*

Pemerintahan

Government

BAB 2

Chapter

PNS
Laki-laki
1.682
orang

PNS
Perempuan
3.074
orang

532 <= SMA

409 <= SMA

96 DIPLOMA

717 DIPLOMA

1.054 SARJANA

1.948 SARJANA



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, 2019

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan pada 2019 berjumlah **4.756** orang

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman. *Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas,
Kementerian Pertahanan,
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia, Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian Kelautan
dan Perikanan, Kementerian
Ketenagakerjaan, Kementerian
Badan Usaha Milik Negara,
Kementerian Koperasi dan UKM,
Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Kementerian
Lingkungan Hidup dan Kehutanan,
Kementerian Agraria dan Tata
Ruang/Badan Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi,
6. *Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy and
Mineral Resources; Ministry of
Industry; Ministry of Trade; Ministry
of Agriculture; Ministry of
Transportation; Ministry of Maritime
Affairs and Fisheries; Ministry of
Manpower; Ministry of State Owned
Enterprises; Ministry of Cooperatives
and Small and Medium Enterprises;
Ministry of Public Works and Public
Housing; Ministry of Environment
and Forestry; Ministry of Agrarian
Affairs and Spatial Planning/National
Land Agency; Ministry of Health;
Ministry of Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
of Communication and Informatics;
Ministry of Empowerment of State
Apparatus and Bureaucracy Reform;
Ministry of Youth and Sports Affairs;
Ministry of Village Development,
Disadvantaged Regions and
Transmigration; Ministry of*

Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan

Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board,*

GOVERNMENT

Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>2.1 Wilayah Administratif</p> <p>Administrasi pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari 15 kecamatan dan 248 desa/kelurahan yang seluruhnya telah definitif. Dari 248 desa/kelurahan, 36 diantaranya masuk kategori kelurahan atau sekitar 14,52 persen.</p>	<p>2.1 Administrative Area</p> <p><i>The Tapanuli Selatan Regency Governmental administration consists of 15 definite districts and 248 village. Of the 248 village, 36 of which are village or about 14,52 percent</i></p>
<p>2.2 Pegawai Negeri Sipil (PNS)</p> <p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) otonomi daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019 berjumlah 4.756 orang. Jika dirinci menurut golongan, sebagian besar merupakan golongan III yaitu mencapai 53,87 persen atau sebesar 2.562 pegawai dan yang terkecil adalah golongan I yaitu 0,82 persen atau sebanyak 39 orang pegawai.</p>	<p>2.2 Civil Servants</p> <p><i>Regional autonomy in the number of civil servants in 2019 amounted Tapanuli Selatan Regency 4.756 people.</i></p> <p><i>If classified by type, is largely a category III which reached 53,87 percent or 2.562 people and the smallest is the category I ie 0,82 percent or 39 people.</i></p>
<p>2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah</p> <p>Pemilihan Umum tahun 2019 menghasilkan 35 orang anggota DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan yang terdiri dari 8 orang dari Fraksi Partai Gerindra dan Golkar, 5 orang dari Fraksi PAN, 4 orang anggota Fraksi Nasdem dan</p>	<p>2.3 The Regional House Of Reprmentative</p> <p><i>The 2019 general election resulted in 35 members of Tapanuli Selatan regency Regional Parliament that specified into 8 persons from fraction of Gerindra and Golkar; 5 persons from fraction of PAN; 4</i></p>

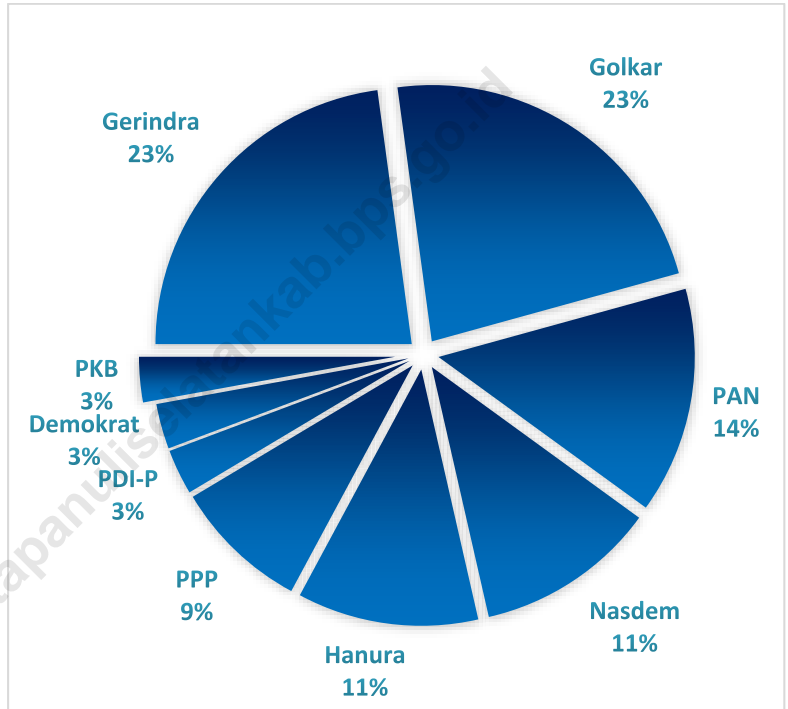
GOVERNMENT

Hanura, 3 orang dari Fraksi PPP, 1 orang dari Fraksi PDI-P, Demokrat dan PKB.

persons from fraction of Nasdem and Hanura, 3 persons from fraction of PP, 1 persons from fraction of PDI-P, Demokrat and PKB..

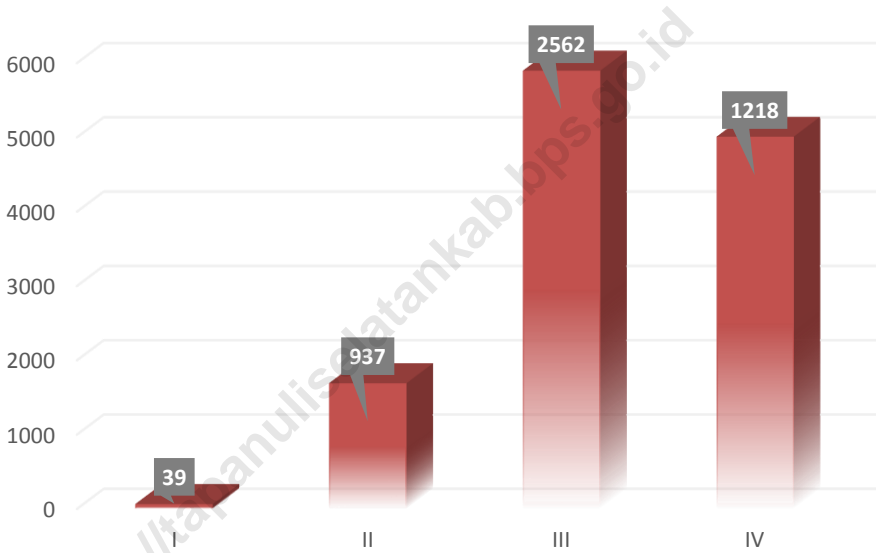
<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

Gambar 3 Persentase Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kabupaten Tapanuli Selatan (persen), 2019
Picture Percentage of Tapanuli Selatan Regency House of Parliament Member by Fraction (percent), 2019



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan/House of Parliament of Tapanuli Selatan Regency

Gambar 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Golongan (orang), 2019
Picture Number of Civil Servant in Regional Government Tapanuli Selatan Regency by Rank (person), 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan/State Personnel Administration Board Representative Office of Tapanuli Selatan Regency

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹⁾ Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table Number of Villages¹⁾ by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	36	36	36	21	21
2	Sayur Matinggi	19	19	19	19	19
3	Tano Tombangan Angkola	17	17	17	17	17
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	15	15
5	Angkola Timur	15	15	15	15	15
6	Angkola Selatan	17	17	17	17	17
7	Angkola Barat	14	14	14	14	14
8	Angkola Sangkununur	10	10	10	10	10
9	Batang Toru	23	23	23	23	23
10	Marancar	12	12	12	12	12
11	Muara Batang Toru	9	9	9	9	9
12	Sipirok	40	40	40	40	40
13	Arse	10	10	10	10	10
14	Saipar Dolok Hole	14	14	14	14	14
15	Aek Bilah	12	12	12	12	12
Tapanuli Selatan		248	248	248	248	248

Catatan/Note: 1) Termasuk Kelurahan
Sumber/ Source: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa, Kelurahan, dan Dusun dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan 2019
Table *Number of Subdistricts, Villages, Hamlet and by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village	Kampung Hamlet	Lingkungan Environment
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Angkola	17	4	18	7
2	Sayur Matinggi	18	1	15	5
3	Tano Tombangan Angkola	16	1	6	3
4	Angkola Muara Tais	13	2	8	11
5	Angkola Timur	13	2	29	11
6	Angkola Selatan	13	4	24	19
7	Angkola Barat	12	2	29	13
8	Angkola Sangkununur	8	2	29	14
9	Batang Toru	19	4	55	10
10	Marancar	11	1	27	3
11	Muara Batang Toru	6	3	14	9
12	Sipirok	34	6	66	23
13	Arse	8	2	19	11
14	Saipar Dolok Hole	12	2	58	12
15	Aek Bilah	12	-	39	-
Tapanuli Selatan					
	2019	212	36	436	151
	2018	212	36	437	151
	2017	212	36	437	151

Sumber - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Tapanuli Selatan (Data
 Source: - Desa/Dusun)/PMD Office of Tapanuli Selatan Regency
 - Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan (Data
 Kelurahan/Lingkungan)

Tabel 2.1.3 Nama-Nama Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Names of Village (Kelurahan) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Nama Kelurahan Name of 'Kelurahan'
	(1)	(2)
1	Batang Angkola	1. Sigalangan 2. Pintu Padang I 3. Pintu Padang II 4. Bangun Purba
2	Sayur Matinggi	5. Sayur Matinggi
3	Tano Tombangan Angkola	6. Panabari Huta Tonga
4	Angkola Muara Tais	7. Bintuju 8. Huta Tonga
5	Angkola Timur	9. Pasar Pargarutan 10. Batang Tura Sirumambe
6	Angkola Selatan	11. Pardomuan 12. Simarpinggan 13. Tapan Nauli 14. Napa
7	Angkola Barat	15. Sitinjak 16. Simatorkis Sisoma
8	Angkola Sangkunar	17. Rianiate 18. Sangkunar
9	Batang Toru	19. Perk Batang Toru 20. WEK II 21. WEK I
10	Marancar	22. Aek Pining 23. Pasar Sempurna
11	Muara Batang Toru	24. Huta Raja 25. Muara Manompas 26. Muara Ampolu
12	Sipirok	27. Baringin 28. Parau Sorat 29. Pasar Sipirok 30. Bunga Bondar 31. Huta Suhut 32. Sipirok Godang
13	Arse	33. Arse Nauli 34. Lancat
14	Saipar Dolok Hole	35. Sipagimbar 36. Aek Simotung

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Tabel 2.1.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Village Office Employee by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perangkat Desa						Jumlah Total	
	Desa Villa ge	Kades Village Head	Sekdes Secreta ry	Kaur	Ka.Kam pung	Ka. Lingku ngan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Batang Angkola	17	17	17	65	18	7	141	
2 Sayur Matinggi	18	18	18	67	15	5	141	
3 Tanotom Angkola	16	16	16	55	6	3	112	
4 Angkola Muara Tais	13	13	13	47	8	11	105	
5 Angkola Timur	13	13	13	50	29	11	129	
6 Angkola Selatan	13	13	13	43	24	19	125	
7 Angkola Barat	12	12	12	49	29	13	127	
8 Angkola Sangkunar	8	8	8	31	29	14	98	
9 Batang Toru	19	19	19	72	55	10	194	
10 Marancar	11	11	11	42	27	3	105	
11 Muara Batang Toru	6	6	6	22	14	9	63	
12 Sipirok	34	34	34	130	66	23	321	
13 Arse	8	8	8	31	19	11	85	
14 Saipar Dolok Hole	12	12	12	48	58	12	154	
15 Aek Bilah	12	12	12	48	39	-	123	
Tapanuli Selatan								
	2019	212	212	212	800	436	151	2 023
	2018	212	212	212	588	437	151	1 600

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tapanuli Selatan/PMD
Office of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 2.1.5 Jumlah Kantor Pemerintahan Desa di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Village Government in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa <i>Number of village</i>	Kantor Desa <i>Village offices</i>	
			Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	17	17	-
2	Sayur Matinggi	18	18	-
3	Tano Tombangan Angkola	16	16	-
4	Angkola Muara Tais	13	13	-
5	Angkola Timur	13	13	-
6	Angkola Selatan	13	13	-
7	Angkola Barat	12	12	-
8	Angkola Sangkunur	8	8	-
9	Batang Toru	19	18	1
10	Marancar	11	11	-
11	Muara Batang Toru	6	6	-
12	Sipirok	34	34	-
13	Arse	8	8	-
14	Saipar Dolok Hole	12	12	-
15	Aek Bilah	12	12	-
Tapanuli Selatan		212	211	1

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Tabel 2.1.6 Jumlah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Village Consultative Bodies and Village Community Empowerment Institution In Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	BPD Village Consultative	LPMD Village Community Empowerment
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Angkola	123	21
2	Sayur Matinggi	135	19
3	Tano Tombangan Angkola	118	17
4	Angkola Muara Tais	87	15
5	Angkola Timur	105	15
6	Angkola Selatan	91	17
7	Angkola Barat	98	14
8	Angkola Sangkunur	58	10
9	Batang Toru	141	23
10	Marancar	77	12
11	Muara Batang Toru	40	9
12	Sipirok	220	40
13	Arse	54	10
14	Saipar Dolok Hole	86	14
15	Aek Bilah	93	12
	Tapanuli Selatan	1 526	248
	2018	1 536	248

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tapanuli Selatan/PMO
 Office of Tapanuli Selatan Regency

2.2. Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018 dan 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in the Government of Tapanuli Selatan, 2018 and 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018			2019		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	602	1 687	2 289	590	1 716	2 306
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	693	1 073	1 766	627	1 128	1 755
Struktural/ <i>Structural</i>						
Eselon V/ 5th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/ 4th Echelon	274	200	474	297	196	493
Eselon III/ 3rd Echelon	137	26	163	138	30	168
Eselon II/ 2nd Echelon	25	3	28	30	4	34
Eselon I/ 1st Echelon	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 731	2 989	4 720	1 682	3 074	4 756

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan/*State Personnel Administration Board Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018 dan 2019
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2018 and 2019*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018			2019		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD/ Up <i>to Primary School</i>	43	4	47	33	2	35
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	38	2	40	37	4	41
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	540	513	1 053	462	403	865
Diploma I, II, III/Akta I, II, III / <i>Diploma I, II, III/Akta I, II, III</i>	98	676	774	96	717	813
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D / <i>University Graduates</i>	1 012	1 794	2 806	1 054	1 948	3 002
Jumlah/Total	1 731	2 989	4 720	1 682	3 074	4 756

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan/*State Personnel Administration Board Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in the Government of Tapanuli Selatan, 2019

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-Laki Male	Perem-puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/ Range I	37	2	39
Golongan II/ Range II	320	617	937
Golongan III/ Range III	887	1 675	2 562
Golongan IV/ Range IV	438	780	1 218
Jumlah/Total	1 682	3 074	4 756

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan/State Personnel Administration Board Representative Office of Tapanuli Selatan Regency

2.3 Pemilihan Umum/*General Election*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Gerindra	8	-	8
2. Partai Golkar	6	2	8
3. Partai PAN	5	-	5
4. Partai Nasdem	3	1	4
5. Partai Hanura	4	-	4
6. Partai PPP	2	1	3
7. Partai PDI-P	1	-	1
8. Partai Demokrat	1	-	1
9. Partai PKB	1	-	1
Jumlah/<i>Total</i> 2019	31	4	35

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan/*House of Parliament of Tapanuli Selatan Regency Secretary*

Tabel 2.3.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017-2019
Number of Regency Parlement Decree by Type in Tapanuli Selatan Regency, 2017-2019

Jenis Keputusan Type of Degree	Tahun/ Year		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah / <i>Local rule</i>	6	1	7
2. Keputusan DPRD / <i>Parliament Decree</i>	18	13	21
3. Keputusan Pimpinan / <i>Board Decision</i>	14	13	2
4. Keputusan Panitia Musyawarah / <i>Deliberation Committed Decision</i>	-	-	9
Jumlah/Total	38	27	39

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan/House of Parliament of Tapanuli Selatan Regency Secretary

Tabel 2.3.3 Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Sidang di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017-2019
Table Number of Parlement Activity by Type Of Session in Tapanuli Selatan Regency, 2017-2019

Jenis Sidang Type of Session	Tahun/ Year		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Istimewa / <i>Special Session</i>	1	2	2
2. Paripurna / <i>Plenary Session</i>	18	16	14
3. Khusus / <i>Particular Meeting</i>	-	1	4
4. Rapat Pimpinan/ <i>Leader Meeting</i>	14	13	16
5. Panitia Anggaran / <i>Budget Commitee</i>	5	5	6
6. Panitia Khusus / <i>Special Commitee</i>	12	7	5
7. Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat / <i>Meeting of Hearing Commision</i>	30	21	24
8. Rapat Rutin Komisi / <i>Routin Meeting of Commission</i>	-	-	36
9. Rapat Badan Musyawarah / <i>Meeting of Deliberations</i>	-	-	9
Jumlah/Total	80	65	116

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan/House of Parliament of Tapanuli Selatan Regency Secretary

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

BAB 3

Chapter

Kepemilikan KTP Elektronik , Tahun 2019



190.271
sudah memiliki



16.403
belum memiliki

Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun , Tahun 2019

94.964
sudah memiliki



22.599
belum memiliki



Data bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah

and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home

tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Penduduk

Jumlah penduduk Tapanuli Selatan berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 adalah 264.480 jiwa termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap.

Jumlah penduduk Tapanuli Selatan keadaan bulan Juni Tahun 2019 diperkirakan sebesar 281.931 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 65 jiwa per km². Jumlah rumah tangga sebanyak 65.253 rumah tangga. Setiap rumah tangga rata-rata dihuni oleh sekitar 4 jiwa.

Jumlah penduduk perempuan pada tahun 2019 lebih banyak dari penduduk laki-lakinya dengan rasio jenis kelamin sebesar 98,83 yang artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Pada tahun 2019, Kecamatan Batang Toru merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar dengan tingkat persebaran penduduk sebesar 11,93 persen sedangkan Kecamatan Aek Bilah adalah yang terkecil yaitu 2,33 persen. Untuk Kecamatan terpadat urutan pertama

3.1 Population

According to the latest, 2010 Population Census Tapanuli Selatan's population was about 264,480 persons include population that had no permanent residence.

Number of Tapanuli Selatan's population estimated in June 2019 was 281.931 persons with population density 65 persons per square kilometers. Still in the same year, the number of household was 65.253. Average of population per household was about 4 persons.

Percentage of males population on 2019 with sex ratio 98,83, it means that number of males populations more than females or in every 100 females there was 98 males.

In 2019, Batang Toru Subdistrict is the largest population with population distribution of 11,93 percent while Aek Bilah District is the smallest 2,33 percent. For the first densely populated subdistrict is Angkola Barat subdistrict with 243 inhabitants per km² followed by Marancar Subdistrict with density 108 people per km² and the smallest is

adalah Kecamatan Angkola Barat dengan 243 penduduk per km² disusul Kecamatan Marancar dengan kepadatan 108 jiwa per km² dan yang terjarang adalah Kecamatan Aek Bilah yang hanya 16 jiwa per km².

Dilihat dari kelompok umur, persentase penduduk usia 0-14 tahun sebesar 34,66 persen, 15-64 tahun sebesar 60,58 persen dan usia 65 tahun ke atas sebesar 4,76 persen yang berarti jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan penduduk usia non produktif.

Pada tahun 2019 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan telah menerbitkan sebanyak 94.964 akta kelahiran. Kecamatan yang paling banyak menerbitkan akta kelahiran yaitu Kecamatan Batang Toru sebesar 10.639, lalu Kecamatan Angkola Selatan 10.590 akta. Sedangkan kecamatan paling sedikit menerbitkan akta kelahiran yaitu 2.430 akta dari Kecamatan Arse dan Aek Bilah.

Aek Bilah Subdistrict which only 16 inhabitants per km².

Population percentage of age group 0-14 years was 34,66 percent, age group 15-64 years was 60,58 percent and 65 or over was 4,76 percent, that means number of productive ages population outnumbered than non productive age.

In 2019 the Department of Population and Civil Tapanuli Selatan Regency has issued a total of 94.964 birth certificates. District of the most widely issued a birth certificate that is Batang Toru District for 10.639, then Angkola Selatan District 10.590 deed. While the district for at least a birth certificate that is issued a certificate of 2.430 Arse and Aek Bilah District

3.2 Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi gerakannya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja.

Pada kondisi 2019, di Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat 140.118 penduduk angkatan kerja, yang terdiri dari 134.270 jiwa terkategori bekerja dan sebesar 5.848 jiwa terkategori mencari kerja dan tidak bekerja (pengangguran terbuka).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja. Tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tapanuli Selatan pada tahun 2019 adalah 75,22 dan Tingkat Pengangguran Terbuka atau TPT adalah 4,17 persen.

3.2 Employment

Labor is the capital for the motion of the wheel of development. The number and composition of labor will continue to change as the demographic process progresses. Part of the active workforce in economic activity is called the labor force.

In 2019, Total number of the manpower in Tapanuli Selatan Regency accounted for 140.118 labor force consisting of 134.270 people that works and at 5.848 is people in search of work and unemployed (unemployment).

Labor Force Participation Rate (LFPR) is a measure that describes the total labor force for every 100 working-age population. Tapanuli Selatan's labor force participation rate (TPAK) in 2019 was 75,22 and the Open Unemployment Rate or TPT was 4,17 percent.

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 Penduduk/Population

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2018	2019	2010-2019	2018-2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	32 210	20 954	21 079	(3,84)	0,60
2	Sayur Matinggi	23 319	24 776	24 926	0,77	0,61
3	Tano Tombangan					
	Angkola	14 432	14 881	14 927	0,38	0,31
4	Angkola Muara Tais	-	13 238	13 315	-	0,58
5	Angkola Timur	18 600	19 461	19 548	0,57	0,45
6	Angkola Selatan	26 742	28 635	28 837	0,87	0,71
7	Angkola Barat	24 130	25 289	25 408	0,59	0,47
8	Angkola Sangkunur	18 055	19 201	19 319	0,78	0,61
9	Batang Toru	28 667	33 149	33 635	1,93	1,47
10	Marancar	9 375	9 610	9 634	0,31	0,25
11	Muara Batang Toru	11 430	12 021	12 081	0,63	0,50
12	Sipirok	30 511	31 440	31 532	0,37	0,29
13	Arse	7 892	8 067	8 085	0,27	0,22
14	Saipar Dolok Hole	12 705	13 019	13 051	0,30	0,25
15	Aek Bilah	6 412	6 542	6 554	0,25	0,21
Tapanuli Selatan		264 480	280 283	281 931	0,73	0,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan per km ² / <i>Density per square km</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)		(7)	(8)	(9)
1	Batang Angkola	7,48	100	92,70
2	Sayur Matinggi	8,84	84	96,78
3	Tano Tombangan Angkola	5,29	71	91,64
4	Angkola Muara Tais	4,72	89	95,78
5	Angkola Timur	6,93	83	94,95
6	Angkola Selatan	10,23	58	114,00
7	Angkola Barat	9,01	243	96,67
8	Angkola Sangkunar	6,85	76	101,66
9	Batang Toru	11,93	89	95,63
10	Marancar	3,42	108	100,21
11	Muara Batang Toru	4,29	39	106,09
12	Sipirok	11,18	77	98,23
13	Arse	2,87	30	96,29
14	Saipar Dolok Hole	4,63	24	100,63
15	Aek Bilah	2,33	16	104,75
Tapanuli Selatan 2019		100,00	65	98,83
2018		100,00	64	98,78

Sumber: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
 Source: BPS, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (jiwa), 2019
Population by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (person), 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	10 140	10 939	21 079
2	Sayur Matinggi	12 259	12 667	24 926
3	Tano Tombangan Angkola	7 138	7 789	14 927
4	Angkola Muara Tais	6 514	6 801	13 315
5	Angkola Timur	9 521	10 027	19 548
6	Angkola Selatan	15 362	13 475	28 837
7	Angkola Barat	12 489	12 919	25 408
8	Angkola Sangkunar	9 739	9 580	19 319
9	Batang Toru	16 442	17 193	33 635
10	Marancar	4 822	4 812	9 634
11	Muara Batang Toru	6 219	5 862	12 081
12	Sipirok	15 625	15 907	31 532
13	Arse	3 966	4 119	8 085
14	Saipar Dolok Hole	6 546	6 505	13 051
15	Aek Bilah	3 352	3 202	6 556
Tapanuli Selatan 2019		140 134	141 797	281 931
2018		139 280	141 003	280 283

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan (jiwa), 2019
Table Population by Age Group and Sex in Tapanuli Selatan Regency (person), 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	16 126	15 205	31 331	
5-9	16 956	16 330	33 286	
10-14	17 226	15 884	33 110	
15-19	14 574	13 356	27 930	
20-24	11 642	10 216	21 858	
25-29	9 378	8 870	18 248	
30-34	8 464	8 638	17 102	
35-39	8 061	8 702	16 763	
40-44	7 851	8 635	16 486	
45-49	7 763	8 548	16 311	
50-54	6 924	7 861	14 785	
55-59	5 583	6 451	12 034	
60-64	4 213	5 051	9 264	
65-69	2 817	3 506	6 323	
70-74	1 384	2 242	3 626	
75+	1 172	2 302	3 474	
Jumlah/Total	2019	140 134	141 797	281 931
	2018	139 280	141 003	280 283

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, Indonesia Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Population, Household, and Average Household Member by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i> (jiwa/person)	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of</i> <i>Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household</i> <i>Member</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	21 079	5 048	4
2	Sayur Matinggi	24 926	5 916	4
3	Tano Tombangan Angkola	14 927	3 644	4
4	Angkola Muara Tais	13 315	3 110	4
5	Angkola Timur	19 548	4 478	4
6	Angkola Selatan	28 837	6 500	4
7	Angkola Barat	25 408	5 635	5
8	Angkola Sangkunar	19 319	4 133	5
9	Batang Toru	33 635	7 594	4
10	Marancar	9 634	2 331	4
11	Muara Batang Toru	12 081	2 678	5
12	Sipirok	31 532	7 402	4
13	Arse	8 085	2 101	4
14	Saipar Dolok Hole	13 051	3 096	4
15	Aek Bilah	6 554	1 587	4
	Tapanuli Selatan 2019	281 931	65 253	4
	2018	280 283	64 872	4

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.5 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019**
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marriage Status and Over by Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Status Perkawinan Marriage Status	Laki – laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin <i>Not Marriage</i>	45,44	32,74
Kawin/ <i>Marriage</i>	51,75	52,08
Cerai Hidup <i>Divorce to death</i>	1,28	2,26
Cerai Mati <i>Life divorce</i>	1,53	12,92
Jumlah/ Total	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, SUSENAS 2019

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, National Socio Economic Survey 2019

Tabel 3.1.6 Penduduk Wajib KTP Menurut Perekaman KTP Elektronik dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Mandatory ID Card Population by Elektronik ID Card Recording and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict		BELUM Melakukan Perekaman/ Not Recording Yet	SUDAH Melakukan Perekaman/ Already recording
(1)		(2)	(3)
1	Batang Angkola	1 112	14 178
2	Sayur Matinggi	1 466	16 535
3	Tano Tombangan Angkola	936	9 799
4	Angkola Muara Tais	595	9 030
5	Angkola Timur	912	13 880
6	Angkola Selatan	2 187	18 169
7	Angkola Barat	1 273	16 995
8	Angkola Sangkunar	1 748	12 304
9	Batang Toru	1 482	21 981
10	Marancar	602	6 682
11	Muara Batang Toru	894	8 847
12	Sipirok	1 517	22 438
13	Arse	352	6 059
14	Saipar Dolok Hole	826	8 969
15	Aek Bilah	501	4 405
Tapanuli Selatan		16 403	190 271

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 3.1.7 Penduduk yang BELUM Melakukan Rekam KTP Elektronik Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Population Who Have Not Done ID Card Recording by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex			
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Batang Angkola	604	508	1 112	
2	Sayur Matinggi	819	647	1 466	
3	Tano Tombangan Angkola	518	418	936	
4	Angkola Muara Tais	333	262	595	
5	Angkola Timur	511	401	912	
6	Angkola Selatan	1 074	1 113	2 187	
7	Angkola Barat	648	625	1 273	
8	Angkola Sangkunur	843	905	1 748	
9	Batang Toru	725	757	1 482	
10	Marancar	331	271	602	
11	Muara Batang Toru	427	467	894	
12	Sipirok	829	688	1 517	
13	Arse	213	139	352	
14	Saipar Dolok Hole	458	368	826	
15	Aek Bilah	244	257	501	
	Tapanuli Selatan	2019	8 577	7 826	16 403
		2018	12 372	10 834	23 206

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency

Tabel 3.1.8 Penduduk yang SUDAH Melakukan Rekam KTP Elektronik Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Population Who Have Done ID Card Recording by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Batang Angkola	6 808	7 370	14 178	
2 Sayur Matinggi	7 987	8 548	16 535	
3 Tano Tombangan Angkola	4 637	5 162	9 799	
4 Angkola Muara Tais	4 310	4 720	9 030	
5 Angkola Timur	6 833	7 047	13 880	
6 Angkola Selatan	9 301	8 868	18 169	
7 Angkola Barat	8 356	8 639	16 995	
8 Angkola Sangkunur	6 326	5 978	12 304	
9 Batang Toru	10 973	11 008	21 981	
10 Marancar	3 311	3 371	6 682	
11 Muara Batang Toru	4 535	4 312	8 847	
12 Sipirok	10 922	11 516	22 438	
13 Arse	2 963	3 096	6 059	
14 Saipar Dolok Hole	4 402	4 567	8 969	
15 Aek Bilah	2 268	2 137	4 405	
Tapanuli Selatan	2019	93 932	96 339	190 271
	2018	90 393	93 340	183 733

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 3.1.9 Anak Usia 0-18 Tahun Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Children aged 0-18 years by Ownership of Birth Certificate and Subdistrict of Tapanuli Selatan, 2019

Kecamatan Subdistrict	Kepemilikan/Ownership		Kelompok Usia 0-18 Tahun/ Age Group 0- 18 Years	
	SUDAH Memiliki/ Already Have	BELUM Memiliki/ Do Not Have Yet		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Batang Angkola	6 527	1 187	7 714	
2 Sayur Matinggi	8 802	1 596	10 398	
3 Tano Tombangan Angkola	4 625	1 321	5 946	
4 Angkola Muara Tais	4 415	671	5 086	
5 Angkola Timur	7 277	1 177	8 454	
6 Angkola Selatan	10 590	3 691	14 281	
7 Angkola Barat	8 026	1 270	9 296	
8 Angkola Sangkununur	6 156	3 808	9 964	
9 Batang Toru	10 639	2 203	12 842	
10 Marancar	3 177	578	3 755	
11 Muara Batang Toru	5 824	1 061	6 885	
12 Sipirok	9 902	1 903	11 805	
13 Arse	2 430	492	2 922	
14 Saipar Dolok Hole	4 144	1 040	5 184	
15 Aek Bilah	2 430	601	3 031	
Tapanuli Selatan	2019	94 964	22 599	117 563
	2018	88 767	27 552	116 319

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency

Tabel 3.1.10 Anak Usia 0-18 Tahun yang Belum Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Children Aged 0-18 Years who Do Not Have The Birth Certificate Yet by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex			
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Batang Angkola	628	559	1 187	
2	Sayur Matinggi	815	781	1 596	
3	Tano Tombangan Angkola	679	642	1 321	
4	Angkola Muara Tais	329	342	671	
5	Angkola Timur	626	551	1 177	
6	Angkola Selatan	1 820	1 871	3 691	
7	Angkola Barat	639	631	1 270	
8	Angkola Sangkunar	1 893	1 915	3 808	
9	Batang Toru	1 134	1 069	2 203	
10	Marancar	315	263	578	
11	Muara Batang Toru	558	503	1 061	
12	Sipirok	1 006	897	1 903	
13	Arse	254	238	492	
14	Saipar Dolok Hole	549	491	1 040	
15	Aek Bilah	314	287	601	
Tapanuli Selatan		2019	11 559	11 040	22 599
		2018	14 220	13 332	27 552

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency

Tabel 3.1.11 Anak Usia 0-18 Tahun yang Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Children Aged 0-18 Years who Have The Birth Certificate by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Batang Angkola	3 340	3 187		6 527
2 Sayur Matinggi	4 482	4 320		8 802
3 Tano Tombangan Angkola	2 359	2 266		4 625
4 Angkola Muara Tais	2 324	2 091		4 415
5 Angkola Timur	3 783	3 494		7 277
6 Angkola Selatan	5 498	5 092		10 590
7 Angkola Barat	4 118	3 910		8 028
8 Angkola Sangkununur	3 382	2 774		6 156
9 Batang Toru	5 480	5 159		10 639
10 Marancar	1 633	1 544		3 177
11 Muara Batang Toru	3 000	2 824		5 824
12 Sipirok	5 181	4 721		9 902
13 Arse	1 232	1 198		2 430
14 Saipar Dolok Hole	2 157	1 987		4 144
15 Aek Bilah	1 246	1 184		2 430
Tapanuli Selatan	2019	49 215	45 751	94 966
	2018	45 921	42 846	88 767

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	79 207	60 911	140 118
Bekerja/ <i>Working</i>	74 903	59 367	134 270
Pengangguran / <i>Unemployment</i>	4 304	1 544	5 848
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	12 534	33 631	46 165
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 542	9 551	17 093
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 326	21 750	24 076
Lainnya/ <i>Others</i>	2 666	2 330	4 996
Jumlah/<i>Total</i>	91 741	94 542	186 283
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,34	64,43	75,22
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>(TPT)/Unemployment Rate</i>	5,43	2,53	4,17

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Are In Labour Force by Highest Completed Education and Sex, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	24 740	23 139	47 879
2. SMP <i>Junior High School</i>	21 248	13 613	34 861
3. SMA <i>Senior High School</i>	18 751	12 055	30 806
4. SMK <i>Vocational High School</i>	9 776	5 178	14 954
5. Diploma I/II/III /Akademi <i>Diploma I/II/III/ Academy</i>	940	2 452	3 392
6. Akademi/Universitas <i>Academy/University</i>	3 752	4 474	8 226
Jumlah / Total	79 207	60 911	140 118

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
15 – 19	6 594	2 735	9 329	
20 - 24	11 083	4 980	16 063	
25 - 29	10 670	7 323	17 993	
30 - 34	8 759	6 749	15 508	
35 - 39	8 265	6 821	15 086	
40 - 44	7 836	7 552	15 388	
45 - 49	8 891	6 816	15 707	
50 - 54	6 886	7 010	13 896	
55 - 59	4 326	5 359	9 685	
60 +	5 897	5 566	11 463	
Jumlah / Total	2019	79 207	60 911	140 118

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019**
Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	58,25	63,22	60,45	
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,51	1,92	6,15	
3. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	32,24	34,87	33,40	
Jumlah / Total	2019	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 632	13 548	33 180
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	18 168	15 966	34 134
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 795	286	2 081
4. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	18 527	8 900	27 427
5. Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	3 672	2 289	5 961
6. Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee non-agriculture</i>	4 319	290	4 609
7. Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 790	18 088	26 878
Jumlah / Total	74 903	59 367	134 270

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Terdaftar/Registered		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
2. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	6	9	15
3. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	41	52	93
4. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	111	151	262
5. Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	92	166	258
6. Diploma I/II/III/ Akademi <i>Diploma I/II/III/ Academy</i>	10	5	15
7. Universitas/ <i>University</i>	15	12	27
Jumlah / Total	2019	395	670
	2018	877	1 213

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Civil Registering Service Office of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Job Applicants Placed by Educational Attainment and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Ditempatkan/ <i>Placed</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
2. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	4	7	11
3. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	24	40	64
4. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	52	132	184
5. Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	70	73	143
6. Diploma I/II/III/ Akademi <i>Diploma I/II/III/ Academy</i>	8	3	11
7. Universitas/ <i>University</i>	13	9	22
Jumlah / Total	2019	264	435
	2018	99	238

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Tapanuli Selatan
Source : Civil Registering Service Office of Tapanuli Selatan Regency

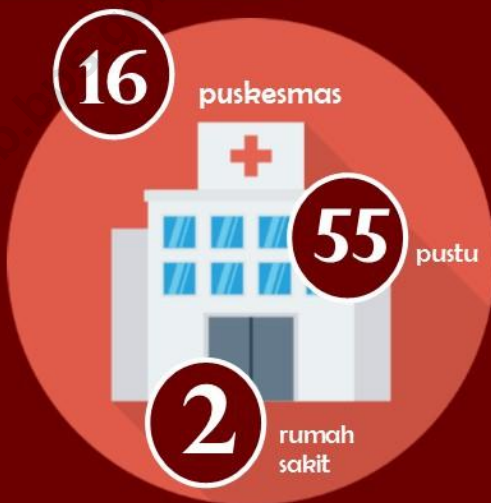
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

BAB 4

Chapter

Tenaga, Sarana dan Prasarana Kesehatan Tapsel 2019



Data bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by

melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. BCG (Bacillus Calmette Guerin)

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

18. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. BCG (Bacillus Calmette Guerin)

is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

18. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

20. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

22. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

20. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

22. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

23. **Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

24. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan

24. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

25. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as:

masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

26. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

26. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

27. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

27. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

28. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

28. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

29. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

29. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

30. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

30. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

31. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
32. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
33. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
31. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
32. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
33. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

34. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
34. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>4.1 Pendidikan</p>	<p>4.1 Education</p>
<p>Penyediaan sarana fisik pendidikan dan jumlah tenaga guru yang memadai merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi sekolah dan kualitas pendidikan masyarakat.</p>	<p><i>Providing the physical education teachers and an adequate number of personnel is one way to improve school participation and quality of public education.</i></p>
<p>Pada tahun 2019 terdapat 186 buah pendidikan Taman Kanak Kanak dengan jumlah murid 2.696 orang dan guru sebanyak 423 orang. Sementara itu untuk sekolah dasar terdapat 286 sekolah dengan jumlah murid dan guru masing-masing 39.359 orang dan 2.940 orang.</p>	<p><i>In 2019 there were 186 early childhood education with 2.696 students and 423 teachers, Meanwhile for elementary schools there are 286 schools with 39.359 students and 2.940 teachers.</i></p>
<p>Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebanyak 50 sekolah, 11.288 murid dan 1.142 guru. Pada tahun yang sama, jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah 12 sekolah dengan jumlah murid 4.673 orang dan guru 333 orang. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 13 sekolah, 398 guru dan 4.307 murid.</p>	<p><i>Junior High School in Tapanuli Selatan Regency is 50 schools. 11.288 students and 1.142 teachers. In the same year. the number of Senior High School 12 schools with 4.673 students and 333 teachers. For vocational schools there are 13 schools. 398 teachers and 4.307 students.</i></p>
<p>Selain itu di Tapanuli Selatan juga terdapat sekolah agama (madrasah) yang setara dengan sekolah umum yaitu :</p>	<p><i>Besides, in Tapanuli Selatan, there are religious schools (madrassas) that is equivalent to public schools, namely:</i></p>

8 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan 1.312 murid dan 116 guru. 28 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan 6.193 murid dan 629 guru. 20 Madrasah Aliyah (MA) dengan 4.282 murid dan 389 guru.

8 Madrasah Ibtidaiyah (MI) with 1.312 pupils and 116 teachers. 28 Madrasah Tsanawiyah (MTs) with 6.193 students and 629 teachers. 20 Madrasah Aliyah (MA) with 4.282 students and 389 teachers.

4.2 Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai sangat membantu dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

4.2 Health

Health is one of the most important things in human life. With the availability of facilities and adequate health infrastructure is very helpful in improving public health while improving the quality of human resources.

Pada tahun 2019 Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki 2 unit rumah sakit. Tapanuli Selatan juga memiliki puskesmas sebanyak 16 unit, puskesmas pembantu dan posyandu masing-masing berjumlah 55 dan 535 unit yang semuanya tersebar di tiap kecamatan.

In 2019, Tapanuli Selatan Regency has 2 hospitals. Tapanuli Selatan also has 16 health centers, auxiliary health center and posyandu respectively totaling 55 and 535 units which are all scattered in each subdistrict.

Tenaga medis yang tersedia di Kabupaten Tapanuli Selatan 62 dokter yang terdiri dari 9 orang dokter umum, 10 dokter spesialis dan 3 orang dokter gigi. Selain itu, terdapat 91 perawat, 133 bidan, dan 15 tenaga kefarmasian.

Medical personnel available in Tapanuli Selatan Regency 62 doctors consisting of 9 general practitioners, 10 specialists and 3 dentists. In addition, there were 91 nurses, 133 midwives, and 15 pharmaceutical personnel.

Di Kabupaten Tapanuli Selatan, jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2019 berjumlah 45.649. Dari jumlah tersebut, 76,29 persen adalah akseptor aktif. Alat Kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntikan sejumlah 10.906 pengguna dan terendah adalah MOP sejumlah 36 pengguna.

4.3 Agama dan Sosial Lainnya

Pelayanan terhadap kegiatan yang bersifat keagamaan harus senantiasa dipelihara dan ditingkatkan. Kehidupan beragama yang baik di masyarakat dapat dijadikan benteng dalam menghadapi berbagai masalah yang mungkin timbul dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2019 jumlah mesjid di Tapanuli Selatan terdapat sebanyak 554 buah, langgar sebanyak 241 buah, mushola sebanyak 201 buah, gereja protestas sebanyak 320 dan gereja katolik sebanyak 47 buah.

Jumlah jemaah haji yang berangkat dari Kabupaten Tapanuli Selatan yang dikoordinir pemerintah berjumlah 211 orang, yang terdiri dari 72 laki-laki dan 139 perempuan. Angka ini lebih besar

In Tapanuli Selatan Regency, the number of fertile couples (PUS) in 2019 amounted to 45.649. Of these, 76,29 percent are active acceptors. The most widely used contraceptive device is 10.906 injection and the lowest is 36 MOP users.

4.3 Religion and Other Social Affairs

Service to the religious activities must be continuously maintained and improved. A good religious life in society can be made forts in the face of various problems that might arise in everyday life.

In 2019, the number of mosques in Tapanuli Selatan are 554 units, small mosque 241 units, Worship room 201 units, and protestan churches ar 320 units and catholic churches ar 47 units.

The number of pilgrims departing from Tapanuli Selatan Regency which was coordinated by the government totaled 211 people, consisting of 72 men and 139 women. This number is

dibandingkan tahun 2018 yang *bigger than 2018 which totaled 186*
berjumlah 186 orang. *people.*

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOSIAL AND WELFARE*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak Kanak Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2019
Number of Schools, Students, and Teachers of Private and Taman Kanak Kanak (TK) by Subdistrict, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	12	345	31
2	Sayur Matinggi	15	488	36
3	Tano Tombangan Angkola	10	164	13
4	Angkola Muara Tais	10	343	32
5	Angkola Timur	15	464	43
6	Angkola Selatan	21	601	40
7	Angkola Barat	12	528	39
8	Angkola Sangkunar	14	304	25
9	Batang Toru	18	722	46
10	Marancar	10	147	11
11	Muara Batang Toru	10	419	38
12	Sipirok	19	511	42
13	Arse	8	114	7
14	Saipar Dolok Hole	9	204	15
15	Aek Bilah	3	66	5
Tapanuli Selatan 2019		186	2 696	423

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan
Source: Department of Education of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Diniyah Awaliyah (MDA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2019
Table *Number of Schools, Students and Teachers of Public and Private Diniyah Awaliyah School (MDA) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	13	620	47
2	Sayur Matinggi	13	557	24
3	Tano Tombangan Angkola	5	110	11
4	Angkola Muara Tais	19	415	38
5	Angkola Timur	9	420	42
6	Angkola Selatan	13	485	35
7	Angkola Barat	20	523	58
8	Angkola Sangkunar	9	447	24
9	Batang Toru	8	190	19
10	Marancar	13	295	26
11	Muara Batang Toru	8	370	19
12	Sipirok	13	470	26
13	Arse	10	437	16
14	Saipar Dolok Hole	5	70	10
15	Aek Bilah	5	80	10
	Tapanuli Selatan 2019	163	5 489	405
	2018	85	4 945	239

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	19	1	20
2	Sayur Matinggi	18	1	19
3	Tano Tombangan Angkola	17	-	17
4	Angkola Muara Tais	9	-	9
5	Angkola Timur	19	-	19
6	Angkola Selatan	20	1	21
7	Angkola Barat	16	3	19
8	Angkola Sangkunur	11	-	11
9	Batang Toru	24	2	26
10	Marancar	12	1	13
11	Muara Batang Toru	9	2	11
12	Sipirok	42	4	46
13	Arse	12	-	12
14	Saipar Dolok Hole	29	-	29
15	Aek Bilah	14	-	14
Tapanuli Selatan 2019		271	15	286
2018		270	15	285

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	211	5	216
2	Sayur Matinggi	227	6	233
3	Tano Tombangan Angkola	172	-	172
4	Angkola Muara Tais	114	-	114
5	Angkola Timur	244	-	244
6	Angkola Selatan	228	22	250
7	Angkola Barat	201	24	225
8	Angkola Sangkunur	157	-	157
9	Batang Toru	270	18	288
10	Marancar	104	4	108
11	Muara Batang Toru	99	21	120
12	Sipirok	356	39	395
13	Arse	112	-	112
14	Saipar Dolok Hole	201	-	201
15	Aek Bilah	105	-	105
Tapanuli Selatan 2019		2 801	139	2 940
2018		2 458	127	2 585

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	2 465	97	2 562
2	Sayur Matinggi	3 536	43	3 579
3	Tano Tombangan Angkola	2 084	-	2 084
4	Angkola Muara Tais	1 523	-	1 523
5	Angkola Timur	2 653	-	2 653
6	Angkola Selatan	4 329	576	4 905
7	Angkola Barat	2 246	360	2 606
8	Angkola Sangkunur	3 437	-	3 437
9	Batang Toru	4 241	251	4 492
10	Marancar	1 220	43	1 263
11	Muara Batang Toru	1 849	537	2 386
12	Sipirok	3 606	565	4 171
13	Arse	1 011	-	1 011
14	Saipar Dolok Hole	1 768	-	1 768
15	Aek Bilah	919	-	919
Tapanuli Selatan 2019		36 887	2 472	39 359
2018		38 351	2 293	40 644

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: Department of Education of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Schools, Teachers, and Pupil in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	1	173	9
2	Sayur Matinggi	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	1	267	27
6	Angkola Selatan	1	145	11
7	Angkola Barat	2	393	41
8	Angkola Sangkunar	-	-	-
9	Batang Toru	-	-	-
10	Marancar	1	56	6
11	Muara Batang Toru	-	-	-
12	Sipirok	-	-	-
13	Arse	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-
15	Aek Bilah	2	278	22
	Tapanuli Selatan 2019	8	1 312	116
	2018	8	1 542	108

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	3	1	4
2	Sayur Matinggi	1	-	1
3	Tano Tombangan Angkola	3	-	3
4	Angkola Muara Tais	2	-	2
5	Angkola Timur	5	-	5
6	Angkola Selatan	4	-	4
7	Angkola Barat	2	-	2
8	Angkola Sangkunar	5	-	5
9	Batang Toru	2	1	3
10	Marancar	2	-	2
11	Muara Batang Toru	2	-	2
12	Sipirok	8	1	9
13	Arse	2	-	2
14	Saipar Dolok Hole	4	-	4
15	Aek Bilah	2	-	2
Tapanuli Selatan 2019		47	3	50
2018		47	2	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	132	4	136
2	Sayur Matinggi	47	-	47
3	Tano Tombangan Angkola	86	-	86
4	Angkola Muara Tais	57	-	57
5	Angkola Timur	129	-	129
6	Angkola Selatan	103	-	103
7	Angkola Barat	53	-	53
8	Angkola Sangkunur	70	-	70
9	Batang Toru	66	11	77
10	Marancar	49	-	49
11	Muara Batang Toru	37	-	37
12	Sipirok	159	9	168
13	Arse	41	-	41
14	Saipar Dolok Hole	68	-	68
15	Aek Bilah	21	-	21
Tapanuli Selatan 2019		1 118	24	1 142
2018		1 006	13	1 019

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	1 140	56	1 196
2	Sayur Matinggi	361	-	361
3	Tano Tombangan Angkola	1 084	-	1 084
4	Angkola Muara Tais	416	-	416
5	Angkola Timur	942	-	942
6	Angkola Selatan	1 397	-	1 397
7	Angkola Barat	596	-	596
8	Angkola Sangkunar	987	-	987
9	Batang Toru	992	86	1 078
10	Marancar	369	-	369
11	Muara Batang Toru	575	-	575
12	Sipirok	1 353	36	1 389
13	Arse	293	-	293
14	Saipar Dolok Hole	515	-	515
15	Aek Bilah	90	-	90
Tapanuli Selatan 2019		11 110	178	11 288
2018		11 399	126	11 525

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Department of Education of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	6	1 180	118
2	Sayur Matinggi	2	848	91
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	3	525	51
6	Angkola Selatan	1	224	19
7	Angkola Barat	1	81	13
8	Angkola Sangkunur	-	-	-
9	Batang Toru	4	1 167	77
10	Marancar	2	154	32
11	Muara Batang Toru	1	130	10
12	Sipirok	5	692	111
13	Arse	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	2	1 098	92
15	Aek Bilah	1	94	15
Tapanuli Selatan 2019		28	6 193	629
2018		28	7 422	548

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan
Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	1	767	47
2	Sayur Matinggi	1	327	26
3	Tano Tombangan Angkola	1	49	2
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	1	259	31
6	Angkola Selatan	1	389	26
7	Angkola Barat	2	607	45
8	Angkola Sangkunar	-	-	-
9	Batang Toru	1	651	37
10	Marancar	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	-
12	Sipirok	2	955	67
13	Arse	1	344	29
14	Saipar Dolok Hole	1	325	23
15	Aek Bilah	-	-	-
	Tapanuli Selatan 2019	12	4 673	333
	2018	12	4 483	311

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: Department of Education of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	1	938	58
2	Sayur Matinggi	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	1	515	34
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	3	679	84
6	Angkola Selatan	-	-	-
7	Angkola Barat	-	-	-
8	Angkola Sangkunur	1	243	17
9	Batang Toru	2	635	61
10	Marancar	1	219	27
11	Muara Batang Toru	1	208	20
12	Sipirok	2	741	68
13	Arse	1	129	29
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-
15	Aek Bilah	-	-	-
	Tapanuli Selatan 2019	13	4 307	398
	2018	13	4 089	374

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: Department of Education of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	2	329	32
2	Sayur Matinggi	1	85	14
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	4	679	75
5	Angkola Timur	2	366	29
6	Angkola Selatan	1	134	5
7	Angkola Barat	1	56	12
8	Angkola Sangkunur	-	-	-
9	Batang Toru	2	589	23
10	Marancar	1	50	15
11	Muara Batang Toru	-	-	-
12	Sipirok	5	1 752	160
13	Arse	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	1	242	24
15	Aek Bilah	-	-	-
	Tapanuli Selatan 2019	20	4 282	389
	2018	20	4 362	325

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.1.10 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019**
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Schooling Participation in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Partisipasi Sekolah <i>Schooling Participation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak /Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	0,16	0,65	0,40
Masih Sekolah <i>Attending School</i>	28,89	25,45	27,18
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	70,96	73,90	72,42
Jumlah / <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,57	112,01
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	82,07	86,85
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	66,93	90,10
Perguruan Tinggi <i>University</i>	15,34	27,59

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.12 Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Judul dan Pengelola di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Number of Libraries, Book Collections, Title and Manager in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

	Jenis Perpustakaan <i>Kind of Library</i>	Jumlah <i>Total</i>	Koleksi <i>Collection</i>	Judul <i>Title</i>	Pengelola <i>Manager</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perpustakaan Umum Kabupaten	1	17 387	7 472	33
2	Perpustakaan Umum Kecamatan	14	13 300	4 433	14
3	Perpustakaan keliling	16	20 333	6 981	32
4	Perpustakaan Desa/kelurahan	175	76 374	40 212	175
5	Perpustakaan Khusus	5	3 800	1 266	5
6	Perpustakaan Rumah Ibadah	9	2 800	933	9
7	Taman bacaan Masyarakat/Rumah Baca	15	4 581	3 971	15
	Jumlah/ 2019	235	138 575	65 268	283
	2018	368	188 848	107 795	414

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Office of Libraries and Archives Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.1.13 Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Tapanuli Selatan 2019
Table *Number of Visitors Library Office in Tapanuli Selatan Regency 2019*

Bulan Month	Pengunjung Visitor
(1)	(2)
Januari / January	10 273
Pebruari / February	11 345
Maret/ March	11 174
April / April	11 401
Mei / May	11 639
Juni / June	11 302
Juli / July	11 982
Agustus / August	12 474
September / September	12 602
Oktober / October	12 559
Nopember / November	12 203
Desember / December	11 788
Jumlah/Total 2019	140 742
2018	172 343

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Office of Libraries and Archives Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.1.14 Jumlah Anggota Perpustakaan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Number of The Library Members in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict		Anggota Member
(1)		(2)
1	Batang Angkola	1 806
2	Sayur Matinggi	1 415
3	Tantom Angkola	757
4	Angkola Muara Tais	1 349
5	Angkola Timur	1 128
6	Angkola Selatan	2 903
7	Angkola Barat	1 837
8	Angkola Sangkunur	1 530
9	Batang Toru	2 950
10	Marancar	959
11	Muara Batang Toru	794
12	Sipirok	4 824
13	Arse	854
14	Saipar Dolok Hole	866
15	Aek Bilah	435
Jumlah/Total 2019		24 407
2018		21 027

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Office of Libraries and Archives Tapanuli Selatan Regency*

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)/Health and Family Planning

Tabel 4.2.1 Banyaknya RSU Pemerintah dan Swasta, Kapasitas Tempat Tidur dan Termpat Tidur Yang Tersedia Menurut Kecamatan, 2019
Number of Public and Private General Hospital and Bed Capacity By Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum Pemerintah / Public General Hospital			Rumah Sakit Umum Swasta / Private General Hospital		
	Banyak- nya/ Number	Kapasitas T.Tidur/ Bed of Capacity	T.Tidur Tersedia/ Available of Bed	Banyak -nya/ Number	Kapasitas T.Tidur/ Bed of Capacity	T.Tidur Tersedia/ Available of Bed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	-	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	-	-	1	50	30
10 Marancar	-	-	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-	-
12 Sipirok	1	150	120	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan	1	150	120	1	50	30

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan
Source: Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 4.2.2 Banyaknya Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan Umum, BKIA dan Posyandu Menurut Kecamatan, 2019
Number of Public Health Centre, Public Health Sub-Centre, Public Clinic, and Integrated Health Service, 2019

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas/ Public Health Centre	Pustu/ Public Health Subcentre	Posyandu/ Integrated Health Service	Klinik/Balai Pengobatan/ Public Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	1	5	39	-
2 Sayur Matinggi	1	3	30	-
3 Tano Tombangan Angkola	1	2	30	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	24	-
5 Angkola Timur	2	4	48	1
6 Angkola Selatan	1	3	31	2
7 Angkola Barat	1	6	33	-
8 Angkola Sangkununur	1	4	20	-
9 Batang Toru	1	3	50	3
10 Marancar	1	3	30	-
11 Muara Batang Toru	1	3	21	3
12 Sipirok	1	12	82	2
13 Arse	1	2	30	-
14 Saipar Dolok Hole	2	4	37	-
15 Aek Bilah	1	1	30	-
Tapanuli Selatan	16	55	535	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

	Kecamatan Subdistrict	Polindes	Poskesdes	Apotik	Toko Obat
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Batang Angkola	5	3	-	6
2	Sayur Matinggi	13	1	-	3
3	Tano Tombangan Angkola	1	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	1
5	Angkola Timur	6	3	-	4
6	Angkola Selatan	3	1	-	-
7	Angkola Barat	3	1	-	-
8	Angkola Sangkunur	1	1	-	7
9	Batang Toru	4	1	1	12
10	Marancar	6	1	-	-
11	Muara Batang Toru	1	2	-	4
12	Sipirok	-	1	1	9
13	Arse	-	1	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	2	-	5
15	Aek Bilah	1	1	-	-
Tapanuli Selatan		44	19	2	51

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan
Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan Medis Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan dan Sarana Kesehatan, 2019
Number of Medical Health Worker by Health Facility, 2019

	Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>					
		Dokter Umum/ <i>Doctor</i>	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	Dokter Spesialis/ <i>Specialist Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan/ <i>Midwife</i>	Farmasi/ <i>Pharmacy</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor Dinas Kesehatan	3	-	-	4	4	3
2	Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	3
3	Poliklinik Pemda	-	-	-	3	-	-
4	UPTD Pusk.Pargarutan	2	-	-	7	15	-
5	UPTD Simarpinggan	3	1	-	6	13	-
6	UPTD Sitingjak	2	-	-	2	9	-
7	UPTD Batang Toru	3	-	-	4	10	-
8	UPTD Hutaraja	3	-	-	2	7	-
9	UPTD Marancar Udik	3	-	-	3	8	-
10	UPTD Danau Marsabut	3	1	-	1	2	1
11	UPTD Hanopan	2	-	-	2	1	-
12	UPTD Simangambat	1	1	-	2	5	-
13	UPTD Huraba	1	-	-	2	13	-
14	UPTD Sipagimbar	1	-	-	2	4	-
15	UPTD Pintu Padang	3	1	-	10	14	1
16	UPTD Sayur Matinggi	1	1	-	7	7	-
17	UPTD Batu Horpak	1	-	-	2	5	-
18	UPTD Biru	1	-	-	2	5	-
19	UPTD Sangkunur	2	-	-	3	4	-
20	UPTD RSUD	9	3	10	27	7	7
	Tapanuli Selatan 2019	44	8	10	91	133	15
	2018	52	8	15	135	699	12

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.2.4 Banyaknya Tenaga Kesehatan Non Medis Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan dan Sarana Kesehatan, 2019
Number of Non Medical Health Worker by Health Facility, 2019

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>			
	Ahli Gizi/ Nutritionist	Teknisi Medis/ Medical Technician	Sanitasi/ Sanitation	Kesehatan Masyarakat/ Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kantor Dinas Kesehatan	2	-	2	12
2 Gudang Farmasi	-	-	-	-
3 Poliklinik Pemda	-	-	-	-
4 UPTD Pusk.Pargarutan	-	-	-	2
5 UPTD Simarpinggan	-	-	-	1
6 UPTD Sitinjak	-	-	1	3
7 UPTD Batang Toru	-	-	-	6
8 UPTD Hutaraja	-	-	-	2
9 UPTD Marancar Udik	-	-	-	2
10 UPTD Danau Marsabut	1	-	1	8
11 UPTD Hanopan	-	-	-	3
12 UPTD Simangambat	-	-	-	-
13 UPTD Huraba	-	-	-	-
14 UPTD Sipagimbar	-	-	-	-
15 UPTD Pintu Padang	1	-	-	10
16 UPTD Sayur Matinggi	-	-	-	5
17 UPTD Batu Horpak	-	-	-	1
18 UPTD Biru	-	-	-	-
19 UPTD Sangkunur	-	-	-	-
20 UPTD RSUD	2	-	1	4
Tapanuli Selatan 2019	6	-	5	59
2018	9	15	3	77

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.2.5 Jarak dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) / Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) ke Ibukota Kabupaten Tapanuli Selatan (Km), 2019
The Distance from Local General Hospital /Public Health Centre to Capital of Tapanuli Selatan Regency (Km), 2019

	Kecamatan Subdistrict	Nama RSUD / Puskesmas Name of Local General Hospital /Public Health Centre	Jarak / Distance (Km)
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Angkola	Puskesmas Pintu Padang	54,00
2	Sayurmatinggi	Puskesmas Sayur Matinggi	68,00
3	Tano Tombangan Angkola	Puskesmas Batu Horpak	81,00
4	Angkola Muara Tais	-	-
5	Angkola Timur	Puskesmas Pargarutan	23,00
		Puskesmas Huraba	27,00
6	Angkola Selatan	Puskesmas Simarpinggian	50,00
7	Angkola Barat	Puskesmas Sitinjak	55,00
8	Angkola Sangkunur	Puskesmas Sangkunur	85,00
9	Batang Toru	Puskesmas Batang Toru	78,00
10	Marancar	Puskesmas Marancar Udik	74,00
11	Muara BatangToru	Puskesmas Hutaraja	78,00
12	Sipirok	Puskesmas Danau Marsabut	0,50
		RSUD Sipirok	0,50
13	Arse	Puskesmas Hanopan	12,00
14	Saipar Dolok Hole	Puskesmas Sipagimbar	31,50
		Puskesmas Simangambat	28,00
15	Aek Bilah	Puskesmas Biru	60,00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 4.2.6 **Jumlah Balita Menurut Status Gizi dan Kecamatan, 2019**
Table *Number of Under Five Years by Nutrition Status and Subdistrict, 2019*

	<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Status Gizi/Health Personnel</i>			
		<i>Gizi Lebih Better Nutrition</i>	<i>Gizi Baik Good Nutrition</i>	<i>Gizi Kurang Less Nutrition</i>	<i>Gizi Buruk Malnutrition</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Angkola	9	3 603	9	-
2	Sayur Matinggi	8	3 118	8	2
3	Tantom Angkola	14	1 673	3	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5	Angkola Timur	10	2 042	15	-
6	Angkola Selatan	8	3 194	4	1
7	ngkola Barat	8	2 201	3	-
8	Angkola Sangkunur	6	1 660	9	1
9	Batang Toru	8	3 276	15	-
10	Marancar	6	1 369	7	-
11	Muara Batang Toru	5	1 760	21	-
12	Sipirok	12	3 307	15	-
13	Arse	5	1 242	2	-
14	Saipar Dolok Hole	8	1 717	15	-
15	Aek Bilah	4	655	7	-
	Tapanuli Selatan 2019	111	30 817	133	4
	2018	21	27 768	145	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Penderita Penyakit Menular Muntaber, Demam Berdarah, Saluran Pernapasan, Campak, Malaria, HIV/AIDS, dan TB Paru menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Patients with Infectious Diseases: Diarrhea and Vomitting, Dengue Fever, Respiratory Tract, Measles, Malaria, HIV / AIDS, and Tuberculosis by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Muntaber /Diarrhea and Vomitting	Demam Berdarah/ Dengue Fever	Saluran Pernapasan /Respiratory Tract	Campak/ Measles	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Batang Angkola	299	2	1 324	-	
2	Sayur Matinggi	251	-	1 223	-	
3	Tantom Angkola	400	3	1 694	-	
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	
5	Angkola Timur	1 398	1	4 378	5	
6	Angkola Selatan	1 444	1	1 626	-	
7	ngkola Barat	93	1	782	-	
8	Angkola Sangkunur	102	-	630	-	
9	Batang Toru	500	4	943	-	
10	Marancar	27	-	389	-	
11	Muara Batang Toru	176	-	842	-	
12	Sipirok	1 482	-	3 600	-	
13	Arse	66	-	307	-	
14	Saipar Dolok Hole	219	1	974	-	
15	Aek Bilah	12	-	65	-	
	Tapanuli Selatan	6 469	13	18 777	5	
		2018	7 147	12	17 642	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Malaria	HIV/AIDS	TB Paru/ <i>Tuberculosis</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
1	Batang Angkola	-	1	102
2	Sayur Matinggi	-	-	45
3	Tano Tombangan Angkola	-	2	38
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	-	1	66
6	Angkola Selatan	-	-	52
7	Angkola Barat	-	-	45
8	Angkola Sangkunur	-	-	49
9	Batang Toru	-	1	96
10	Marancar	-	2	31
11	Muara Batang Toru	-	-	42
12	Sipirok	-	2	44
13	Arse	-	-	12
14	Saipar Dolok Hole	-	-	37
15	Aek Bilah	-	-	1
Tapanuli Selatan		-	9	660

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.2.8 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019**
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	2 812	143	30	-	213
2	Sayur Matinggi	3 230	173	68	-	298
3	Tano Tombangan Angkola	2 641	172	47	-	351
4	Angkola Muara Tais	1 727	142	26	-	45
5	Angkola Timur	3 865	503	111	-	180
6	Angkola Selatan	4 791	233	115	-	541
7	Angkola Barat	4 166	286	115	-	203
8	Angkola Sangkunur	3 410	110	204	2	457
9	Batang Toru	4 344	256	140	-	73
10	Marancar	1 541	114	82	1	90
11	Muara Batang Toru	2 424	196	135	-	82
12	Sipirok	4 876	485	125	29	298
13	Arse	1 774	264	73	2	92
14	Saipar Dolok Hole	2 408	186	44	2	217
15	Aek Bilah	1 640	63	12	-	132
Tapanuli Selatan 2019		45 649	3 326	1 327	36	3 272
2018		43 581	3 041	1 252	67	3 126

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Batang Angkola	382	326	528	1 624
2 Sayur Matinggi	358	810	515	2 222
3 Tano Tombangan Angkola	535	927	404	2 436
4 Angkola Muara Tais	221	543	122	1 099
5 Angkola Timur	364	1 000	835	2 993
6 Angkola Selatan	878	1 424	779	3 970
7 Angkola Barat	522	381	370	3 381
8 Angkola Sangkunur	410	678	1 053	2 914
9 Batang Toru	494	1 063	1 253	3 310
10 Marancar	173	361	309	1 130
11 Muara Batang Toru	155	1 115	698	2 381
12 Sipirok	599	1 103	647	3 286
13 Arse	296	434	317	1 478
14 Saipar Dolok Hole	423	385	365	1 622
15 Aek Bilah	188	356	230	981
Tapanuli Selatan 2019	5 998	10 906	8 425	34 827
2018	4 743	11 756	8 604	32 589

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, dan KB Kab. Tapanuli Selatan/ Family Planning Office of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Akseptor Baru Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of New Acceptor by type/method of Contraceptive used and Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict		IUD	MOW	Kondom Condom
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	66	103	103
2	Sayur Matinggi	53	61	61
3	Tano Tombangan Angkola	31	104	104
4	Angkola Muara Tais	40	60	60
5	Angkola Timur	50	58	58
6	Angkola Selatan	21	27	27
7	Angkola Barat	49	90	90
8	Angkola Sangkunar	35	134	134
9	Batang Toru	24	41	41
10	Marancar	62	115	115
11	Muara Batang Toru	37	74	74
12	Sipirok	115	33	33
13	Arse	52	76	76
14	Saipar Dolok Hole	58	182	182
15	Aek Bilah	20	118	118
Tapanuli Selatan	2019	713	87	1 276
	2018	136	93	340

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

	Kecamatan Subdistrict	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Akseptor Baru /New Acceptor
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Batang Angkola	311	379	277	1 136
2	Sayur Matinggi	188	376	263	932
3	Tano Tombangan Angkola	165	339	238	877
4	Angkola Muara Tais	81	263	374	818
5	Angkola Timur	140	356	279	883
6	Angkola Selatan	139	70	47	304
7	Angkola Barat	180	261	409	989
8	Angkola Sangkunar	146	439	373	1 127
9	Batang Toru	175	323	236	799
10	Marancar	144	243	155	719
11	Muara Batang Toru	198	277	170	756
12	Sipirok	205	180	281	814
13	Arse	137	422	267	954
14	Saipar Dolok Hole	176	213	247	876
15	Aek Bilah	101	153	176	568
Tapanuli Selatan 2019		2 486	4 294	3 792	12 552
2018		496	4 944	4 519	10 435

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, dan KB Kab. Tapanuli Selatan/ Family Planning Office of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Menurut Jenis Kepesertaan dan Bulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of The Participant of Health Insurance by Type of Member and Month, 2019

	Bulan/ Month	Jenis Kepesertaan/ Type of Member		Jumlah/ Total
		Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Non PBI	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	166 439	62 581	229 020
2	Februari/February	167 099	63 016	230 115
3	Maret/March	174 358	63 558	237 916
4	April/April	174 361	64 067	238 428
5	Mei/May	175 733	64 342	240 075
6	Juni/June	175 554	64 853	240 407
7	Juli/July	176 927	65 396	242 323
8	Agustus/August	167 254	64 708	231 962
9	September/September	163 619	65 202	228 821
10	Oktober/October	166 016	63 517	229 533
11	Nopember/November	165 894	64 730	230 624
12	Desember/December	165 906	65 456	231 362

Sumber: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kantor Cabang Padangsidimpuan
 Source: BPJS Office Region Padangsidimpuan

4.3 Agama/Religion

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Mesjid/ Mosque	Langgar/ Small Mosque	Musholla/ Worship room
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	24	16	3
2	Sayur Matinggi	30	15	41
3	Tano Tombangan Angkola	15	13	13
4	Angkola Muara Tais	25	-	10
5	Angkola Timur	61	47	25
6	Angkola Selatan	40	12	15
7	Angkola Barat	49	50	16
8	Angkola Sangkunar	19	-	16
9	Batang Toru	50	29	27
10	Marancar	27	-	-
11	Muara Batang Toru	22	-	13
12	Sipirok	89	48	9
13	Arse	27	-	5
14	Saipar Dolok Hole	45	11	2
15	Aek Bilah	31	-	6
	Tapanuli Selatan	554	241	201
	2018	519	269	248

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan
Source: Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Protestan Protestant	Katholik Catholic	Vihara / Vihara	Kuil / Temple
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Batang Angkola	27	2	-	-
2	Sayur Matinggi	17	3	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	63	3	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	-	-
6	Angkola Selatan	89	15	-	-
7	Angkola Barat	6	4	-	-
8	Angkola Sangkunur	36	13	-	-
9	Batang Toru	25	5	-	-
10	Marancar	5	-	-	-
11	Muara Batang Toru	15	-	-	-
12	Sipirok	12	1	-	-
13	Arse	5	1	-	-
14	Saipar Dolok Hole	17	-	-	-
15	Aek Bilah	3	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019		320	47	-	-
2018		218	47	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Jemaah Haji Asal Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan (orang), 2019
Table Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict 2016 in Tapanuli Selatan Regency (person), 2019

Kecamatan Subdistrict	Berangkat /Departure		
	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Angkola	10	21	31
2 Sayur Matinggi	7	13	20
3 Tano Tombangan Angkola	2	2	4
4 Angkola Muara Tais	-	-	-
5 Angkola Timur	2	7	9
6 Angkola Selatan	1	4	5
7 Angkola Barat	9	22	31
8 Angkola Sangkunur	3	5	8
9 Batang Toru	12	22	34
10 Marancar	5	10	15
11 Muara Batang Toru	4	6	10
12 Sipirok	9	17	26
13 Arse	1	2	3
14 Saipar Dolok Hole	5	6	11
15 Aek Bilah	2	2	4
Tapanuli Selatan 2019	72	139	211
2018	73	113	186

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Perkara Yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama (PA) Menurut Kecamatan, 2019
Table *Reported Case and Solved by Religious Court by Subdistrict, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Diterima / Reported			Dicabut /With drawn	Diputus Solved	Belum Selesai/ Unsolved
		Sisa Tahun Lalu /Balance from previous year	Perkara Baru / New Case	Jumlah Total			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	3	17	20	-	20	-
2	Sayur Matinggi	1	11	12	-	12	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	4	4	-	4	-
4	Angkola Muara Tais	-	6	6	-	6	-
5	Angkola Timur	1	9	10	-	10	-
6	Angkola Selatan	-	9	9	-	9	-
7	Angkola Barat	2	16	18	-	18	-
8	Angkola Sangkunur	-	5	5	-	5	-
9	Batang Toru	2	26	28	-	28	-
10	Marancar	-	2	2	-	2	-
11	Muara Batang Toru	1	5	6	-	6	-
12	Sipirok	-	20	20	-	20	-
13	Arse	-	5	5	-	5	-
14	Saipar Dolok Hole	-	4	4	-	4	-
15	Aek Bilah	-	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019		10	139	149	-	149	-
2018		12	222	234	22	181	31

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Religious Court of Tapanuli Selatan Regency

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017–2019
Poverty Line and Number of Poor People in Tapanuli Selatan Regency, 2017–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah/ Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	340 065	29 480	10,60
2018	343 407	25 630	9,16
2019	364 798	24 220	8,60

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017- 2019
Table *Poverty Severity Index and Poverty Depth Index of Tapanuli Selatan Regency 2017-2019*

<i>Indikator Indicator</i>	<i>Satuan Unit</i>	<i>Tahun/ Year</i>		
		2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) <i>Poverty Depth Index</i>	Persen/ <i>Percent</i>	1,41	1,29	0,87
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) <i>Poverty Severity Index</i>	Persen/ <i>Percent</i>	0,26	0,32	0,18

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

Tabel 4.4.3 Jumlah KK Yang Menggunakan Kartu Sehat Menurut Puskesmas, 2019
Number of Patriarch (KK) Using Health Card by Public Health Centre, 2019

	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	KK yang menggunakan kartu sehat / <i>Patriarch using health card</i>	
		Puskesmas / in <i>public health centre</i>	Dirujuk ke RSU / <i>Recommended to be treated in Public Hospital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	UPTD Pusk. Pargarutan	36 750	963
2	UPTD Pusk. Simarpinggan	66 403	284
3	UPTD Pusk. Sitinjak	13 048	593
4	UPTD Pusk. Batang Toru	26 956	326
5	UPTD Pusk. Hutaraja	16 140	143
6	UPTD Pusk. Marancar Udik	14 521	163
7	UPTD Pusk. Danau Marsabut	37 088	1 330
8	UPTD Pusk. Hanopan	4 309	273
9	UPTD Pusk. Simangambat	1 855	117
10	UPTD Pusk. Huraba	9 171	623
11	UPTD Pusk. Sipagimbar	394	35
12	UPTD Pusk. Pintu Padang	9 008	1 283
13	UPTD Pusk. Sayur Matinggi	7 211	327
14	UPTD Pusk Batu Horpak	23 027	377
15	UPTD Pusk. Biru	534	55
16	UPTD Pusk. Angkola Sangkunar	16 955	63
	Tapanuli Selatan	283 370	6 955

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.4.4 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**
Table **Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2019**
Components of Human Development Index (HDI)
Tapanuli Selatan Regency, 2018-2019

Komponen IPM		2018	2019
Components of HDI			
(1)		(2)	(3)
1. Angka Harapan Hidup (tahun)	<i>Life Expectancy (year)</i>	64,55	64,82
2. Harapan Lama Sekolah (tahun)	<i>Expected years of Schooling (year)</i>	13,10	13,12
3. Rata-rata lama sekolah (tahun)	<i>Mean years of schooling (year)</i>	8,70	8,97
4. Pengeluaran perkapita Disesuaikan/ Expenditure per Capita Adjusted (000 Rp)		11 209	11 410
IPM / HDI		69,10	69,75

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

4.5 Sosial Lainnya/*Other Social*

Tabel 4.5.1 Rekapitulasi Bencana Alam di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Recapitulation of Natural Disasters in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Bencana/ <i>Disaster types</i>						Kebakaran Hutan /Lahan
		Tsunami	Gempa <i>Earthquake</i>	Banjir/ <i>Flood</i>	Longsor/ <i>Landslide</i>	Angin Puting Beliung / <i>Cyclone</i>	Kebakaran /Fire	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Batang Angkola	-	-	-	-	-	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	2	-	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-	2	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	1	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	1	1	-	1	-
6	Angkola Selatan	-	-	-	2	-	1	1
7	Angkola Barat	-	-	-	-	-	3	-
8	Angkola Sangkunar	-	-	-	2	-	-	-
9	Batang Toru	-	-	2	-	-	4	-
10	Marancar	-	-	1	1	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-	-	-
12	Sipirok	-	-	2	2	-	2	-
13	Arse	-	-	1	-	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-	-	-
15	Aek Bilah	-	-	-	-	-	1	-
Tapanuli Selatan								
	2018	-	-	9	9	-	14	1
	2017	1	1	11	11	1	11	1

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Regional Disaster Management Agency of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.5.2 Jumlah Korban, Kerusakan Dan Kerugian Akibat Bencana di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Number of Victims, Damages, and Losses that Caused by Disaster In Tapanuli Selatan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Korban Jiwa (orang)/ Victim (people)	Rumah/Houses		Sekolah/Schools		Sawah/Fields		
		Jumlah (Unit)/ Total (Unit)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimated Losses (millions)	Jumlah (Unit)/ Total (Unit)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimated Losses (millions)	Luas (Ha)/ Area (Ha)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimated Losses (millions)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-	-	-	
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-	-	-	
3 Tano Tombangan								
Angkola	-	2	280	-	-	-	-	
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-	-	-	
5 Angkola Timur	-	2	170	-	-	-	-	
6 Angkola Selatan	-	1	150	-	-	-	-	
7 Angkola Barat	-	7	650	-	-	-	-	
8 Angkola Sangkununur	-	-	-	-	-	-	-	
9 Batang Toru	-	7	984	-	-	-	-	
10 Marancar	-	-	-	-	-	-	-	
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-	-	-	
12 Sipirok	-	7	606	-	-	1	150	
13 Arse	-	-	-	-	-	-	-	
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-	-	-	
15 Aek Bilah	-	2	180	-	-	-	-	
Tapanuli Selatan								
	2019	-	28	3 020	-	-	1	150
	2018	2	25	1 270	3	-	75	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Regional Disaster Management Agency of Tapanuli Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kecamatan Subdistrict	Jalan/Road		Irigasi/Irrigation	
	Panjang (m) /Length (m)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimate d Losses (millions)	Panjang (m) /Length (m)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimated Losses (millions)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Batang Angkola	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	10	-
3 Tano Tombangan	-	-	-	-
4 Angkola	-	-	-	-
5 Angkola Muara Tais	-	-	-	-
6 Angkola Timur	-	-	30	-
7 Angkola Selatan	10	-	-	-
8 Angkola Barat	-	-	-	-
9 Angkola Sangkununur	-	-	-	-
10 Batang Toru	150	-	15	-
11 Marancar	10	-	10	-
12 Muara Batang Toru	-	-	-	-
13 Sipirok	-	-	40	-
14 Arse	-	-	-	-
15 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-
16 Aek Bilah	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	170	-	105	-
2018	273	-	16	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Regional Disaster Management Agency of Tapanuli Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bronjong/Dek Penahan/ <i>Gabion</i>		Jembatan Jalan/ <i>Bridge</i>	
	Panjang (m)/ <i>Length (m)</i>	Perkiraan Kerugian (juta)/ <i>Estimate d Losses (millions)</i>	Panjang (m)/ <i>Length (m)</i>	Perkiraan Kerugian (juta)/ <i>Estimated Losses (millions)</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Batang Angkola	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-
3 Tano Tombangan	-	-	-	-
4 Angkola	-	-	-	-
5 Angkola Muara Tais	-	-	-	-
6 Angkola Timur	-	-	-	-
7 Angkola Selatan	-	-	-	-
8 Angkola Barat	-	-	-	-
9 Angkola Sangkunur	-	-	-	-
10 Batang Toru	50	-	-	-
11 Marancar	-	-	-	-
12 Muara Batang Toru	-	-	-	-
13 Sipirok	-	-	-	-
14 Arse	20	-	-	-
15 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-
16 Aek Bilah	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	70	-	-	-
2018	25	450	0,03	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Regional Disaster Management Agency of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 4.5.3 Jumlah Perempuan Yang berkonflik dengan Hukum, Perempuan sebagai Korban atau Perempuan sebagai Pelaku Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019
Number of Women in conflict with the Law: Women as Victims or Women as Actors by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency in 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perempuan Sebagai Korban/ <i>Women as Victims</i>	Perempuan Sebagai Pelaku/ <i>Women as Actors</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Angkola	1	-
2	Sayur Matinggi	4	-
3	Tano Tombangan Angkola	4	-
4	Angkola Muara Tais	1	-
5	Angkola Timur	8	-
6	Angkola Selatan	3	-
7	Angkola Barat	3	-
8	Angkola Sangkunur	4	-
9	Batang Toru	1	-
10	Marancar	1	-
11	Muara Batang Toru	3	-
12	Sipirok	2	-
13	Arse	2	-
14	Saipar Dolok Hole	2	1
15	Aek Bilah	-	-
	Tapanuli Selatan	39	1
	2019	42	-
	2018		

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source: Office of Women's Empowerment and Child Protection

Tabel 4.5.4 **Jumlah Kekerasan/Penganiayaan Terhadap Anak Yang Dilaporkan dan Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019**
Number of Reported and Handled Violence / Persecution of Children by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency in 2019

	Kecamatan Subdistrict	Kasus Yang Dilaporkan/ Reported Case	Kasus Yang Diselesaikan/ Handled Case
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Angkola	1	1
2	Sayur Matinggi	1	1
3	Tano Tombangan Angkola	4	4
4	Angkola Muara Tais	2	2
5	Angkola Timur	7	7
6	Angkola Selatan	2	2
7	Angkola Barat	4	4
8	Angkola Sangkunur	4	4
9	Batang Toru	1	1
10	Marancar	1	1
11	Muara Batang Toru	3	3
12	Sipirok	2	2
13	Arse	2	2
14	Saipar Dolok Hole	2	2
15	Aek Bilah	-	-
	Tapanuli Selatan 2019	36	36
	2018	46	46

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source: Office of Women's Empowerment and Child Protection

Tabel **4.5.5** **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di**
Table **Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019**
Number of Persons with Social Welfare Problems In
Tapanuli Selatan Regency 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah (Orang)/ Total (People)
	(1)	(2)
1	Anak Jalanan	-
2	Penderita Sakit Jiwa	147
3	Gepeng (Gelandangan dan Pengemis)	-
4	Penderita HIV/AIDS	10
5	Pecandu Narkoba	6
6	Fakir Miskin	16 577
7	Bayi Terlantar	3
8	Anak Terlantar	4
9	Anak Korban Kekerasan Lingkungan Rumah Tangga	-
10	Anak Korban Kekerasan Lingkungan Sekolah	-
11	Anak Korban Kekerasan Lingkungan Masyarakat	-
12	Anak Korban Kekerasan Seksual	24
13	Lanjut Usia Terlantar	135
14	Komunitas Adat Terpencil	-
15	Penyandang Tuna Netra	60
16	Penyandang Tuna Rungu	21
17	Penyandang Tuna Wicara	69
18	Penyandang Tuna Wicara-Rungu	-
19	Penyandang Tuna Daksa	291
20	Penyandang Tuna Grahita	91
21	Penyandang Buta Aksara	-
22	Penyandang Cacat Fisik	-
23	Tuna Susila	-
24	Bekas Narapidana	-
25	Korban Penyalahgunaan NAPZA	29
26	Penyandang LGBT	-
27	Korban LGBT	-
28	Fisik dan Mental	41
Tapanuli Selatan	2019	17 508
	2018	18 864

Sumber: Dinas Sosial
Source: Social Services

Tabel 4.5.6 **Jumlah Organisasi pada Kantor Kesbang, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019**
Table **Number of Organization in Tapanuli Selatan Regency, 2019**

	Organisasi Organization	Total Keseluruhan /All	Total Yang Masih Aktif/ Active	Total Yang Telah Berakhir/ Not Active
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Partai Politik/ <i>Political parties</i>	15	15	-
2	Lembaga Swadaya Masyarakat/ <i>Non-governmental organization</i>	23	14	9
3	Organisasi Kemasyarakatan Profesi/ <i>Professional Community Organization</i>	6	2	4
4	Organisasi Kemasyarakatan/ <i>Community Organization</i>	7	6	1
5	Organisasi Kemasyarakatan Bersifat Kedaerahan/ <i>Regional Community Organization</i>	2	1	1
6	Organisasi Kemasyarakatan Bersifat Kesamaan Fungsi/ <i>Community Organizations Are Similar in Function</i>	-	-	-
7	Organisasi Kemasyarakatan Bersifat Kesamaan Kegiatan/ <i>Community Organizations Are Similar to Activities</i>	1	-	1
Tapanuli Selatan	2019	54	38	16
	2018	74	53	21

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Daerah
 Source: *Social Politic Office of Tapanuli Selatan Regency*

PERTANIAN

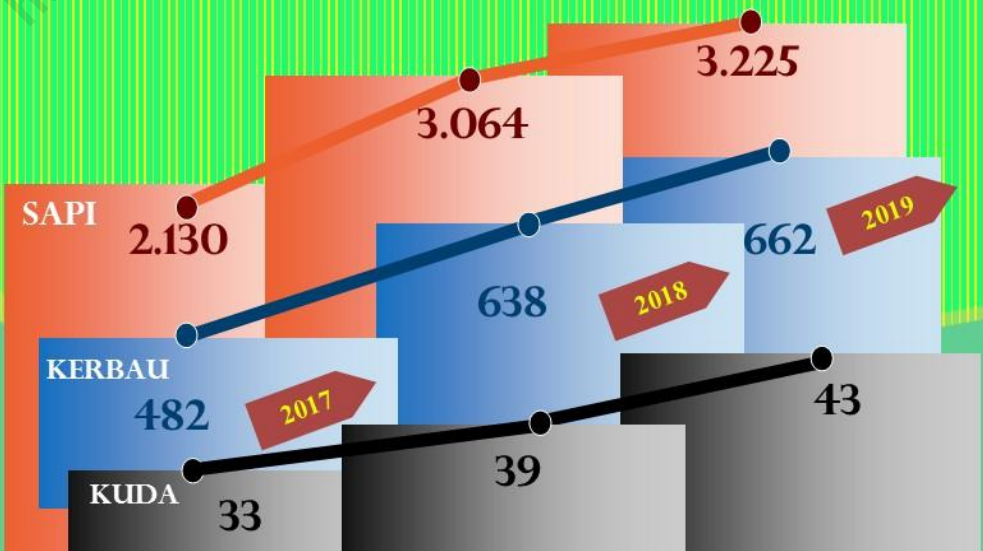
Agriculture

BAB 5

Chapter



Perkembangan Populasi Ternak Besar , 2017 — 2019 (ekor)



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant

digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, kale, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassivera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds*

(cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

19. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial

(RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

-
29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
30. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
31. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
32. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan
32. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing*
-

hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

34. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan

the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

33. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

34. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

35. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs*

menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawm timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

36. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

37. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

38. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>5.1 Tanaman Pangan</p> <p>Pada tahun 2019 perkiraan produksi padi sawah di Tapanuli Selatan mencapai 213.104,10 ton dengan rata-rata produksi 53,76 kw/ha. Pada tahun 2018, produksi 241.391,25 ton. Hal ini menandakan adanya sedikit penurunan produksi tahun ini dibanding tahun sebelumnya.</p> <p>Produksi padi ladang pada tahun 2019 sebesar 43.714,45 ton dibandingkan tahun 2018 yang produksinya sebesar 47.209,14 ton.</p> <p>Produksi jagung di Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 adalah sebesar 33.726,18 ton sedangkan tahun 2018 sebesar 49.433,67 ton. Hal ini menunjukkan adanya penurunan produksi.</p>	<p>5.1 Food Crops</p> <p><i>In 2019 wetland paddy production in Tapanuli Selatan reached 213.104,10 tons with an average production of 53,76 kw/ha. By 2018, production is 241.381,25 tons. This indicates an increase in production this year compared to the previous .</i></p> <p><i>Production of dryland paddy in 2019 amounted to 43.714,45 tons, compared to the year 2018 whose production amounted to 47.209,14 tons.</i></p> <p><i>Maize production in Tapanuli Selatan Regency in 2019 was 33.726,18 tons while in 2018 it was 49.433,67 tons. This indicates a decreasing in production.</i></p>
<p>5.2 Hortikultura</p> <p>Jenis tanaman sayuran yang memiliki produksi terbesar pada tahun 2019 di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Cabai Besar, yaitu 2.291,10 ton</p>	<p>5.2 Horticulture</p> <p><i>The largest vegetable crop produced in 2019 in Tapanuli Selatan Regency is big chili, which is 2.291,10 quintals with an average production of</i></p>

dengan rata-rata produksi sebesar 53,65 kuintal per hektar. Tanaman sayuran yang memiliki luas tanam yang paling besar adalah cabai besar dengan luas tanam 427 hektar.

53,65 quintal per hectare. Vegetable plant that has the largest planting area is cucumber with planting area of 427 hectares.

5.3 Perkebunan Rakyat

Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu sentra perkebunan di Sumatera Utara. Komoditi penting yang dihasilkan perkebunan di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah karet, kelapa sawit, dan coklat.

5.3 *Smallholder Estates*

Tapanuli Selatan Regency is one of the estate crops center in Sumatera Utara Province. With rubber, oil palm, and cocoa as the main commodities

Produksi karet mengalami peningkatan dari 7.610,82 ton pada tahun 2018 menjadi 16.640,75 ton pada tahun 2019. Kecamatan Batang Toru merupakan kecamatan penghasil karet terbesar di Tapanuli Selatan dengan produksi sebesar 5.432 ton.

Rubber production increased from 7.610,82 tons in 2018 to 16.640,75 tons in 2019. Batang Toru Subdistrict is the largest rubber producing subdistrict in Tapanuli Selatan with production of 5.432 tons.

Tanaman kelapa sawit perkebunan rakyat ditanam hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan. Produksi kelapa sawit (minyak sawit) tahun 2019 sebesar 157.354 ton dengan total luas tanaman 13.155,74 ha. Kecamatan penghasil kelapa sawit

Smallholder palm oil plantation planted in all subdistricts in Tapanuli Selatan Regency. Production of palm oil (palm oil) in 2019 amounted to 157.354 tons with a total plant area of 13.155,74 ha. The biggest palm oil

terbesar adalah Kecamatan Muara Batang Toru.

producing sub-district is Kecamatan Muara Batang Toru.

Produksi tanaman coklat di Tapanuli Selatan pada tahun 2019 mencapai 2.030,25 ton dengan luas tanaman mencapai 4.019 ha. Kecamatan Batang Toru merupakan penghasil coklat terbesar di Tapanuli Selatan.

Production of cocoa plants in Tapanuli Selatan in 2019 reached 32.030,25 tons with plant area reaches 4.019 ha. Batang Toru Subdistrict is the biggest cocoa producer in Tapanuli Selatan.

Selain ketiga komoditi tersebut masih terdapat beberapa jenis tanaman lainnya yang diusahakan oleh perkebunan rakyat di Tapanuli Selatan antara lain kelapa, kopi, aren, pinang, kemiri dan kulit manis.

Besides addition to these three commodities there are still several other crops cultivated by the people's plantations in Tapanuli Selatan, such as coconut, coffee, aren, pinang, candlenut and cinnamon.

Selain perkebunan yang dikelola oleh rakyat, Tapanuli Selatan juga merupakan sentra perkebunan yang dikelola oleh swasta dan BUMN (PNP/PTP). Komoditas yang diusahakan antara lain karet, dan kelapa sawit.

Besides smallholder estates, Tapanuli Selatan Regency is also the center of Large Scale Estates, which ran by private and government (PNP/PTP). Oil palm, and rubber are their main commodities.

5.4 Peternakan

Populasi unggas tahun 2019 yang terbesar adalah ayam ras pedaging yaitu sebanyak 254.700 ekor, sedangkan populasi ternak yang

5.4 Animal Husbandary

The largest poultry population in 2019 is broiler, which is 254.700 birds, yang

terbesar adalah kambing yaitu 11.321 ekor.

while the biggest livestock population is goat that is 11.321.

Produksi daging unggas yang mengalami kenaikan adalah ayam ras dari 630.600 kg pada tahun 2018 menjadi 888.174 kg di tahun 2019. Produksi daging ternak juga mengalami kenaikan untuk semua jenis ternak, kecuali Domba. Produksi yang paling besar pada tahun 2019 adalah sapi potong sebesar 190.970 kg.

Increased poultry meat production is broiler chicken from 630.600 kg in 2018 to 888.174 kg in 2019. Livestock production also increases for all livestock, but sheep. The largest production in 2019 is cow of 190.970 kg.

5.5 Perikanan

Produksi ikan laut di Tapanuli Selatan pada tahun 2019 sebesar 185,75 ton sedangkan produksi ikan perairan umum sebesar 2.879,71 ton. Produksi ikan laut terbesar dihasilkan oleh Kecamatan Muara Batang Toru yaitu sebesar 185,75 ton.

5.5 Fishery

The production of marine fish in Tapanuli Selatan in 2019 amounted to 185,75 tons while the open water production was 2.879,71 tons. The largest marine fish production was produced by Muara Batang Toru District which was 185,75 tons.

Jumlah nelayan laut yang bekerja secara penuh waktu di Tapanuli Selatan tahun 2019 adalah 86 dan kerja sambilan adalah 10 orang. Jumlah nelayan perairan umum adalah 171 orang dan kerja sambilan adalah 1.554 orang.

The number of marine fishermen who work full time in Tapanuli Selatan in 2019 is 86 and part-time work is 10 people. The number of public water fishermen is 171 people and fish farmers are 1.554.

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1. Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, dan Perkiraan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Harvested Area, and Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Perkiraan Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Batang Angkola	3 538,40	19 022,44
2. Sayur Matinggi	2 726,00	14 654,98
3. Tantom Angkola	4 827,70	25 953,72
4. Angkola Muara Tais	3 538,40	19 022,44
5. Angkola Timur	4 654,90	25 024,74
6. Angkola Selatan	924,40	4 969,57
7. Angkola Barat	1 872,70	10 067,64
8. Angkola Sangkunun	1 014,40	5 453,41
9. Batang Toru	1 565,70	8 417,20
10. Marancar	2 352,70	12 648,12
11. Muara Batang Toru	490,10	2 634,78
12. Sipirok	5 503,60	29 587,35
13. Arse	2 260,80	12 154,06
14. Saipar Dolok Hole	3 083,44	16 576,36
15. Aek Bilah	1 286,70	6 917,30
Tapanuli Selatan	39 639,90	213 104,10
2018	45 857,00	241 391,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Perkiraan Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	173	566,40
2. Sayur Matinggi	112	366,69
3. Tantom Angkola	1 492	4 884,81
4. Angkola Muara Tais	173	566,40
5. Angkola Timur	794	2 599,56
6. Angkola Selatan	1 021	3 342,75
7. Angkola Barat	79	258,65
8. Angkola Sangkunur	1 211	3 964,81
9. Batang Toru	1 140	3 732,36
10. Marancar	331	1 083,69
11. Muara Batang Toru	1 013	3 316,56
12. Sipirok	521	1 705,75
13. Arse	862	2 822,19
14. Saipar Dolok Hole	1 797	5 883,38
15. Aek Bilah	2 633	8 620,44
Tapanuli Selatan	13 352	43 714,45
2019	18 645	47 209,14
2018		

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah + Padi Ladang/ Wetland Paddy + Dryland Paddy	
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Perkiraan Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(6)	(7)
1. Batang Angkola	3 711,40	19 588,84
2. Sayur Matinggi	2 838,00	15 021,66
3. Tantom Angkola	6 319,70	30 838,52
4. Angkola Muara Tais	3 711,40	19 588,84
5. Angkola Timur	5 448,90	27 624,30
6. Angkola Selatan	1 945,40	8 312,33
7. Angkola Barat	1 951,70	10 326,28
8. Angkola Sangkunur	2 225,40	9 418,23
9. Batang Toru	2 705,70	12 149,56
10. Marancar	2 683,70	13 731,81
11. Muara Batang Toru	1 503,10	5 951,34
12. Sipirok	6 024,60	31 293,11
13. Arse	3 122,80	14 976,25
14. Saipar Dolok Hole	4 880,40	22 459,74
15. Aek Bilah	3 919,70	15 537,74
Tapanuli Selatan	52 991,90	256 818,55
2019	64 500,00	283 413,00
2018		

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, dan Perkiraan Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Harvested Area, and Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jagung / Maize		Kedelai / Soybeans	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	139,00	1 018,46	3	6,91
2. Sayur Matinggi	299,00	2 190,77	10	23,03
3. Tantom Angkola	1 391,00	10 191,86	-	-
4. Angkola Muara Tais	139,00	1 018,46	3	6,91
5. Angkola Timur	103,00	754,68	19	43,76
6. Angkola Selatan	232,00	1 699,86	16	36,85
7. Angkola Barat	46,00	337,04	-	-
8. Angkola Sangkununur	263,00	1 927,00	6	13,82
9. Batang Toru	407,00	2 982,09	194	446,78
10. Marancar	169,00	1 238,26	-	-
11. Muara Batang Toru	105,00	769,34	9	20,73
12. Sipirok	115,00	842,61	6	13,82
13. Arse	56,00	410,31	-	-
14. Saipar Dolok Hole	820,00	6 008,14	-	-
15. Aek Bilah	319,00	2 337,31	-	-
Tapanuli Selatan 2019	4 603,00	33 726,18	266	612,60
2018	9 185,00	49 433,67	646	1 242,26

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, dan Perkiraan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Harvested Area, and Production of Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/ Cassava		Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	9,00	296,91	7,00	90,09
2. Sayur Matinggi	5,00	164,95	8,00	102,96
3. Tantom Angkola	1,00	32,99	-	-
4. Angkola Muara Tais	9,00	296,91	7,00	90,09
5. Angkola Timur	2,00	65,98	-	-
6. Angkola Selatan	19,00	626,81	23,00	296,01
7. Angkola Barat	-	-	19,00	244,53
8. Angkola Sangkununur	4,00	131,96	-	-
9. Batang Toru	-	-	-	-
10. Marancar	14,00	461,86	9,00	115,83
11. Muara Batang Toru	15,00	494,85	27,00	347,49
12. Sipirok	10,00	329,90	3,00	38,61
13. Arse	4,00	131,96	4,00	51,48
14. Saipar Dolok Hole	20,00	659,80	12,00	154,44
15. Aek Bilah	3,00	98,97	2,00	25,74
Tapanuli Selatan 2019	115,00	3 793,85	121,00	1 557,27
2018	128,00	3 230,08	94,00	1 198,03

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel
Table****5.1.4****Luas Panen, dan Perkiraan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019*****Harvested Area, and Production of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/ Peanuts		Kacang Hijau/ Small Green	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	9,00	16,20	9,50	11,40
2. Sayur Matinggi	5,00	9,00	5,00	6,00
3. Tantom Angkola	-	-	-	-
4. Angkola Muara Tais	9,00	16,20	9,50	11,40
5. Angkola Timur	-	-	-	-
6. Angkola Selatan	16,00	28,80	21,00	25,20
7. Angkola Barat	8,00	14,40	-	-
8. Angkola Sangkunur	2,00	3,60	1,00	1,20
9. Batang Toru	-	-	-	-
10. Marancar	11,00	19,80	-	-
11. Muara Batang Toru	19,00	34,20	16,00	19,20
12. Sipirok	6,00	10,80	-	-
13. Arse	7,00	12,60	-	-
14. Saipar Dolok Hole	10,00	18,00	-	-
15. Aek Bilah	31,00	55,80	10,00	12,00
Tapanuli Selatan 2019	133,00	239,40	72,00	86,40
2018	221,00	339,46	80,00	81,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen (Ha) dan Perkiraan Produksi (Ton) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Harvested Area (Ha), and Production (Ton) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	6,50	23,26	19,50	104,50
2 Sayur Matinggi	-	-	24,00	99,00
3 Tano Tombangan Angkola	1,00	3,50	10,00	90,00
4 Angkola Muara Tais	5,50	19,41	19,50	104,50
5 Angkola Timur	7,00	26,38	62,00	374,50
6 Angkola Selatan	-	-	33,00	247,00
7 Angkola Barat	-	-	19,00	161,50
8 Angkola Sangkununur	-	-	13,00	23,40
9 Batang Toru	-	-	-	-
10 Marancar	-	-	22,00	100,80
11 Muara Batang Toru	-	-	25,00	170,30
12 Sipirok	15,00	55,42	82,00	100,20
13 Arse	5,00	14,33	28,00	106,00
14 Saipar Dolok Hole	1,00	6,50	45,00	384,10
15 Aek Bilah	-	-	25,00	225,30
Tapanuli Selatan	41,00	148,80	427,00	2 291,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun <i>Leeks</i>		Cabai Rawit <i>Small Chili</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Batang Angkola	22,50	79,80	11,50	38,40
2 Sayur Matinggi	14,00	14,80	13,00	67,50
3 Tano Tombangan Angkola	5,00	20,40	1,00	8,00
4 Angkola Muara Tais	22,50	79,80	11,50	38,40
5 Angkola Timur	14,00	76,90	36,00	220,50
6 Angkola Selatan	-	-	7,00	56,00
7 Angkola Barat	11,00	96,50	1,00	8,00
8 Angkola Sangkunur	1,00	3,80	15,00	24,20
9 Batang Toru	2,00	6,00	-	-
10 Marancar	12,00	14,80	12,00	76,20
11 Muara Batang Toru	-	-	24,00	166,40
12 Sipirok	10,00	8,80	15,00	66,00
13 Arse	11,00	46,20	9,00	37,30
14 Saipar Dolok Hole	12,00	92,80	12,00	60,50
15 Aek Bilah	9,00	39,10	7,00	56,00
Tapanuli Selatan	146,00	579,70	175,00	923,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi
	Area (Ha)	Production (Ton)	Area (Ha)	Production (Ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Batang Angkola	14,50	69,20	13,00	55,05
2 Sayur Matinggi	1,00	7,30	1,00	7,00
3 Tano Tombangan Angkola	2,00	9,30	1,00	3,30
4 Angkola Muara Tais	14,50	69,20	13,00	55,05
5 Angkola Timur	13,00	52,20	4,00	17,50
6 Angkola Selatan	12,00	123,30	11,00	69,30
7 Angkola Barat	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	-	-
9 Batang Toru	4,00	17,90	3,00	17,30
10 Marancar	10,00	27,80	10,00	6,90
11 Muara Batang Toru	32,00	201,70	24,00	158,60
12 Sipirok	4,00	22,00	6,00	28,60
13 Arse	12,00	49,00	12,00	51,10
14 Saipar Dolok Hole	-	-	16,00	70,70
15 Aek Bilah	2,00	14,40	11,00	30,50
Tapanuli Selatan	121,00	663,30	125,00	570,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petai/Sawi <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomatoes</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi
	<i>Area</i>	<i>Production</i>	<i>Area</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Batang Angkola	11,00	73,40	16,00	164,50
2 Sayur Matinggi	-	-	5,00	23,70
3 Tano Tombangan Angkola	3,00	16,70	3,00	13,00
4 Angkola Muara Tais	11,00	73,40	16,00	164,50
5 Angkola Timur	9,00	32,20	25,00	156,50
6 Angkola Selatan	-	-	20,00	230,00
7 Angkola Barat	13,00	169,00	14,00	250,00
8 Angkola Sangkunur	-	-	-	-
9 Batang Toru	1,00	4,30	-	-
10 Marancar	12,00	11,90	3,00	8,60
11 Muara Batang Toru	-	-	13,00	107,50
12 Sipirok	8,00	33,60	13,00	121,80
13 Arse	12,00	45,80	10,00	88,20
14 Saipar Dolok Hole	13,00	177,30	12,00	78,00
15 Aek Bilah	-	-	5,00	40,10
Tapanuli Selatan	93,00	637,60	155,00	1 446,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Yard Long Beans		Ketimun Cucumber	
	Luas Panen Harvested	Perkiraan Produksi	Luas Panen Harvested	Perkiraan Produksi
	Area (Ha)	Production (Ton)	Area (Ha)	Production (Ton)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Batang Angkola	28,00	66,00	22,00	167,90
2 Sayur Matinggi	13,00	42,20	10,00	48,00
3 Tano Tombangan Angkola	2,00	8,40	4,00	23,00
4 Angkola Muara Tais	28,00	66,00	22,00	167,90
5 Angkola Timur	12,00	45,50	-	-
6 Angkola Selatan	13,00	119,00	9,00	94,00
7 Angkola Barat	8,00	89,00	-	-
8 Angkola Sangkunur	2,00	3,50	-	-
9 Batang Toru	2,00	5,50	2,00	11,30
10 Marancar	14,00	20,20	8,00	9,90
11 Muara Batang Toru	16,00	61,20	26,00	134,60
12 Sipirok	8,00	39,70	-	-
13 Arse	3,00	10,80	-	-
14 Saipar Dolok Hole	22,00	88,70	-	-
15 Aek Bilah	11,00	51,40	1,00	71,00
Tapanuli Selatan	182,00	717,10	104,00	727,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Terong <i>Aubergin</i>		Buncis <i>French Beans</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi
	<i>Area</i> (Ha)	<i>Production</i> (Ton)	<i>Area</i> (Ha)	<i>Production</i> (Ton)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Batang Angkola	13,50	129,00	11,50	90,95
2 Sayur Matinggi	7,00	25,50	7,00	16,20
3 Tano Tombangan Angkola	4,00	40,00	2,00	7,10
4 Angkola Muara Tais	13,50	129,00	11,50	90,95
5 Angkola Timur	10,00	45,50	6,00	24,50
6 Angkola Selatan	12,00	162,50	17,00	148,00
7 Angkola Barat	7,00	116,00	4,00	20,00
8 Angkola Sangkunur	-	-	-	-
9 Batang Toru	1,00	5,00	-	-
10 Marancar	9,00	9,10	-	-
11 Muara Batang Toru	17,00	70,60	1,00	7,00
12 Sipirok	3,00	27,00	5,00	6,00
13 Arse	4,00	33,30	2,00	11,00
14 Saipar Dolok Hole	13,00	77,90	13,00	79,10
15 Aek Bilah	5,00	30,20	4,00	21,30
Tapanuli Selatan	119,00	900,60	84,00	522,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Labu Siam <i>Chajota</i>		Kacang Merah <i>Red Beans</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi
	<i>Area</i> (Ha)	<i>Production</i> (Ton)	<i>Area</i> (Ha)	<i>Production</i> (Ton)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Batang Angkola	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	1,00	15,00	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	1,00	3,80
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5 Angkola Timur	2,00	30,00	-	-
6 Angkola Selatan	7,00	96,00	7,00	35,50
7 Angkola Barat	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	-	-	-
10 Marancar	6,00	19,80	-	-
11 Muara Batang Toru	1,00	15,00	-	-
12 Sipirok	-	-	18,00	15,60
13 Arse	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	2,00	14,50	11,00	53,10
15 Aek Bilah	-	-	3,00	10,50
Tapanuli Selatan	19,00	190,30	40,00	118,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.2.2
Table

Luas Panen (Ha) dan Perkiraan Produksi (Ton) Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Harvested Area (Ha), and Production (Ton) of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Alpokot Avocadoes		Belimbing Star Fruits	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	269,30	1 702,20	2,20	37,50
2 Sayur Matinggi	17,70	114,90	1,00	22,00
3 Tano Tombangan Angkola	0,75	5,30	0,10	0,50
4 Angkola Muara Tais	269,30	1 702,20	2,20	37,50
5 Angkola Timur	16,00	76,00	-	-
6 Angkola Selatan	2,32	15,70	0,50	8,90
7 Angkola Barat	424	31,00	-	-
8 Angkola Sangkunur	0,22	1,60	0,10	0,20
9 Batang Toru	33,00	230,00	0,67	15,00
10 Marancar	8,00	60,00	-	-
11 Muara Batang Toru	40,00	2,00	80,00	4,40
12 Sipirok	12,50	76,00	-	-
13 Arse	0,67	4,30	0,26	3,00
14 Saipar Dolok Hole	4,54	32,00	-	-
15 Aek Bilah	9,00	59,20	3,26	27,00
Tapanuli Selatan	1 107,30	4 112,40	90,29	156,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Langsat/Duku <i>Lanzons</i>		Jambu Biji <i>Quavas</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Batang Angkola	164,00	206,60	14,26	24,55
2 Sayur Matinggi	328,00	413,20	3,92	5,20
3 Tano Tombangan Angkola	4,00	3,00	-	-
4 Angkola Muara Tais	164,00	206,60	14,26	24,55
5 Angkola Timur	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	0,40	4,20	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	-	-
9 Batang Toru	2,00	21,50	8,18	16,50
10 Marancar	5,80	21,70	6,60	13,60
11 Muara Batang Toru	-	-	0,80	0,80
12 Sipirok	-	-	55,70	5,40
13 Arse	-	-	1,38	1,50
14 Saipar Dolok Hole	241,50	241,50	5,55	11,00
15 Aek Bilah	-	-	6,58	6,80
Tapanuli Selatan	909,70	1 118,30	117,24	109,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Durian <i>Durians</i>		Jambu Air <i>Eugenia Aquea</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Batang Angkola	194,90	2 924,30	63,10	147,60
2 Sayur Matinggi	178,78	1 457,70	4,15	13,00
3 Tano Tombangan Angkola	15,00	50,00	-	-
4 Angkola Muara Tais	194,90	2 924,30	63,10	147,60
5 Angkola Timur	9,00	91,20	-	-
6 Angkola Selatan	8,00	104,00	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	4,34	42,40	-	-
9 Batang Toru	148	1 840,50	6,50	26,00
10 Marancar	15,3	70,50	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-
12 Sipirok	119,10	1 548,10	5,45	21,80
13 Arse	35,000	360,00	6,40	24,00
14 Saipar Dolok Hole	19,20	287,80	32,02	128,10
15 Aek Bilah	30,15	392,00	9,25	36,80
Tapanuli Selatan	971,67	12 092,80	189,97	544,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk <i>Oranges</i>		Mangga <i>Mangoes</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Batang Angkola	2,70	57,50	-	-
2 Sayur Matinggi	5,14	107,60	0,45	3,50
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	2,70	57,50	-	-
5 Angkola Timur	3,53	40,60	0,80	1,60
6 Angkola Selatan	-	-	2,83	5,70
7 Angkola Barat	2,00	47,00	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	0,50	2,50
9 Batang Toru	-	-	13,25	68,70
10 Marancar	4,00	35,60	-	-
11 Muara Batang Toru	0,37	5,10	15,33	1,80
12 Sipirok	59,68	1 432,80	12,50	27,50
13 Arse	1,12	26,30	-	-
14 Saipar Dolok Hole	53,44	336,80	1,10	2,20
15 Aek Bilah	-	-	0,70	13,40
Tapanuli Selatan	134,68	2 146,80	47,46	126,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Manggis <i>Mangosteens</i>		Nangka <i>Jack Fruits</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Batang Angkola	9,60	95,00	36,60	290,00
2 Sayur Matinggi	38,24	404,80	34,74	253,40
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	9,60	95,00	36,60	290,00
5 Angkola Timur	21,00	115,40	0,72	4,60
6 Angkola Selatan	2,20	21,80	-	-
7 Angkola Barat	2,00	19,40	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	0,60	5,00
9 Batang Toru	35,00	285,00	7,70	67,00
10 Marancar	140,00	1 400,00	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	43,88	5,00
12 Sipirok	1,65	8,20	41,45	408,90
13 Arse	1,00	10,00	2,10	21,00
14 Saipar Dolok Hole	-	-	56,00	672,00
15 Aek Bilah	-	-	11,40	111,50
Tapanuli Selatan	260,29	2 454,60	271,79	2 128,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Nenas Pineapples		Pisang Bananas	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Batang Angkola	-	-	43,20	869,80
2 Sayur Matinggi	-	-	11,83	233,00
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	1,50	30,00
4 Angkola Muara Tais	-	-	43,20	869,80
5 Angkola Timur	-	-	0,08	1,60
6 Angkola Selatan	-	-	1,80	42,00
7 Angkola Barat	-	-	1,00	19,00
8 Angkola Sangkunur	0,01	0,20	78,60	1 170,00
9 Batang Toru	0,15	5,30	13,42	234,40
10 Marancar	-	-	1,72	28,00
11 Muara Batang Toru	0,15	-	28,63	104,00
12 Sipirok	-	-	22,10	441,30
13 Arse	0,01	0,20	0,16	3,20
14 Saipar Dolok Hole	0,81	60,40	9,30	146,80
15 Aek Bilah	-	-	6,68	133,60
Tapanuli Selatan	1,13	66,10	263,22	4 326,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rambutan <i>Rambootans</i>		Sawo <i>Saoodilas</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Batang Angkola	88,90	456,90	576,30	4 186,20
2 Sayur Matinggi	90,10	268,70	9,60	96,00
3 Tano Tombangan Angkola	4,00	24,40	-	-
4 Angkola Muara Tais	88,90	456,90	576,30	4 186,20
5 Angkola Timur	-	-	0,40	4,00
6 Angkola Selatan	1,00	6,00	-	-
7 Angkola Barat	1,32	2,30	-	-
8 Angkola Sangkunar	2,00	2,00	0,10	0,80
9 Batang Toru	20,00	122,10	2,00	20,00
10 Marancar	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	73,00	-	12,40	0,50
12 Sipirok	-	-	1,20	12,00
13 Arse	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	10,12	97,00
15 Aek Bilah	52,00	31,20	0,07	0,70
Tapaneli Selatan	421,22	1 370,50	1 188,49	8 603,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sirsak <i>Sirsaks</i>		Salak <i>Zalaka Edulis</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
1 Batang Angkola	0,90	5,40	35,00	350,00
2 Sayur Matinggi	0,53	3,20	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	0,90	5,40	-	-
5 Angkola Timur	-	-	30,00	3,20
6 Angkola Selatan	-	-	74,00	1 020,00
7 Angkola Barat	-	-	18 258,35	192 501,40
8 Angkola Sangkunar	-	-	0,27	1,30
9 Batang Toru	2,13	13,70	189,11	2 785,30
10 Marancar	-	-	180,00	656,00
11 Muara Batang Toru	2,67	0,10	3,00	44,50
12 Sipirok	-	-	3,26	44,70
13 Arse	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	2,47	13,00	0,70	9,60
15 Aek Bilah	-	-	-	-
Tapanuli Selatan	9,60	40,80	18 774,00	197 416,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area of Smallholders Estate by Subdistrict and Kind of Crop in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>	Kelapa Coconut
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	722,10	160,50	13,00	15,00	67,65
2	Sayur Matinggi	2 626,00	163,40	-	-	32,00
3	Tano Tombangan Angkola	1 187,00	221,00	-	-	163,50
4	Angkola Muara Tais	591,40	116,50	11,00	12,00	63,35
5	Angkola Timur	1 299,00	275,00	298,50	21,50	25,50
6	Angkola Selatan	1 070,00	2 018,50	49,00	45,00	54,00
7	Angkola Barat	2 877,00	108,00	19,00	4,50	9,50
8	Angkola Sangkunur	3 202,00	1 334,25	10,00	2,00	14,00
9	Batang Toru	5 521,00	536,50	7,50	1,50	20,00
10	Marancar	3 638,00	224,00	372,00	3,00	4,00
11	Muara Batang Toru	410,00	7 883,50	1,50	1,00	15,00
12	Sipirok	613,00	3,00,-	1 405 50	191,00	-
13	Arse	656,00	19,70-	635,00	118,00	-
14	Saipar Dolok Hole	697,00	91,89	1 390,00	1 109,50	-
15	Aek Bilah	1 200,00	-	423,00	81,00	-
	Tapanuli Selatan 2019	26 309,50	13 155,74	4 635,00	71 605,00	469,00
	2018	26 592,50	13 102,00	4 514,00	1 376,00	531,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kulit Manis <i>Cinnamon</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Aren/ Palm <i>Sugar</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Batang Angkola	281,00	-	15,75	114,25	-
2	Sayur Matinggi	232,00	-	76,00	17,00	35,75
3	Tano Tombangan Angkola	247,50	-	13,50	13,00	11,50
4	Angkola Muara Tais	276,00	-	11,25	93,75	-
5	Angkola Timur	398,00	8,50	8,00	1,00	50,00
6	Angkola Selatan	432,00	3,00	5,50	6,00	3,00
7	Angkola Barat	218,00	3,00	5,75	2,50	12,75
8	Angkola Sangkunur	142,50	1,00	5,00	2,50	276,00
9	Batang Toru	612,00	3,50	3,50	6,00	26,00
10	Marancar	580,00	5,00	10,00	197,00	39,00
11	Muara Batang Toru	93,00	-	1,50	1,50	0,50
12	Sipirok	438,00	67,50	113,00	18,00	338,00
13	Arse	35,50	18,00	19,50	15,00	72,00
14	Saipar Dolok Hole	23,50	11,00	116,00	-	63,00
15	Aek Bilah	17,00	1,00	28,00	-	54,50
Tapanuli Selatan 2019		4 019,00	121,50	432,25	489,50	982,00
2018		3 771,50	114,00	392,75	476,00	1 002,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kapulaga <i>Kapulaga</i>	Nilam/ <i>Aromatic Oil</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Batang Angkola	-	-	60,00	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	10,00	-	0,50
3 Tano Tombangan Angkola	1,75	0,50	10,00	1,50	1,50
4 Angkola Muara Tais	-	-	49,00	-	-
5 Angkola Timur	4,50	4,00	3,00	-	-
6 Angkola Selatan	1,00	0,50	3,00	-	1,50
7 Angkola Barat	-	-	7,00	0,50	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	4,50	2,00	-
9 Batang Toru	-	-	12,00	1,50	0,5
10 Marancar	-	0,50	10,90	1,00	-
11 Muara Batang Toru	-	-	4,00	-	-
12 Sipirok	0,75	-	30,50	8,50	-
13 Arse	-	-	3,50	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	7,00	1,00
15 Aek Bilah	-	-	5,00	-	-
Tapanuli Selatan 2019	8,00	5,50	212,40	21,50	5,00
2018	1,50	4,50	192,90	9,50	22,15

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan (ton), 2019**
Production of Smallholders Estate by Subdistrict and Kind of Crop in Tapanuli Selatan Regency (ton), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>	Kelapa Coconut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	365,50	1 556,50	8,00	4,00	52,00
2 Sayur Matinggi	1 429,00	1 417,75	-	-	23,50
3 Tano Tombangan Angkola	1 328,00	3 268,00	-	-	181,50
4 Angkola Muara Tais	269,50	1 127,00	7,00	3,50	42,00
5 Angkola Timur	502,00	4 632,00	129,00	16,10	25,00
6 Angkola Selatan	508,50	23 216,50	24,50	30,25	67,50
7 Angkola Barat	2 841,25	708,50	7,50	1,10	4,65
8 Angkola Sanggunur	1 975,50	14 340,50	2,10	0,50	7,10
9 Batang Toru	5 432,00	3 565,50	4,29	0,65	12,00
10 Marancar	1 038,00	2 062,00	264,00	1,75	2,25
11 Muara Batang Toru	38,50	101 362,00	0,50	-	8,50
12 Sipirok	93,50	33,50	689,00	92,25	-
13 Arse	204,00	339,50	151,50	33,50	-
14 Saipar Dolok Hole	428,00	1 568,00	329,50	238,00	-
15 Aek Bilah	187,50	-	232,00	31,00	-
Tapanuli Selatan 2019	16 640,75	157 354,00	1 848,89	452,60	426,00
2018	7 610,82	154 051,90	1 768,63	305,05	311,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

	Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove	Kulit Manis Cinnamon	Kemiri Candlenut	Aren/ Palm Sugar
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Batang Angkola	216,50	-	2,80	72,50	-
2	Sayur Matinggi	160,00	-	11,75	5,90	85,00
3	Tano Tombangan Angkola	156,00	-	4,50	3,00	7,50
4	Angkola Muara Tais	215,50	-	1,60	47,50	-
5	Angkola Timur	146,00	11,75	4,50	0,50	89,00
6	Angkola Selatan	73,00	1,40	2,70	0,75	1,50
7	Angkola Barat	71,00	0,90	3,00	1,30	8,50
8	Angkola Sangkunur	41,00	0,75	2,25	0,90	281,00
9	Batang Toru	405,00	0,75	1,35	4,00	9,50
10	Marancar	399,50	0,50	2,50	94,00	42,50
11	Muara Batang Toru	5,50	-	-	0,50	-
12	Sipirok	117,50	29,25	109,00	13,50	415,00
13	Arse	8,50	4,75	14,50	9,75	135,00
14	Saipar Dolok Hole	10,50	1,25	66,00	-	110,00
15	Aek Bilah	4,75	-	7,00	-	50,50
	Tapanuli Selatan 2019	2 030,25	51,30	233,45	254,10	1 235,00
	2018	1 947,00	47,35	324,00	229,50	1 096,40

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kapulaga <i>Kapulaga</i>	Nilam/ <i>Aromatic Oil</i>
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Batang Angkola	-	-	50,50	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	12,00	-	1,80
3	Tano Tombangan Angkola	0,08	0,21	9,50	0,60	4,25
4	Angkola Muara Tais	-	-	44,50	-	-
5	Angkola Timur	0,15	1,75	0,90	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	0,75	-	0,65
7	Angkola Barat	-	-	2,00	-	-
8	Angkola Sangkunur	-	-	2,10	-	-
9	Batang Toru	-	-	9,50	0,45	0,65
10	Marancar	-	-	9,25	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	1,50	-	-
12	Sipirok	0,15	-	18,50	1,10	0,30
13	Arse	-	-	1,50	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-	0,95	-
15	Aek Bilah	-	-	0,50	-	-
Tapanuli Selatan 2019		0,38	1,96	163,00	3,10	7,65
2018		0,25	1,70	92,25	1,35	4,97

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Karet Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Rubber Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)				Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM <i>Non Productive</i>	TM <i>Productive</i>	TTM <i>Unproductive</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	157,25	424,60	140,25	722,10	365,50
2 Sayur Matinggi	253,00	938,00	1 435,00	2 626,00	1 429,00
3 Tano Tombangan Angkola	238,00	668,00	281,00	1 187,00	1 328,00
4 Angkola Muara Tais	128,75	347,40	115,25	591,40	269,50
5 Angkola Timur	454,00	589,00	256,00	1 299,00	502,00
6 Angkola Selatan	296,00	596,00	178,00	1 070,00	508,50
7 Angkola Barat	378,00	1 873,00	626,00	2 877,00	2 841,25
8 Angkola Sangkununur	888,00	1 269,00	1 045,00	3 202,00	1 975,50
9 Batang Toru	455,00	2 794,00	2 272,00	5 521,00	5 432,00
10 Marancar	302,00	716,00	2 620,00	3 638,00	1 038,00
11 Muara Batang Toru	198,00	45,00	167,00	410,00	38,50
12 Sipirok	378,00	170,00	65,00	613,00	93,50
13 Arse	143,00	365,00	148,00	656,00	204,00
14 Saipar Dolok Hole	267,00	218,00	212,00	697,00	428,00
15 Aek Bilah	524,00	237,00	439,00	1 200,00	187,50
Tapanuli Selatan 2019	5 060,00	11 250,00	9 999,50	26 309,50	16 640,75
2018	5 939,50	10 002,00	10 651,00	26 592,50	7 610,82

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.3.4 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kelapa Sawit Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Palm Oil Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Produc- tive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	34,00	86,50	40,00	160,50	1 556,50
2 Sayur Matinggi	69,90	81,00	12,50	163,40	1 417,75
3 Tano Tombangan Angkola	43,00	178,00	-	221,00	3 268,00
4 Angkola Muara Tais	23,00	65,50	28,00	116,50	1 127,00
5 Angkola Timur	97,00	152,50	25,50	275,00	4 632,00
6 Angkola Selatan	619,00	1 235,00	164,50	2 018,50	23 216,50
7 Angkola Barat	8,00	38,50	61,50	108,00	708,50
8 Angkola Sangkunur	425,00	772,00	137,25	1 334,25	14 340,50
9 Batang Toru	212,50	189,00	135,00	536,50	3 565,50
10 Marancar	87,50	112,00	24,50	224,00	2 062,00
11 Muara Batang Toru	1 856,00	5 367,00	660,50	7 883,50	101 362,00
12 Sipirok	0,5	2,00	0,50	3,00,-	33,50
13 Arse	-	19,70	-	19,70-	339,50
14 Saipar Dolok Hole	-	91,89	-	91,89	1 568,00
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	3 475,40	8 390,59	1 289,75	13 155,74	157 354,00
2018	5 517,50	7 361,50	223,00	13 102,00	154 051,90

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.5 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kopi Arabika Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Arabica Coffee Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	5,00	7,50	0,50	13,00	8,00
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	4,00	6,50	0,50	11,00	7,00
5 Angkola Timur	168,50	127,00	3,00	298,50	129,00
6 Angkola Selatan	12,00	21,00	16,00	49,00	24,50
7 Angkola Barat	12,00	6,00	1,00	19,00	7,50
8 Angkola Sangkunur	6,00	2,00	2,00	10,00	2,10
9 Batang Toru	3,00	4,00	0,50	7,50	4,29
10 Marancar	134,50	232,50	5,00	372,00	264,00
11 Muara Batang Toru	0,50	1,00	-	1,50	0,50
12 Sipirok	689,00	546,50	170,00	1 405 50	689,00
13 Arse	335,00	130,00	170,00	635,00	151,50
14 Saipar Dolok Hole	671,00	455,00	264,00	1 390,00	329,50
15 Aek Bilah	47,00	220,00	156,00	423,00	232,00
Tapanuli Selatan 2019	2 087,50	1 758,00	788,50	4 635,00	1 848,89
2018	2 130,50	1 573,00	810,50	4 514,00	1 768,63

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.6 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kopi Robusta Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Robusta Coffee Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)				Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM <i>Non Productive</i>	TM <i>Productive</i>	TTM <i>Unproductive</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	9,00	5,00	1,00	15,00	4,00
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	7,00	4,00	1,00	12,00	3,50
5 Angkola Timur	4,00	16,50	1,00	21,50	16,10
6 Angkola Selatan	2,00	36,00	7,00	45,00	30,25
7 Angkola Barat	1,00	1,50	2,00	4,50	1,10
8 Angkola Sangkunur	0,50	0,50	1,00	2,00	0,50
9 Batang Toru	0,50	0,50	0,50	1,50	0,65
10 Marancar	1,00	2,00	-	3,00	1,75
11 Muara Batang Toru	1,00	-	-	1,00	-
12 Sipirok	76,00	91,00	24,00	191,00	92,25
13 Arse	15,00	43,00	60,00	118,00	33,50
14 Saipar Dolok Hole	675,00	241,50	193,00	1 109,50	238,00
15 Aek Bilah	8,00	35,00	38,00	81,00	31,00
Tapanuli Selatan 2019	800,00	476,50	328,50	1 605,00	452,60
2018	830,50	332,50	213,00	1 376,00	305,05

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.3.7 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kelapa Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Coconut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Productive	TTM Unproductive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	18,50	45,65	3,50	67,65	52,00
2 Sayur Matinggi	6,00	24,00	2,00	32,00	23,50
3 Tano Tombangan Angkola	12,00	151,00	0,50	163,50	181,50
4 Angkola Muara Tais	23,50	37,25	2,50	63,35	42,00
5 Angkola Timur	5,00	18,50	2,00	25,50	25,00
6 Angkola Selatan	5,00	45,00	4,00	54,00	67,50
7 Angkola Barat	2,00	5,50	2,00	9,50	4,65
8 Angkola Sangkunur	3,00	7,50	3,50	14,00	7,10
9 Batang Toru	2,00	13,00	5,00	20,00	12,00
10 Marancar	1,00	2,00	1,00	4,00	2,25
11 Muara Batang Toru	7,50	8,00	-	15,00	8,50
12 Sipirok	-	-	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	85,50	357,50	26,00	469,00	426,00
2018	74,50	356,50	100,50	531,50	311,35

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.8
Table

Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kakao Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Cocoa Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM <i>Non Productive</i>	TM <i>Productive</i>	TTM <i>Unproductive</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	42,50	228,00	10,50	281,00	216,50
2 Sayur Matinggi	50,00	180,00	2,00	232,00	160,00
3 Tano Tombangan Angkola	71,00	175,00	1,50	247,50	156,00
4 Angkola Muara Tais	38,50	231,00	6,50	276,00	215,50
5 Angkola Timur	56,00	340,00	2,00	398,00	146,00
6 Angkola Selatan	311,00	118,00	3,00	432,00	73,00
7 Angkola Barat	45,00	93,00	80,00	218,00	71,00
8 Angkola Sangkununur	57,00	47,50	38,00	142,50	41,00
9 Batang Toru	112,00	472,00	28,00	612,00	405,00
10 Marancar	92,00	453,00	35,00	580,00	399,50
11 Muara Batang Toru	85,00	7,00	1,00	93,00	5,50
12 Sipirok	198,00	204,00	36,00	438,00	117,50
13 Arse	18,00	16,00	1,50	35,50	8,50
14 Saipar Dolok Hole	3,00	19,50	1,00	23,50	10,50
15 Aek Bilah	8,00	8,00	1,00	17,00	4,75
Tapanuli Selatan 2019	1 187,00	2 592,00	240,50	4 019,00	2 030,25
2018	1 107,00	2 468,00	196,50	3 771,50	1 947,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.3.9 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Cengkeh Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Clove Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Productive	TTM Unproductive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	3,50	5,00	-	8,50	11,75
6 Angkola Selatan	2,00	1,00	-	3,00	1,40
7 Angkola Barat	1,00	2,00	-	3,00	0,90
8 Angkola Sangkunur	-	1,00	-	1,00	0,75
9 Batang Toru	2,00	1,50	-	3,50	0,75
10 Marancar	3,00	2,00	-	5,00	0,50
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	42,00	22,00	3,50	67,50	29,25
13 Arse	12,00	6,00	-	18,00	4,75
14 Saipar Dolok Hole	8,00	3,00	-	11,00	1,25
15 Aek Bilah	1,00	-	-	1,00	-
Tapanuli Selatan 2019	74,50	43,50	3,50	121,50	51,30
2018	69,00	41,50	3,50	114,00	47,35

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.10 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kulit Manis Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Cinnamon Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	4,00	6,75	5,00	15,75	2,80
2 Sayur Matinggi	1,00	74,00	1,00	76,00	11,75
3 Tano Tombangan Angkola	3,50	10,00	-	13,50	4,50
4 Angkola Muara Tais	2,00	5,25	4,00	11,25	1,60
5 Angkola Timur	3,00	5,00	-	8,00	4,50
6 Angkola Selatan	3,00	2,50	-	5,50	2,70
7 Angkola Barat	2,00	2,75	1,00	5,75	3,00
8 Angkola Sangkunur	1,50	2,50	1,00	5,00	2,25
9 Batang Toru	1,00	1,50	1,00	3,50	1,35
10 Marancar	6,00	2,00	2,00	10,00	2,50
11 Muara Batang Toru	1,50	-	-	1,50	-
12 Sipirok	46,00	65,00	2,00	113,00	109,00
13 Arse	10,00	8,50	1,00	19,50	14,50
14 Saipar Dolok Hole	22,00	79,00	15,00	116,00	66,00
15 Aek Bilah	3,00	14,00	11,00	28,00	7,00
Tapanuli Selatan 2019	109,50	278,75	34,00	432,25	233,45
2018	74,00	274,25	44,50	392,75	324,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.11 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kemiri Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Candlenut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Productive	TBM Non Productive	TM Productive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	19,50	89,50	5,25	114,25	72,50
2 Sayur Matinggi	2,50	14,00	0,50	17,00	5,90
3 Tano Tombangan Angkola	4,00	9,00	-	13,00	3,00
4 Angkola Muara Tais	16,50	72,50	4,75	93,75	47,50
5 Angkola Timur	-	1,00	-	1,00	0,50
6 Angkola Selatan	4,00	2,00	-	6,00	0,75
7 Angkola Barat	1,00	1,50	-	2,50	1,30
8 Angkola Sangkunur	1,50	1,00	-	2,50	0,90
9 Batang Toru	1,00	5,00	-	6,00	4,00
10 Marancar	35,00	152,00	10,00	197,00	94,00
11 Muara Batang Toru	1,00	0,50	-	1,50	0,50
12 Sipirok	4,00	14,00	-	18,00	13,50
13 Arse	3,00	10,00	2,00	15,00	9,75
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	95,00	372,00	22,50	489,50	254,10
2018	96,50	362,00	17,50	476,00	229,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.12 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Aren Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Palm Sugar Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Productive	TBM Non Productive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	7,00	27,50	1,25	35,75	85,00
3 Tano Tombangan Angkola	3,00	8,50	-	11,50	7,50
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	8,00	41,00	1,00	50,00	89,00
6 Angkola Selatan	2,00	1,00	-	3,00	1,50
7 Angkola Barat	0,50	6,25	6,00	12,75	8,50
8 Angkola Sangkunur	3,00	265,00	8,00	276,00	281,00
9 Batang Toru	4,00	7,00	15,00	26,00	9,50
10 Marancar	19,00	18,00	2,00	39,00	42,50
11 Muara Batang Toru	0,50	-	-	0,50	-
12 Sipirok	186,00	120,00	32,00	338,00	415,00
13 Arse	16,00	42,00	14,00	72,00	135,00
14 Saipar Dolok Hole	12,00	38,00	13,00	63,00	110,00
15 Aek Bilah	3,50	25,00	26,00	54,50	50,50
Tapanuli Selatan 2019	264,50	599,25	118,25	982,00	1 235,00
2018	304,00	578,25	120,25	1 002,50	1 096,40

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.13 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Pala Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Nutmeg Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Productive	TBM Non Productive	TM Productive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	1,50	0,25	-	1,75	0,08
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	4,00	0,50	-	4,50	0,15
6 Angkola Selatan	1,00	-	-	1,00	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunar	-	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	-	-	-	-
10 Marancar	-	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	0,50	0,25	-	0,75	600,00
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	7,00	1,00	-	8,00	0,38
2018	0,50	1,00	-	1,50	0,25

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.14 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kapuk Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Kapuk Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Produc- tive	TM Produc- tive	TBM Non Produc- tive	TM Produc- tive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	0,50	-	0,50	0,21
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	3,50	0,50	4,00	1,75
6 Angkola Selatan	0,50	-	-	0,50	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	-	-	-	-
10 Marancar	0,50	-	-	0,50	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	-	-	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	1,00	4,00	0,50	5,50	1,96
2018	-	4,00	0,50	4,50	1,70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.15 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Pinang Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Areca Nut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Productive	TBM Non Productive	TM Productive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	16,50	43,00	0,50	60,00	50,50
2 Sayur Matinggi	3,00	6,50	0,50	10,00	12,00
3 Tano Tombangan Angkola	4,00	6,00	-	10,00	9,50
4 Angkola Muara Tais	14,50	34,00	0,50	49,00	44,50
5 Angkola Timur	2,00	1,00	-	3,00	0,90
6 Angkola Selatan	2,00	1,00	-	3,00	0,75
7 Angkola Barat	3,00	3,50	0,50	7,00	2,00
8 Angkola Sangkunur	2,00	2,00	0,50	4,50	2,10
9 Batang Toru	2,00	9,50	0,50	12,00	9,50
10 Marancar	2,00	8,90	-	10,90	9,25
11 Muara Batang Toru	2,50	1,50	-	4,00	1,50
12 Sipirok	8,00	22,00	0,50	30,50	18,50
13 Arse	1,00	2,00	0,50	3,50	1,50
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	4,00	1,00	-	5,00	0,50
Tapanuli Selatan 2019	66,50	141,90	4,00	212,40	163,00
2018	56,00	114,40	22,50	192,90	92,25

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.16 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kapulaga Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Kapulaga Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Produc- tive	TM Produc- tive	TBM Non Produc- tive	TM Produc- tive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	0,50	1,00	-	1,50	0,60
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	-	-	-	-	-
7 Angkola Barat	0,50	-	-	0,50	-
8 Angkola Sangkunur	2,00	-	-	2,00	-
9 Batang Toru	0,50	1,00	-	1,50	0,45
10 Marancar	1,00	-	-	1,00	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	6,50	2,00	-	8,50	1,10
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	5,00	2,00	-	7,00	0,95
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	16,00	6,00	-	21,50	3,10
2018	7,00	2,50	-	9,50	1,35

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.3.17 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Nilam Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2019
Planted Area and Average Production of Aromatic Oil Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Productive	TBM Non Productive	TM Productive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	3,00	2,50	0,50	1,80
3 Tano Tombangan Angkola	4,00	4,00	6,50	1,50	4,25
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	0,50	2,00	1,00	1,50	0,65
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	1,50	1,00	0,5	0,65
10 Marancar	-	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	-	0,50	0,50	-	0,30
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	1,00	-	1,00	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	4,50	12,00	11,50	5,00	7,65
2018	0,50	14,00	7,65	22,15	4,97

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

5.4 Peternakan/Livestock

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tapanuli Selatan (ekor), 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tapanuli Selatan Regency (tail), 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Slaughtering Cow	Sapi Perah Milking Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	98	-	21	-
2 Sayur Matinggi	85	-	59	-
3 Tano Tombangan Angkola	52	-	60	-
4 Angkola Muara Tais	45	-	5	-
5 Angkola Timur	458	-	59	-
6 Angkola Selatan	309	-	5	1
7 Angkola Barat	-	-	2	8
8 Angkola Sangkunar	1 367	-	4	9
9 Batang Toru	461	-	9	-
10 Marancar	13	-	48	-
11 Muara Batang Toru	221	-	65	-
12 Sipirok	77	-	84	3
13 Arse	-	-	18	4
14 Saipar Dolok Hole	39	-	174	12
15 Aek Bilah	-	-	49	2
Tapanuli Selatan 2019	3 225	-	662	39
2018	3 064	-	638	43

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

	Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Batang Angkola	1 435	-	976
2	Sayur Matinggi	1 356	-	74
3	Tano Tombangan Angkola	163	-	582
4	Angkola Muara Tais	706	-	-
5	Angkola Timur	436	20	-
6	Angkola Selatan	865	3	780
7	Angkola Barat	300	-	-
8	Angkola Sangkunur	703	20	2 004
9	Batang Toru	728	-	19
10	Marancar	300	20	30
11	Muara Batang Toru	286	-	315
12	Sipirok	1 719	20	-
13	Arse	613	-	-
14	Saipar Dolok Hole	1224	20	-
15	Aek Bilah	487	-	-
Tapanuli Selatan 2019		11 321	103	4 780
2018		11 160	171	1 875

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Ras <i>Pedigree Hen</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Itik Lokal <i>Local Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Angkola	8 000	15 756	9 726
2 Sayur Matinggi	25 000	7 420	4 316
3 Tano Tombangan Angkola	-	7 282	2 347
4 Angkola Muara Tais	-	6 348	4 863
5 Angkola Timur	95 000	10 238	3 061
6 Angkola Selatan	126 700	46 670	789
7 Angkola Barat	-	9 900	2 633
8 Angkola Sangkunur	-	9 537	3 035
9 Batang Toru	-	15 180	2 698
10 Marancar	-	7 366	1 715
11 Muara Batang Toru	-	1 834	1 342
12 Sipirok	-	21 003	3 220
13 Arse	-	8 456	3 231
14 Saipar Dolok Hole	-	17 287	1 467
15 Aek Bilah	-	3 743	632
Tapanuli Selatan 2019	254 700	188 020	45 075
2018	400 140	184 492	44 332

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Bulan (Kg), 2019**
Meat Production of Large Livestock by Kind of Livestock and Month (Kg), 2019

<i>Bulan</i>	<i>Sapi Potong</i>	<i>Kerbau</i>	<i>Kuda</i>	<i>Kambing</i>	<i>Domba</i>	<i>Babi</i>
<i>Month</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Horse</i>	<i>Goat</i>	<i>Sheep</i>	<i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	3 850	2 650	-	1 480	10	750
2 Februari	4 030	2 460	-	1 410	10	750
3 Maret	4 120	2 590	-	1 390	10	755
4 April	4 200	2 560	-	1 430	10	745
5 Mei	4 370	2 450	-	1 300	10	760
6 Juni	55 210	2 400	-	1 440	10	745
7 Juli	4 300	2 220	-	1 350	10	750
8 Agustus	93 460	2 720	-	5 260	10	755
9 September	4 370	2 360	-	1 450	10	760
10 Oktober	4 200	2 450	-	1 380	10	750
11 Nopember	4 260	2 540	-	1 410	10	760
12 Desember	4 600	2 500	-	1 450	10	760
Tapanuli Selatan 2019	190 970	29 900	-	20 750,00	120,00	9 040,00
2018	190 340	28 380	-	19 850,00	120,00	7 620,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Menurut Jenis Unggas dan Bulan, 2019 (Kg)**
Table **Meat Production by Kind of Poultry and Month, 2019 (Kg)**

<i>Bulan</i>	<i>Ayam Ras /</i>	<i>Ayam Kampung</i>	<i>Itik Lokal Local</i>
<i>Month</i>	<i>Pedigree Hen</i>	<i>Local Chicken</i>	<i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	74 040	6 350	1 220
2 Februari	74 000	6 000	1 280
3 Maret	74 044	6 730	1 300
4 April	74 000	6 930	1 330
5 Mei	73 990	6 010	1 480
6 Juni	74 200	8 070	1 500
7 Juli	74 300	6 700	1 460
8 Agustus	74 000	6 030	1 040
9 September	73 900	6 550	1 460
10 Oktober	73 800	6 040	1 440
11 Nopember	73 900	6 970	1 320
12 Desember	74 000	6 990	1 330
Tapanuli Selatan 2019	888 174,00	79 370,00	16 160,00
2018	630 600,00	70 420,00	1 353,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Telur Menurut Jenis dan Bulan, 2019 (Kg)**
Table **Egg Production by Type and Month, 2019 (Kg)**

	<i>Bulan Month</i>	<i>Ayam Ras / Pedigree Hen</i>	<i>Itik Lokal Duck</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	-	4 180
2	Februari	-	3 450
3	Maret	-	3 510
4	April	-	3 580
5	Mei	-	3 640
6	Juni	-	3 660
7	Juli	-	3 690
8	Agustus	-	3 820
9	September	-	3 930
10	Oktober	-	3 970
11	Nopember	-	4 155
12	Desember	-	4 435
Tapanuli Selatan 2019		-	46 020
	2018	86 412	44 730

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

5.5 Perikanan/Fishery

Tabel 5.5.1 Luas Potensi Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan, 2019 (Ha)
Fish Catching Area in Open Water by Subdistrict, 2019 (Ha)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laut <i>Sea</i>	Danau <i>Lake</i>	Sungai <i>River</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Waduk <i>Reservoir</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	-	-	82,20	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	155,00	-	2,13
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	102,00	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	54,80	-	-
5	Angkola Timur	-	-	95,10	-	7,20
6	Angkola Selatan	-	-	100,00	12,60	-
7	Angkola Barat	-	-	45,80	-	-
8	Angkola Sangkunur	-	1 700,00	154,00	220,00	-
9	Batang Toru	-	-	87,20	30,65	-
10	Marancar	-	-	41,60	14,60	-
11	Muara Batang Toru	18,71	-	103,00	68,46	3,89
12	Sipirok	-	4,00	17,00	-	7,54
13	Arse	-	-	31,00	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	37,00	-	-
15	Aek Bilah	-	-	41,20	-	-
	Tapanuli Selatan	18,71	1 704,00	1 146,90	346,31	20,76

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.5.2 Potensi Lahan Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya dan Kecamatan (Ha), 2019
Table Potential Area Fish by type of exertion by Subdistrict (Ha), 2019

	Kecamatan Subdistrict	Kolam Tetap Fresh Water Pond	Mina Padi Ricesum Paddy	Kolam Air Deras Running Water Pond	Dalam Saluran In Dam	Keramba Jaring Apung KJA (Unit)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	103,11	151,44	9,34	1,15	-
2	Sayur Matinggi	107,00	163,68	7,50	1,50	-
3	Tano Tombangan Angkola	46,32	133,92	4,90	-	-
4	Angkola Muara Tais	60,20	100,96	-	-	-
5	Angkola Timur	118,57	253,60	8,65	-	-
6	Angkola Selatan	49,90	35,39	1,20	-	-
7	Angkola Barat	69,10	99,87	4,10	-	-
8	Angkola Sangkunur	63,75	154,65	6,80	-	115,32
9	Batang Toru	89,80	80,50	2,08	-	-
10	Marancar	39,76	73,80	2,08	-	-
11	Muara Batang Toru	45,60	62,76	1,30	-	-
12	Sipirok	142,43	137,26	1,40	-	3,45
13	Arse	198,17	215,82	2,10	-	-
14	Saipar Dolok Hole	136,70	131,20	3,70	-	-
15	Aek Bilah	134,40	40,80	-	-	-
Tapanuli Selatan		1 404,81	1 835,65	55,15	2,65	118,77

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.5.3 **Produksi Ikan Dari Hasil Penangkapan di Perairan Umum Menurut Kecamatan, 2019 (Ton)**
Fish Production by Catching Area by Subdistrict, 2019 (Ton)

	Kecamatan Subdistrict	Laut Sea	Danau Lake	Sungai River	Rawa Swamp	Waduk Reservoir
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	-	-	73,27	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	177,64	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	131,25	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	52,31	-	-
5	Angkola Timur	-	-	68,81	-	2,00
6	Angkola Selatan	-	-	150,18	-	-
7	Angkola Barat	-	-	66,97	-	-
8	Angkola Sangkunar	-	1 186,80	205,40	90,50	-
9	Batang Toru	-	-	202,20	15,48	-
10	Marancar	-	-	68,90	3,55	-
11	Muara Batang Toru	185,75	-	174,63	48,81	1,50
12	Sipirok	-	4,60	30,72	-	18,40
13	Arse	-	-	35,53	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	35,17	-	-
15	Aek Bilah	-	-	35,09	-	-
	Tapanuli Selatan	185,75	1 191,40	1 508,07	158,34	21,90

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.5.4 **Produksi Ikan dari Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya, 2019 (Ton)**
Production of Fish Cultivation by type of exertion, 2019 (Ton)

	Kecamatan Subdistrict	Kolam Tetap Fresh Water Pond	Mina Padi /Ricesum Paddy	Kolam AirDeras Running Water Pond	Keramba Jaring Apung / KJA (Unit)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Angkola	267,48	107,58	-	-
2	Sayur Matinggi	299,99	62,09	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	190,85	60,79	-	-
4	Angkola Muara Tais	178,37	107,54	-	-
5	Angkola Timur	398,90	98,21	-	-
6	Angkola Selatan	218,57	21,76	-	-
7	Angkola Barat	404,40	17,42	-	-
8	Angkola Sangkunar	82,59	16,13	-	33,53
9	Batang Toru	263,65	31,89	-	-
10	Marancar	231,04	44,32	-	-
11	Muara Batang Toru	127,74	23,87	-	-
12	Sipirok	265,70	78,38	-	25,74
13	Arse	277,52	70,13	-	-
14	Saipar Dolok Hole	193,00	27,54	-	-
15	Aek Bilah	86,91	21,11	-	-
	Tapanuli Selatan	3 486,71	788,76	-	59,27

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.5.5 Banyaknya Rumah Tangga Nelayan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Fisherman Household by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laut / Sea		Perairan Umum / Open Water	
	Penuh Full Time	Sambilan Part Time	Penuh Utama Full Time	Sambilan Tambahan Part Time
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	-	-	-	150
2 Sayur Matinggi	-	-	-	175
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	2	52
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	120
5 Angkola Timur	-	-	-	152
6 Angkola Selatan	-	-	-	255
7 Angkola Barat	-	-	-	30
8 Angkola Sangkunur	-	-	94	140
9 Batang Toru	-	-	10	105
10 Marancar	-	-	-	36
11 Muara Batang Toru	86	10	65	55
12 Sipirok	-	-	-	78
13 Arse	-	-	-	69
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	72
15 Aek Bilah	-	-	-	65
Tapanuli Selatan	86	10	171	1 554

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.5.6 Banyaknya Perahu Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan, 2019
Table *Number of Marine Fishing Boat by Subdistrict, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Papan / <i>Board Boat</i>				Motor Tempel <i>Outboard Motor</i>
	Kecil <i>Small</i>	Jukung <i>Jukung</i>	Sedang <i>Medium</i>	Besar <i>Big</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	4	-	-	5
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	-	12	-	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunar	-	20	-	-	60
9 Batang Toru	-	9	-	-	-
10 Marancar	-	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	25	-	-	55
12 Sipirok	-	-	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan	-	70	-	-	120

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 5.5.7 Penyebaran Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya, 2019
Table Spreading of Fish Cultivation by type of exertion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Kolam Tetap Fresh Water Pond	Mina Padi Ricesum Paddy	Kolam Air Deras Running Water Pond	Dalam Saluran In Dam	Keramba Jaring Apung KJA (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	66	133	-	-	-
2 Sayur Matinggi	54	96	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	45	115	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	50	75	-	-	-
5 Angkola Timur	123	221	-	-	-
6 Angkola Selatan	46	54	-	-	-
7 Angkola Barat	39	41	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	29	69	-	-	10
9 Batang Toru	57	52	-	-	-
10 Marancar	35	40	-	-	-
11 Muara Batang Toru	30	41	-	-	-
12 Sipirok	59	142	-	-	-
13 Arse	42	231	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	31	129	-	-	-
15 Aek Bilah	23	59	-	-	-
Tapanuli Selatan	729	1 498	-	-	10

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 5.5.8 Luas Pemanfaatan Lahan Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya, 2019 (Ha)
Fish Cultivation Area by type of exertion, 2019 (Ha)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam Tetap <i>Fresh Water Pond</i>	Mina Padi <i>Ricesum Paddy</i>	Kolam Air Deras <i>Running Water Pond</i>	Dalam Saluran <i>In Dam</i>	Keramba Jaring Apung KJA <i>(Unit)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	28,44	70,00	-	-	-
2	Sayur Matinggi	36,08	40,00	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	30,20	27,00	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	18,96	65,00	-	-	-
5	Angkola Timur	46,05	45,00	-	-	-
6	Angkola Selatan	21,45	7,00	-	-	-
7	Angkola Barat	42,75	15,00	9,00	-	-
8	Angkola Sangkunar	20,65	15,00	-	-	23,00
9	Batang Toru	31,20	9,00	-	-	-
10	Marancar	15,20	5,00	-	-	-
11	Muara Batang Toru	21,90	7,00	-	-	-
12	Sipirok	30,00	50,00	-	-	-
13	Arse	26,15	45,00	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	20,40	35,56	-	-	-
15	Aek Bilah	11,21	8,00	-	-	-
Tapanuli Selatan		400,64	443,56	9,00	-	23,00

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency*

Jumlah Pelanggan PLN Menurut Golongan

20.139 Rumah Tangga

465 Komersial

3 Industri

355 Umum

786 Sosial



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 - 2. Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 - 3. Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 - 4. Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- 1. A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 - 2. Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 - 3. Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 - 4. Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>6.1 Listrik</p> <p>Kebutuhan listrik penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan sebagian besar dipasok oleh PLN Cabang Padangsidimpuan. Pada tahun 2019 di PLN Cabang Padangsidimpuan terdapat 21.748 pelanggan dengan daya tersambung sebesar 24.393.210 VA.</p>	<p>6.1 Electricity</p> <p><i>Most of the electricity consumption of Tapanuli Selatan Regency supplied by the electricity state enterprise of Padangsidimpuan Branch. In 2019, there were 21.748 customers with the connected capacity 24.393.210 VA in Branch of Padangsidimpuan</i></p>
<p>6.2 Air Minum</p> <p>Banyaknya unit perusahaan air minum PDAM Tirta Nadi ada sebanyak 4 unit usaha dengan produksi air minum sebanyak 59.267 m³, dengan jumlah langganan sebanyak 2.423 pelanggan, dimana pelanggan terbanyak adalah rumah tangga (2.104 pelanggan).</p>	<p>6.2 Drinking Water</p> <p><i>Drinking water services provided PDAM Tirta Nadi over 4 unit with production 59.267 m³, as many as 2.426 the number of subscription customers, where most customers are households (2.104 customers).</i></p>

6. Energi/Energy

Tabel 6.1 Jumlah Pelanggan PLN Menurut Golongan / Kelompok Pelanggan, 2017 – 2019
Number of PLN Customer by Customer Group, 2017 – 2019

<i>Pelanggan Customer</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tangga / <i>Household</i>	18 499	19 279	20 139
2 Komersial / <i>Comme</i>	434	453	465
3 Industri / <i>Industry</i>	2	3	3
4 Umum / <i>Public</i>	260	286	355
5 Sosial / <i>Social</i>	741	762	786
Jumlah / Total	19 936	20 783	21 748

Sumber : PT. PLN (Persero) Cabang Padangsidimpuan

Source : State Electrical Company of Padangsidimpuan Branch

Tabel 6.2 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2017 – 2019 (KWH)
Table Total Energi Sold by Customer, 2017– 2019 (KWH)

<i>Pelanggan Customer</i>		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Rumah Tangga / Household	13 307 180	13 539 564	14 091 984
2	Komersial / Comme	1 890 104	2 047 237	2 462 056
3	Industri / Industry	5 926 920	5 695 642	4 917 213
4	Umum / Public	1 033 892	1 194 028	1 604 202
5	Sosial / Social	1 116 306	1 139 767	1 299 855
6	Layanan Khusus / Special Services	8 246	15 364	17 900
Jumlah / Total		23 282 648	23 631 602	24 393 210

Sumber : PDAM Tirta Nadi Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : PDAM Tirta Nadi of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 6.3 Nilai Penjualan Energi Listrik, 2017 – 2019 (Rp)
Table Value of Energi Sold, 2017 – 2019 (Rp)

<i>Pelanggan Customer</i>		2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Rumah Tangga / <i>Household</i>	9 123 305 286	10 096 333 536	10 802 487 884
2	Komersial / <i>Comme</i>	2 301 658 718	2 597 036 374	3 194 362 949
3	Industri / <i>Industry</i>	6 502 038 840	6 248 162 940	5 406 595 348
4	Umum / <i>Public</i>	1 314 950 890	1 677 401 047	2 289 308 270
5	Sosial / <i>Social</i>	724 855 890	765 159 930	865 044 526
6	Layanan Khusus / <i>Special Services</i>	13 561 602	25 264 648	29 421 286
Jumlah / Total		19 980 371 226	21 409 358 475	22 587 220 263

Sumber : PDAM Tirta Nadi Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : PDAM Tirta Nadi of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 6.4 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Drinking Water Customer by Subdistrict, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Pelanggan / Type of Costumers				Jumlah Total
		Rumah Tangga Household	Industri/ Perusahaan Establishmen	Perkantoran / Office Buildings	Badan Sosial Social Institution	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	-	-	-	-	-
2	Sayur Matinggi	45	-	-	1	46
3	Tano Tombangan	-	-	-	-	-
4	Angkola Muara	-	-	-	-	-
5	Tais	-	-	-	-	-
6	Angkola Timur	-	-	-	-	-
7	Angkola Selatan	-	-	-	-	-
8	Angkola Barat	344	8	1	8	361
9	Angkola Sangkunur	-	-	-	-	-
10	Batang Toru	386	65	7	16	474
11	Marancar	-	-	-	-	-
12	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
13	Sipirok	1 125	151	10	44	1 330
14	Arse	-	-	-	-	-
15	Saipar Dolok Hole	204	4	-	4	212
	Aek Bilah	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	2019	2 104	228	18	73
		2018	2 080	224	18	73
						2 395

Sumber : PDAM Tirta Nadi Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : PDAM Tirta Nadi of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 6.5 Banyaknya Unit Perusahaan Air Minum Menurut Kecamatan, 2019
Number of Drinking of Water Enterprise by Subdistrict, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PAM / Number of PAM (Unit)	Kapasitas / Capacity	
			Potensi / Potential (Liter/Detik)	Efektif / Effective (Liter/Detik)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	-	-	-
2	Sayur Matinggi	1	3	0,27
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	-
7	Angkola Barat	-	-	-
8	Angkola Sangkununur	-	-	-
9	Batang Toru	1	10	5,23
10	Marancar	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	-
12	Sipirok	1	15	11,48
13	Arse	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	1	7	1,89
15	Aek Bilah	-	-	-
Jumlah/Total		2019	4	
		2018	3	

Sumber : PDAM Tirta Nadi Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : PDAM Tirta Nadi of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 6.6 Kapasitas Produksi Air Minum Menurut Sumber Air Yang Dipakai Di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Production Capacity of Drinking Water by Water Source Used in Tapanuli Selatan, 2019

<i>Sumber Air yang Dipakai</i> <i>Water Source Used</i>	<i>Debit Air Minum</i> <i>Debit</i> <i>(Liter/Detik)</i>	<i>Produksi Air</i> <i>Minum</i> <i>Production (M³)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sungai / River	11,48	30 738
2 Danau / Lake	-	-
3 Waduk / Swamp	-	-
4 Mata Air / Wel Spring	10,64	28 529
5 Artesis / Artesis	-	-
6 Lainnya / Other	-	-
Jumlah/Total		
2019		59 267
2018		60 312

Sumber : PDAM Tirta Nadi Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : PDAM Tirta Nadi of Tapanuli Selatan Regency



9

Hotel terdapat di Tapsel

- ◆ Penginapan Pancoran Emas
- ◆ Penginapan Rizki Inni
- ◆ Hotel Keluarga Abadi
- ◆ Tor Sibohi Nauli Hotel
- ◆ Penginapan Sambal Taruma
- ◆ Wisma Mediamar
- ◆ Mes Pemda Prov.Sumatera Utara
- ◆ Penginapan LMC
- ◆ Penginapan Puncak Tunggang Birong

56

Rumah makan

Tersebar di seluruh kecamatan selain Angkola Muara Tais dan Aek Bilah



50

Objek wisata alam terdapat di Tapsel

Diantaranya yang cukup terkenal adalah Danau Siais, Pemandian Air Panak Sipirok dan Air Terjun Najogi



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel dan Akomodasi Lainnya**

Banyaknya hotel/akomodasi lainnya di Tapanuli Selatan keadaan akhir tahun 2019 tercatat sebanyak 9 unit yang terdiri dari satu hotel bintang 2, dan 8 akomodasi lainnya.

Di Kabupaten Tapanuli Selatan, pada tahun 2019 jumlah kamar yang tersedia dari 9 unit hotel/akomodasi sebanyak 125 kamar.

Hotel and Other Accomodation

The number of hotel/other accommodation in Tapanuli Selatan at the end of 2019, there were 9 units consists of one 2-star hotels, and other accomodations.

In Tapanuli Selatan Regency, in 2019 the hotel room by an average of 9 units an average 125 rooms.

Tabel 7.1 Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Number of Hotels and Other Accommodation, Number of Room and Beds in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

Nama Hotel/Akomodasi Lainnya Hotel/Accommodation	Alamat Address	Klasifikasi Bintang Stars	Jumlah Kamar Number of Rooms	Rata-rata Pengunjung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penginapan Pancoran Emas	Wek III	Melati	20	110
2. Penginapan Rizki Inn	Aek Pining Lorong I	Melati	5	15
3. Hotel Keluarga Abadi	Desa Napa	Melati	8	30
4. Tor Sibohi Nauli Hotel Sipirok	Kel. Baringin	Bintang 2	42	120
5. Penginapan Sambal Taruma	Kel. Baringin	Melati	15	80
6. Wisma Mediamar	Sipirok	Melati	10	60
7. Mes Pemda Provinsi Sumatera Utara	Sipirok	Melati	10	30
8. Penginapan LMC	Desa Marisi	Melati	5	15
9. Penginapan Puncak Tunggang Birong	Simanosor	Melati	10	30

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : Government tourism office

Tabel 7.2 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table Number of Tourism Objects by Type of Tourism and District in South Tapanuli Regency, 2019

	Kecamatan/ Subdistricts	Objek Wisata / Tourism Objects					Wisata Edukasi
		Wisata Budaya	Wisata Buatan	Wisata Alam	Wisata Sejarah	Wisata Religi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	-	-	-	1	-	-
2	Sayur Matinggi	1	-	2	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	1	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	1	-	-	-
5	Angkola Timur	-	3	-	-	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	2	-	-	-
7	Angkola Barat	1	-	3	-	-	-
8	Angkola Sangkunar	-	-	3	-	-	-
9	Batang Toru	-	1	2	-	-	-
10	Marancar	-	1	5	1	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	1	-	-	-
12	Sipirok	2	1	8	-	2	1
13	Arse	-	-	2	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	3	-	-	-
15	Aek Bilah	-	-	2	-	-	-
Tapanuli Selatan		4	6	35	2	2	1

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : Government tourism office

Table 7.3 Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Number of Restaurants by District in South Tapanuli Regency, 2019

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Jumlah Rumah Makan</i>
(1)	(2)
1. Batang Angkola	1
2. Sayur Matinggi	5
3. Tano Tombangan Angkola	2
4. Angkola Muara Tais	-
5. Angkola Timur	5
6. Angkola Selatan	2
7. Angkola Barat	1
8. Angkola Sangkunar	6
9. Batang Toru	6
10. Marancar	2
11. Muara Batang Toru	2
12. Sipirok	20
13. Arse	2
14. Saipar Dolok Hole	2
15. Aek Bilah	-
Tapanuli Selatan 2019	56
2018	38

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : *Government tourism office*

Tabel 7.4 Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Number of Sports Facilities and Infrastructure According to Districts in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

<i>Kecamatan</i> Subdistrict	<i>Gedung</i> <i>Olahraga</i>	<i>Lapangan</i> <i>Bola Kaki</i>	<i>Lapanga</i> <i>Futsal</i>	<i>Lapangan</i> <i>Bulu Tangkis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	1	1	-	2
2. Sayur Matinggi	-	2	2	1
3. Tano Tombangan Angkola	-	3	-	-
4. Angkola Muara Tais	1	3	1	-
5. Angkola Timur	-	2	-	2
6. Angkola Selatan	-	4	5	10
7. Angkola Barat	-	2	-	-
8. Angkola Sangkunar	-	1	-	-
9. Batang Toru	3	5	-	3
10. Marancar	-	5	2	1
11. Muara Batang Toru	-	3	-	-
12. Sipirok	2	8	1	4
13. Arse	-	5	-	1
14. Saipar Dolok Hole	-	3	-	1
15. Aek Bilah	-	1	-	-
Tapanuli Selatan 2019	7	48	11	25
2018	4	46	13	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Lapangan Basket</i>	<i>Lapangan Bola Volly</i>	<i>Kolam Renang</i>	<i>Ring Tinju</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Batang Angkola	1	2	-	-
2. Sayur Matinggi	-	1	-	-
3. Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4. Angkola Muara Tais	1	1	-	-
5. Angkola Timur	-	4	-	-
6. Angkola Selatan	1	2	-	-
7. Angkola Barat	-	1	-	-
8. Angkola Sangkunar	-	-	-	-
9. Batang Toru	1	3	-	-
10. Marancar	-	1	-	-
11. Muara Batang Toru	-	-	-	-
12. Sipirok	1	6	1	1
13. Arse	-	1	-	-
14. Saipar Dolok Hole	-	-	-	-
15. Aek Bilah	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	5	22	1	1
2018	2	21	1	1

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : Government tourism office

Tabel 7.5 Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Number of Sports Clubs by District in Tapanuli Selatan Regency, 2019*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Jumlah Klub Number of Club</i>
(1)	(2)
1. Batang Angkola	4
2. Sayur Matinggi	1
3. Tano Tombangan Angkola	-
4. Angkola Muara Tais	2
5. Angkola Timur	2
6. Angkola Selatan	4
7. Angkola Barat	1
8. Angkola Sangkunar	-
9. Batang Toru	2
10. Marancar	1
11. Muara Batang Toru	-
12. Sipirok	6
13. Arse	-
14. Saipar Dolok Hole	-
15. Aek Bilah	-
Tapanuli Selatan	23
2019	23
2018	19

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : Government tourism office



Pertumbuhan Ekonomi Tapanuli Selatan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional*

nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

level
(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

- 10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>8.1. Produk Domestik Regional Bruto</p> <p>Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 mengalami percepatan bila dibandingkan dengan tahun 2018. Berdasarkan perhitungan PDRB atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019 adalah sekitar 5,23 persen. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2018 adalah 9.201,96 milyar rupiah, pada tahun 2019 meningkat menjadi 9.683,66 milyar rupiah.</p>	<p>8.1. Gross Domestic Regional Product</p> <p><i>For the year 2019, growth rate of Tapanuli Selatan economy showed decline economic growth than 2018. Based on GRDP at 2010 constant prices, growth of Indonesian economy in 2019 was 5,23 percent. The value of GRDP at 2010 constant prices in 2018 was 9.201,96 billion rupiahs, both increased in the year 2019 to become 9.683,66 billion rupiah.</i></p>
<p>8.2. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita</p> <p>Secara umum pendapatan setiap penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan dicerminkan oleh PDRB perkapita. Besarnya PDRB perkapita atas dasar harga berlaku meningkat dari 45,96 juta rupiah pada tahun 2018 menjadi sekitar 49,42 juta rupiah pada tahun 2019.</p>	<p>8.2. Produk Domestik Regional Bruto Per Capita</p> <p><i>Per capita national income is one of the macro aggregate indicators to measure the prosperity of people. In 2019, per capita national income at current prices increased from 45,96 million rupiahs in 2018, both increased in the year 2019 to become 49,42 million rupiahs.</i></p>

Tabel 8.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (miliar rupiah), 2015-2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (billion rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017^{a)}	2018¹⁾	2019²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4 268,20	4 546,63	4 927,93	5 142,61	5 468,75
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 588,61	1 705,64	1 818,49	1 954,18	2 086,91
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	676,43	743,89	812,97	882,97	938,00
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,34	4,96	5,68	6,30	7,03
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,99	9,02	10,20	11,08	11,97
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 046,52	1 195,36	1 337,30	1 497,08	1 669,78
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 060,21	1 178,88	1 309,40	1 472,55	1 639,70
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	149,88	170,65	190,53	209,29	230,94
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	142,27	157,64	173,82	189,07	206,54
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	49,42	53,82	59,91	66,20	73,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017 ⁾	2018 ⁾	2019 ^{*)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	95,11	99,06	104,02	110,69	116,73
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	200,19	220,96	245,06	269,01	295,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,42	6,07	6,86	7,42	8,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	621,84	712,57	788,31	867,46	962,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	65,13	72,38	79,83	87,42	97,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	73,42	83,29	93,22	103,96	114,55
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,38	3,94	4,43	4,91	5,49
PDRB / GRDP		10 058,36	10 964,77	11 967,96	12 882,18	13 932,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 8.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (milliar rupiah), 2015-2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (billion rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017¹⁾	2018¹⁾	2019²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3 608,68	3 713,35	3 899,61	4 058,97	4 273,11
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 145,15	1 187,65	1 210,37	1 246,30	1 237,58
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	510,06	531,65	542,80	573,07	601,06
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,66	5,07	5,40	5,76	6,16
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,95	6,35	6,84	7,22	7,62
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	789,86	867,57	940,40	1 021,47	1 109,73
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	812,70	889,53	962,86	1 027,95	1 096,77
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	110,34	117,53	127,84	136,22	145,30
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	101,73	109,94	118,95	128,23	138,28
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	47,88	51,60	56,02	60,77	65,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017 ^{r)}	2018 ^{r)}	2019 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	69,59	71,25	72,66	75,04	77,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	144,78	156,90	166,65	178,03	189,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,89	4,12	4,43	4,68	4,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	440,87	480,16	502,40	537,66	579,22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	54,58	58,38	62,47	66,87	71,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	56,85	61,04	65,70	70,76	76,07
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,44	2,60	2,79	2,96	3,16
PDRB / GRDP		7 910,01	8 314,69	8 748,18	9 201,96	9 683,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

*) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 8.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2015-2019**
Table **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency, 2015-2019**

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017^{a)}	2018^{b)}	2019^{c)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	42,43	41,47	41,18	39,92	39,25
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15,79	15,56	15,19	15,17	14,98
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,73	6,78	6,79	6,85	6,73
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,40	10,90	11,17	11,62	11,98
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,54	10,75	10,94	11,43	11,77
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,49	1,56	1,59	1,62	1,66
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,41	1,44	1,45	1,47	1,48
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,49	0,49	0,50	0,51	0,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017 ^{a)}	2018 ^{b)}	2019 ^{c)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,95	0,90	0,87	0,86	0,84
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,99	2,02	2,05	2,09	2,12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,18	6,50	6,59	6,73	6,91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,65	0,66	0,67	0,68	0,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,73	0,76	0,78	0,81	0,82
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
PDRB / GRDP		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (persen), 2015-2019
Table *Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (percent), 2015-2019*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017 ¹⁾	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,15	2,90	5,02	4,09	5,28
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,30	3,71	1,91	2,97	-0,70
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,03	4,23	2,10	5,58	4,88
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,66	8,71	6,47	6,81	6,78
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,00	6,71	7,67	5,52	5,55
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,45	9,84	8,39	8,62	8,64
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,94	9,45	8,24	6,76	6,70
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,12	6,52	8,77	6,55	6,67
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,89	8,07	8,20	7,80	7,84
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,70	7,76	8,57	8,47	8,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017 ¹⁾	2018 ¹⁾	2019 ²⁾
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,77	2,39	1,98	3,27	3,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,29	8,38	6,21	6,83	6,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,15	5,95	7,46	5,82	5,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,35	8,91	4,63	7,02	7,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,37	6,96	6,99	7,05	7,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,56	7,37	7,65	7,70	7,50
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,80	6,50	7,55	6,09	6,54
PDRB / GRDP		4,86	5,12	5,21	5,19	5,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: 1) = Angka Perbaikan/revised figured

2) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 8.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (2010 = 100), 2015-2019
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tapanuli Selatan Regency (2010 = 100), 2015-2019*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017 ¹⁾	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	118,28	122,44	126,37	126,70	127,98
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	138,73	143,62	150,24	156,80	168,63
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	132,62	139,92	149,78	154,08	156,06
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	93,18	97,83	105,20	109,30	114,13
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	134,16	141,98	149,13	153,41	157,15
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	132,49	137,78	142,21	146,56	150,47
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	130,45	132,53	135,99	143,25	149,50
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	135,83	145,20	149,03	153,65	158,95
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	139,85	143,39	146,13	147,45	149,36
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	103,20	104,30	106,95	108,94	111,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017 ^{a)}	2018 ^{b)}	2019 ^{c)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	136,67	139,03	143,15	147,50	150,82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	138,28	140,83	147,06	151,10	155,48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	139,48	147,36	155,00	158,40	166,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	141,05	148,40	156,91	161,34	166,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	119,33	123,97	127,80	130,72	135,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	129,15	136,47	141,88	146,92	150,59
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	138,75	151,82	158,76	165,71	173,75
PDRB / GRDP		127,16	131,87	136,81	139,99	143,87

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 8.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2015–2019
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tapanuli Selatan Regency, 2015-2019

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017⁽¹⁾	2018⁽¹⁾	2019⁽¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	0,94	3,52	3,21	0,26	1,01
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,51	3,53	4,61	4,36	7,54
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,94	5,51	7,04	2,87	1,29
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-2,90	5,00	7,53	3,90	4,42
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6,14	5,83	5,04	2,87	2,44
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,06	3,99	3,21	3,06	2,67
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,40	1,59	2,61	5,34	4,36
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,24	6,89	2,64	3,09	3,45
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,87	2,53	1,91	0,90	1,30
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,70	1,07	2,54	1,86	2,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017 ^{a)}	2018 ^{b)}	2019 ^{c)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,06	1,73	2,96	3,04	2,25
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,15	1,84	4,42	2,75	2,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,56	5,65	5,18	2,19	4,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,34	5,21	5,73	2,83	2,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,90	3,89	3,09	2,28	3,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,65	5,66	3,97	3,55	2,50
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,35	9,42	4,57	4,38	4,85
PDRB / GRDP		3,03	3,71	3,74	2,33	2,77

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 8.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2015-2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure		2015	2016	2017 ^{r)}	2018 ^{r)}	2019 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	4 640,78	5 079,57	5 546,37	6 009,41	6 512,56
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	78,42	82,67	88,07	94,39	104,33
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1 119,71	1 240,00	1 362,47	1 475,30	1 517,21
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	3 551,89	3 992,24	4 435,05	4 869,27	5 265,31
5	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	125,37	121,88	109,29	124,63	132,80
6	Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	542,19	448,40	426,71	309,18	400,12
PDRB / GRDP		10 058,36	10 964,77	11 967,96	12 882,18	13 932,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

*) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 8.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2015-2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure		2015	2016	2017 ^{r)}	2018 ^{r)}	2019 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	3 624,45	3 838,58	4 015,38	4 223,94	4 424,58
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	70,61	72,78	75,11	79,48	87,41
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	884,81	926,26	975,16	982,79	999,47
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2 376,89	2 498,31	2 636,82	2 793,55	3 011,27
5	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	72,25	67,18	55,70	58,69	61,36
6	Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	881,29	911,58	990,00	1 063,51	1 099,56
PDRB / GRDP		7 910,01	8 314,69	8 748,18	9 201,96	9 683,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

*) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Table 8.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persentase), 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure (percentage), 2015-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>		2015	2016	2017 ^{r)}	2018 ^{r)}	2019 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Households Consumption Expenditure</i>	46,14	46,33	46,34	46,65	46,74
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	0,78	0,75	0,74	0,73	0,75
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	11,13	11,31	11,38	11,45	10,89
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	35,31	36,41	37,06	37,80	37,79
5	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1,25	1,11	0,91	0,97	0,95
6	Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	5,39	4,09	3,57	2,40	2,88
PDRB / GRDP		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

*) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 8.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persentase), 2015–2019
Table Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure (percentage), 2015-2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure		2015	2016	2017 ^{r)}	2018 ^{r)}	2019 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	5,90	5,91	4,61	5,19	4,75
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	2,70	3,07	3,21	5,81	9,98
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	4,77	4,72	5,28	0,78	1,70
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5,65	5,11	5,54	5,94	7,79
5	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	-	-	-	-	-
6	Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-	-	-	-	-
PDRB / GRDP		4,86	5,12	5,21	5,19	5,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

*) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

320

Bus



Jalan Baik
635,08
Km

270

Mobil Barang



Jalan Sedang
176,63
Km

915

Mobil Penumpang



Jalan Rusak
105,34
Km

1.610

Sepeda Motor



Jalan
Rusak Berat
278,61
Km

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 - Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 - Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 - Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
- Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 - Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 - Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 - Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
10. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services
11. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia*

(SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

12. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

12. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

13. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

13. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

14. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter,

14. **Broadcasting and television programming** includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components

dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

(such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

15. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

15. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

16. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi

16. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics.*

berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

17. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

17. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

18. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

18. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

19. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian

19. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to

hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

20. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

20. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

21. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

21. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

22. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

22. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

DESCRIPTION

9.1. Angkutan Darat

Jalan merupakan sarana yang sangat penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Sarana jalan yang baik dapat meningkatkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu tempat ke tempat lain.

Panjang jalan di seluruh wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 mencapai 1.195,65 kilometer.

Perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan jalan disajikan pada Tabel 9.1.2

9.1. Land Transportation

Road street is the medium of vital importance to memperlancar activity of economics. Good Street medium can improve the resident mobility and launch the traffic goods from one place to other place.

The length of roads throughout the district of Tapanuli Selatan on 2019 reached 1.195,65 kilometers.

The trend of total length of roads classified by type of road is presented on table 9.1.2.

9.2. Pos dan Telekomunikasi

Di era globalisasi ini, peranan sektor pos dan telekomunikasi sangatlah penting, kemajuan teknologi telekomunikasi akan meningkatkan arus informasi sehingga arus berita, informasi dan data berjalan lancar.

Pada tahun 2019, banyaknya surat yang dikirim dan diterima melalui kantor pos dan giro menurut jenis surat diantaranya adalah surat kilat khusus

9.2. Post and Telecommunication

In this globalization era, the role of the postal and telecommunications sector is important. Advancement of telecommunications technology will improve the flow of information so that the flow of news, information and data running smoothly.

By 2019, the number of letters sent and received through the post office and giro by mailing them are

terkirim sebanyak 4.714 surat dengan tujuan dalam negeri dan 3 surat dengan tujuan luar negeri, paket pos terkirim sebanyak 806 surat. Jumlah kantor pos pelayanan pada 2019 masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 7 kantor.

ordinary letter sent as many as 4.714 letters to domestic destination and 3 letters to overseas destinations, post parcel ordinary sent as many as 806 letters, The number of auxiliary post offices in 2019 was the same as in previous year, namely 7 offices.

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1. Transportasi/Transportation

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Konstruksi Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2017-2019
Table Road Length of Regency by Surface Construction, Condition and Class of Road in Tapanuli Selatan Regency (km), 2017-2019

Konstruksi Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan <i>Surface Construction, Condition, and Class of Road</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Konstruksi Permukaan Jalan/ Road Surface Construction			
a. Aspal (Hotmix + Lapen)/Asphalted	633,10	644,30	652,40
b. Kerikil + Batu/Gravel+Stone	350,00	324,80	343,89
c. Tanah /Soil	212,55	208,55	199,36
d. Tidak dirinci	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	1 195,65	1 195,65	1 195,65
B. Kondisi Jalan/ Road Condition			
a. Baik /Good	601,99	612,79	635,08
b. Sedang /Moderate	172,87	173,87	176,63
c. Rusak /Damaged	117,20	115,90	105,34
d. Rusak Berat /Badly Damaged	303,59	293,09	278,61
Jumlah/Total	1 195,65	1 195,65	1 195,65
C. Kelas Jalan/ Road Classification			
a. Kelas I/1 st Class	-	-	-
b. Kelas II/2 nd Class	-	-	-
c. Kelas III/3 rd Class	1 195,65	1 195,65	1 195,65
d. Kelas Khusus/Special Class	-	-	-
e. Tidak Diperinci/Other Class	-	-	-
Jumlah/Total	1 195,65	1 195,65	1 195,65

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan
Source : Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2019
Table *Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tapanuli Selatan Regency (km), 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan / Type of Surface		
		Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Batu Stone
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	43,18	-	6,77
2	Sayur Matinggi	13,90	-	7,00
3	Tano Tombangan Angkola	25,69	-	0,36
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	71,69	-	26,23
6	Angkola Selatan	65,60	-	32,30
7	Angkola Barat	35,75	-	32,55
8	Angkola Sangkunar	27,65	-	18,55
9	Batang Toru	30,45	-	19,99
10	Marancar	35,69	-	6,84
11	Muara Batang Toru	36,48	-	22-58
12	Sipirok	150,53	-	50,72
13	Arse	22,40	-	23,20
14	Saipar Dolok Hole	85,90	-	60,50
15	Aek Bilah	7,50	-	36,30
Tapanuli Selatan 2019		652,41	-	321,31
2018		644,30	-	342,80

Lanjutan Tabel/Continued *Table 9.1.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan / <i>Type of Surface</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Tanah <i>Soil</i>	Lain <i>Other</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	6,80	-	56,75
2	Sayur Matinggi	1,00	-	21,90
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	26,05
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	9,70	-	107,62
6	Angkola Selatan	21,80	-	119,70
7	Angkola Barat	16,30	-	84,60
8	Angkola Sangkunur	5,00	-	51,20
9	Batang Toru	17,01	-	67,45
10	Marancar	8,80	-	51,33
11	Muara Batang Toru	15,55	-	74,60
12	Sipirok	18,30	-	219,55
13	Arse	18,20	-	63,80
14	Saipar Dolok Hole	27,20	-	173,60
15	Aek Bilah	33,70	-	77,50
Tapanuli Selatan 2019		199,36	-	1 195,65
2018		208,55	-	1 195,65

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2019
Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tapanuli Selatan Regency (km), 2019

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan / Road Condition				Jumlah Total
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	37,10	6,15	0,40	13,10	56,75
2	Sayur Matinggi	14,90	0,50	2,20	4,30	21,90
3	Tano Tombangan Angkola	14,55	7,10	2,01	2,39	26,05
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	63,05	11,98	14,39	18,21	107,63
6	Angkola Selatan	60,00	23,60	16,85	19,25	119,70
7	Angkola Barat	47,00	13,60	0,00	24,00	84,60
8	Angkola Sangkunur	32,15	7,80	0,00	11,25	51,20
9	Batang Toru	35,05	8,00	2,19	22,21	67,45
10	Marancar	29,33	9,60	0,00	12,40	51,33
11	Muara Batang Toru	40,35	10,10	5,70	18,45	74,60
12	Sipirok	128,20	29,30	31,40	30,65	219,55
13	Arse	27,10	3,80	13,50	19,40	63,80
14	Saipar Dolok Hole	88,70	33,10	13,90	37,90	173,60
15	Aek Bilah	17,60	12,00	2,80	45,10	77,50
Tapanuli Selatan 2019		635,08	176,63	105,34	278,61	1 195,66
2018		612,79	173,88	115,90	293,09	1 195,66

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 9.1.4 Banyaknya Jembatan dan Panjang Jembatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Total and Length of Bridge by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Jembatan / Number of Bridge					Jumlah Total
		Beton Concrete	Komposite Composite	Rangka Frame	Kayu Wood	Gantung Suspension	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	10,00	4,00	-	-	3,00	17,00
2	Sayur Matinggi	7,00	3,00	1,00	-	2,00	13,00
3	Tano Tombangan Angkola	6,00	-	-	-	3,00	9,00
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	9,00	14,00	-	-	-	23,00
6	Angkola Selatan	14,00	-	1,00	-	1,00	16,00
7	Angkola Barat	13,00	-	-	1,00	-	14,00
8	Angkola Sangkunur	13,00	1,00	-	4,00	2,00	20,00
9	Batang Toru	4,00	-	-	-	2,00	6,00
10	Marancar	3,00	9,00	-	-	-	12,00
11	Muara Batang Toru	1,00	-	-	3,00	-	4,00
12	Sipirok	16,00	13,00	-	-	1,00	30,00
13	Arse	3,00	3,00	-	-	-	6,00
14	Saipar Dolok Hole	19,00	13,00	-	-	1,00	33,00
15	Aek Bilah	15,00	-	-	2,00	-	17,00
Tapanuli Selatan 2019		133,00	60,00	2,00	10,00	15,00	220,00
2018		122,00	60,00	2,00	10,00	12,00	206,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 9.1.5 Panjang Jembatan Menurut Type Jembatan dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (meter), 2019
Length of Bridge by Condition of Bridge and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (meters), 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jembatan / <i>Condition of Bridge</i>					Jumlah <i>Total</i>
		Beton <i>Concrete</i>	Komposite <i>Composite</i>	Rangka <i>Frame</i>	Kayu <i>Wood</i>	Gantung <i>Suspension</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	134,00	63,00	-	-	130,00	327,00
2	Sayur Matinggi	64,00	26,00	55,00	-	85,00	230,00
3	Tano Tombangan Angkola	62,00	-	-	-	101,00	163,00
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	86,00	133,00	-	-	-	219,00
6	Angkola Selatan	211,00	-	40,00	-	40,00	291,00
7	Angkola Barat	155,00	-	-	12,00	-	167,00
8	Angkola Sangkunur	185,00	27,00	-	46,00	70,00	328,00
9	Batang Toru	24,00	-	-	-	180,00	204,00
10	Marancar	36,00	68,50	-	-	-	104,50
11	Muara Batang Toru	25,00	-	-	36,00	-	61,00
12	Sipirok	212,00	145,50	-	-	30,00	387,50
13	Arse	38,00	24,00	-	-	-	62,00
14	Saipar Dolok Hole	268,00	157,00	-	-	55,00	480,00
15	Aek Bilah	171,00	-	-	30,00	-	201,00
Tapanuli Selatan 2019		1 671,00	644,00	95,00	124,00	691,00	3 225,00
2018		1 542,00	644,00	95,00	124,00	581,00	2 986,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 9.1.6 Kondisi Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (Ha), 2019
Table Irrigation Conditions by Subdistrict of Tapanuli Selatan Regency (Ha), 2019

Kecamatan Subdistrict		Kondisi Irigasi/ Irrigation conditions			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Badly Damaged
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Angkola	59,23	4,69	6,37	23,43
2	Sayur Matinggi	38,83	3,52	6,96	21,03
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5	Angkola Timur	331,17	30,17	38,18	113,19
6	Angkola Selatan	41,80	3,35	4,10	17,41
7	Angkola Barat	72,36	10,55	11,83	29,38
8	Angkola Sangkununur	25,06	3,86	3,86	5,78
9	Batang Toru	112,87	12,18	17,99	49,95
10	Marancar	305,67	24,49	22,,76	72,34
11	Muara Batang Toru	-	-	-	-
12	Sipirok	524,82	55,39	73,76	223,06
13	Arse	318,68	25,90	36,39	112,33
14	Saipar Dolok Hole	74,83	5,06	8,32	26,13
15	Aek Bilah	45,85	5,76	6,07	22,24
Tapanuli Selatan 2019		1 951,17	184,91	236,59	716,26
2018		2 137,48	268,33	326,67	710,40

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 9.1.7 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2017 – 2019
Table *Number of Registered Vehicles, 2017 – 2019*

Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar/ <i>Registered Vehicles</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Mobil Penumpang / <i>Passenger Car</i>	493	880	915
2.Mobil Bus / <i>Bus</i>	115	285	320
3.Mobil Gerobak / <i>Truck Wagon</i>	103	198	270
4.Sepeda Motor / <i>Motor Cycle</i>	1 333	1 470	1 610
5.Beca Bermotor / <i>Motor Beca</i>	15	6	8

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Utara Resor Tapanuli Selatan
 Source : *Resort Police Command of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 9.1.8 *Perkembangan Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017 – 2019*
Table *Trend of Number Vehicles with Must Test by Type of Vehicles In Tapanuli Selatan Regency, 2017 - 2019*

Kendaraan Bermotor / Vehicles	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Colt/ Colt	87	58	70
Fuso/ Fuso	138	101	123
Mobil Penumpang Umum/ General Passenger Car	65	70	76
Kendaraan Tempelan/ Vehicle Paste	204	230	-
Jumlah/ Total	494	459	269

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Utara Resor Tapanuli Selatan
 Source : Resort Police Command of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 9.1.9 Banyaknya Pengeluaran STNK/Plat Dan Mutasi Kendaraan Yang Dilaksanakan Samsat Polres Tapanuli Selatan, 2019
Number of Police Registration Number Issued and Vehicles Registration Movement by Samsat Tapanuli Selatan, 2019

Bulan Month	Pengeluaran / Issued		Mutasi / Movement	
	STNK Registration Number	Plat Plate	STNK Registration Number	Plat Plate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	310	310	4	12
2. Pebruari / February	330	330	5	14
3. Maret / March	380	380	4	12
4. April / April	370	370	3	18
5. Mei / May	340	340	6	22
6. Juni / June	405	405	3	30
7. Juli / July	275	275	2	26
8. Agustus / August	305	305	2	32
9. September / September	280	280	4	38
10. Oktober / October	266	266	2	19
11. Nopember / November	240	240	2	6
12. Desember / December	285	285	3	7
Jumlah / Total	3 786	3 786	40	236

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Utara Resor Tapanuli Selatan
 Source : Resort Police Command of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 9.1.10 **Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Dan Kerugian Yang Diakibatkannya, 2017 – 2019**
Table *Number of Traffic Accident and Damage, 2017 – 2019*

<i>Uraian / Description</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banyak Kecelakaan <i>Accident</i> (Kali / <i>frequency</i>)	71	88	95
2. Meninggal Dunia <i>Death</i> (Orang / <i>casualty</i>)	37	46	42
3. Luka Berat <i>Seriously Injured</i> (Orang / <i>casualty</i>)	23	26	52
4. Luka Ringan <i>Lightly Injured</i> (Orang / <i>casualty</i>)	107	112	89
5. Kerugian Materi <i>Material</i> (Ribu Rupiah)	249 500	336 450	614 950

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Utara Resor Tapanuli Selatan
 Source : *Resort Police Command of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 9.1.11 Nama Perusahaan MPU Dan Jumlah Kendaraan Yang Mendapat Izin Trayek Di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017 – 2019
Table *Name of Public Car Transportation Company and Number of Vehicles with License In Tapanuli Selatan Regency, 2017 – 2019*

Nama Perusahaan MPU <i>Name of Public Car Transportation Company</i>	Jumlah Armada/ Total Unit		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
CV. PO Anatra	250	250	250
CV. PO Bon Express	250	250	250
CV. P.M.T.S	200	200	200
PO Parsariran	100	100	100
CV. Bintang Prima	120	120	120
CV. Selatan Jaya	100	100	100
PO. Beringin Jaya	70	70	70
PT. Siais Indah Transport	20	20	20
CV. Sipirok Nauli	50	50	35
CV. Selatan Karya	54	54	54
PT. Putra Dolok Hole	17	17	17
FA. ODP Sibual Buali	54	54	54
PT. Anggi Shintia Kasih	24	24	24

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Department of Transportation Tapanuli Selatan Regency*

9.2. Komunikasi/*Communication*

Tabel 9.2.1 Jumlah Surat Kilat Khusus Yang Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2019
Number of Special Express Mail / Regular Mail Sent and Received by Post Office in Tapanuli Selatan by Month, 2019

<i>Bulan</i> <i>Month</i>	<i>Dikirim / Sent</i>			<i>Diterima / Received</i>		
	<i>Dalam Negeri</i> <i>Domestic</i>	<i>Luar Negeri</i> <i>Abroad</i>	<i>Jumlah Total</i>	<i>Dalam Negeri</i> <i>Domestic</i>	<i>Luar Negeri</i> <i>Abroad</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / <i>January</i>	398	-	398	597	2	599
2 Pebruari / <i>February</i>	394	-	394	595	1	596
3 Maret / <i>March</i>	463	2	465	610	5	615
4 April / <i>April</i>	351	-	351	574	1	575
5 Mei / <i>May</i>	309	-	309	553	1	554
6 Juni / <i>June</i>	239	-	239	520	3	523
7 Juli / <i>July</i>	394	-	394	595	1	596
8 Agustus / <i>August</i>	396	1	397	596	5	601
9 September/ <i>September</i>	336	-	336	566	3	569
10 Oktober / <i>October</i>	440	-	440	618	2	620
11 Nopember/ <i>November</i>	676	-	676	736	4	740
12 Desember/ <i>December</i>	318	-	318	557	10	567
Tapanuli Selatan	4 714	3	4 717	7 117	38	7 155

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan
 Source : *State Enterprise of Post of Padangsidimpuan*

Tabel 9.2.2 Jumlah Paket Pos Yang Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2019
Table *Number of Post Parcel Sent and Received by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2019*

	<i>Bulan Month</i>	<i>Dikirim / Sent</i>			<i>Diterima / Received</i>		
		<i>Dalam Negeri Domestic</i>	<i>Luar Negeri Abroad</i>	<i>Jumlah Total</i>	<i>Dalam Negeri Domestic</i>	<i>Luar Negeri Abroad</i>	<i>Jumlah Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari / January	99	-	99	169	-	169
2	Pebruari / February	71	-	71	121	-	121
3	Maret / March	58	-	58	99	5	104
4	April / April	81	-	81	138	-	138
5	Mei / May	110	-	110	187	-	187
6	Juni / June	54	-	54	92	2	94
7	Juli / July	69	-	69	118	-	118
8	Agustus / August	58	-	58	99	-	99
9	September/September	45	-	45	77	2	79
10	Oktober / October	59	-	59	101	-	101
11	Nopember/November	54	-	54	92	-	92
12	Desember/December	48	-	48	83	4	87
Tapanuli Selatan		806	-	806	1 376	13	1 389

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan
 Source : State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat Kilat Khusus Yang Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Special Express Mail/General Mail Sent and Received by Post Office by Subdistrict, 2019

Kantor Pelayanan Office	Dikirim / Sent			Diterima / Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pargarutan (Kec.Angkola Timur)	250		250	425	-	425
2 Sitinjak (Angkola Barat)	218	-	218	371	-	371
3 Batang Toru (Batang Toru)	1 028	3	1 031	1 748	40	1 788
4 Sipirok (Sipirok)	1 688	-	1 688	2 870	12	2 882
5 Huta Padang (Arse)	400	-	400	680	-	680
6 Sigalangan (Batang Angkola)	560	-	560	952	-	952
7 Sayur. Matinggi (Sayur Matinggi)	570	-	570	969	-	969
Tapanuli Selatan	4 714	3	4 717	8 014	52	8 066

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan
Source : *State Enterprise of Post of Padangsidimpuan*

Tabel 9.2.4 Jumlah Paket Pos Yang Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Parcel Post Sent and Received by Subdistrict, 2019

Kantor Pelayanan <i>Office</i>	<i>Dikirim / Sent</i>			<i>Diterima / Received</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pargarutan (Kec.Angkola Timur)	28	-	28	42	-	42
2 Sitinjak (Angkola Barat)	50	-	50	75	-	75
3 Batang Toru (Batang Toru)	210	-	210	315	20	335
4 Sipirok (Sipirok)	138	-	138	207	10	217
5 Huta Padang (Arse)	210	-	210	315	-	315
6 Sigalangan (Batang Angkola)	100	-	100	150	-	150
7 Sayur. Matinggi (Sayur Matinggi)	70	-	70	105	-	105
Tapanuli Selatan	806	-	806	1 209	30	1 239

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan
Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

Tabel 9.2.5 Jumlah Penabungan dan Pengambilan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Saving and withdrawal of Tabanas Batara by Tapanuli Selatan Regency by Subdistrict, 2019

Kantor Pelayanan Office	Penabungan / Deposit		Pengambilan / Withdrawal	
	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pargarutan (Kec.Angkola Timur)	141	291 210 000	188	371 500 000
2 Sitinjak (Angkola Barat)	94	168 851 000	175	328 271 000
3 Batang Toru (Batang Toru)	135	143 744 090	259	471 332 010
4 Sipirok (Sipirok)	137	367 323 162	138	341 557 485
5 Huta Padang (Arse)	204	429 700 846	532	807 440 210
6 Sigalangan (Batang Angkola)	52	104 689 600	156	355 980 000
7 Sayur. Matinggi (Sayur Matinggi)	71	56 451 000	106	164 240 000
Tapanuli Selatan	834	1 561 969 698	1 554	2 840 320 705

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan
Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

Tabel 9.2.6 Jumlah Pembayaran Pensiun Yang Dikirim Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Pension Payment Through Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Subdistrict, 2019

Kantor Pelayanan Office	Dikirim / Sent	
	Bilangan / Frequency	Besarnya Uang / Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Pargarutan (Kec.Angkola Timur)	1 707	3 507 986 900
2 Sitinjak (Angkola Barat)	695	1 545 271 600
3 Batang Toru (Batang Toru)	2 679	4 709 822 700
4 Sipirok (Sipirok)	4 344	7 619 808 900
5 Huta Padang (Arse)	1 119	2 403 903 000
6 Sigalangan (Batang Angkola)	4 051	7 827 637 600
7 Sayur. Matinggi (Sayur Matinggi)	2 684	5 226 622 300
Tapanuli Selatan	17 279	32 841 053 000

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan
 Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

Tabel 9.2.7 Jumlah Penabungan dan Pengambilan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan 2019 *Number of Deposit and Withdrawal Tabanas Batara by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2019*

	Bulan Month	Penabungan / Deposit		Pengambilan / Withdrawal	
		Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari / January	88	246 951 495	123	405 139 000
2	Pebruari / February	65	104 126 197	101	205 000 000
3	Maret / March	65	125 360 030	89	125 621 000
4	April / April	56	124 764 832	92	133 564 000
5	Mei / May	53	147 562 386	90	108 526 000
6	Juni / June	69	122 456 869	80	158 000 000
7	Juli / July	77	115 891 363	135	588 527 705
8	Agustus / August	68	125 368 684	198	145 680 000
9	September/September	78	122 335 465	78	158 721 000
10	Oktober/October	74	107 891 200	80	201 542 000
11	Nopember/November	72	110 025 699	246	259 000 000
12	Desember/December	67	109 235 478	242	351 000 000
Tapanuli Selatan		834	1 561 969 698	1 554	2 840 320 705

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan
 Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

Tabel 9.2.8 Jumlah Pembayaran Pensiun Yang Dikirim Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan , 2019
Number of Retired Payment Sent by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2019

	Bulan Month	Penabungan / Deposit	
		Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari / January	1 150	2 222 989 700
2	Pebruari / February	1 150	2 222 118 700
3	Maret / March	1 680	3 126 651 100
4	April / April	1 132	4 449 484 500
5	Mei / May	1 022	3 107 080 100
6	Juni / June	1 583	2 649 934 900
7	Juli / July	2 256	2 205 541 000
8	Agustus / August	1 112	2 250 091 900
9	September/September	1 112	2 250 091 900
10	Oktober/October	1 094	2 211 781 200
11	Nopember/November	2 635	3 458 912 400
12	Desember/December	1 353	2 686 375 600
	Tapanuli Selatan	17 279	32 841 053 000

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan
Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

Tabel 9.2.9 *Jumlah Tower Komunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2019*
Table *Number of Tower Communications According to Districts in Tapanuli Selatan Regency, 2018-2019*

<i>Kecamatan</i>		2018	2019
Subdistrict			
(1)		(2)	(3)
1	Batang Angkola	8	8
2	Sayur Matinggi	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	7	7
4	Angkola Muara Tais	3	3
5	Angkola Timur	13	13
6	Angkola Selatan	6	6
7	Angkola Barat	10	10
8	Angkola Sangkunur	3	3
9	Batang Toru	15	15
10	Marancar	3	3
11	Muara Batang Toru	4	4
12	Sipirok	20	20
13	Arse	2	2
14	Saipar Dolok Hole	2	2
15	Aek Bilah	-	-
Tapanuli Selatan		96	96

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source: *Office of Communication and Information*

24 Koperasi Unit Desa

Terdapat di seluruh kecamatan selain Angkola Muara Tais dan Aek Bilah.
Jumlah Anggota Koperasi selama tahun 2019 mencapai **2.928** orang



276 Koperasi Non KUD

Jumlah Anggota selama tahun 2019 mencapai **12.556** orang

2,12 MILYAR

Realisasi Penerimaan PBB tahun 2019



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>10.1. Keuangan Daerah</p> <p>Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 masih seperti APBD tahun sebelumnya dimana pendapatan asli daerah masih bersumber dari penerimaan pajak daerah, yaitu 34,90 persen atau 58.425.618.880,58 rupiah dari 167.430.865.637,03 rupiah.</p>	<p>10.1. Local Finance</p> <p>The composition of the APBD Tapanuli Selatan Regency on 2019 remained the same as that of previous year where local revenues still rely on local tax revenues, that was 34,90 percent or atau 58.425.618.880,58 rupiah dari 167.430.865.637,03 rupiah.</p>
<p>Anggaran belanja pemerintah yang sebesar 1.213.127.568.621,89 rupiah lebih kecil dari total pendapatan daerah yang sebesar 1.470.704.804.475,03 rupiah, hal ini menyebabkan surplus anggaran sebesar 257.577.238.853,14 rupiah.</p>	<p><i>Budgeting on public expenditure was 1.213.127.568.621,89 rupiah, lower than public income that was 1.470.704.804.475,03 rupiah, resulting in deficit 257.577.238.853,14 rupiah .</i></p>
<p>10.2. Perbankan dan Koperasi</p>	<p>10.2. Banking and Cooperative</p>
<p>Pada tahun 2019 koperasi yang terdaftar sejumlah 300 buah dengan jumlah anggota 15.484 orang.</p>	<p><i>In the year 2019 the co-operation enlisting a number of 300 with members amount of 15.484 people.</i></p>
<p>Khusus untuk KUD yang diharapkan menjadi penggerak perekonomian desa pada tahun 2019 sebanyak 24 buah.</p>	<p><i>Special to KUD expected become activator of economics of countryside of amount of hims remain to if compared to the year of 2019 that is 24.</i></p>

**10. KEUANGAN DAERAH, HARGA-HARGA, PERBANKAN DAN KOPERASI
LOCAL FINANCE, PRICES, BANKING AND COOPERATIVE**

10.1. Keuangan Daerah/Local Finance

Tabel 10.1.1. Target dan Realisasi Pendapatan serta Belanja Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2019
Target and Realization of Regional Income and Expenditure in Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2019

	Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization
	(1)	(2)	(3)
1.	PENDAPATAN/ INCOME	1 499 263 389 898,00	1 470 704 807 475,03
a.	Pendapatan Asli Daerah/ Locally Generated Revenue	162 148 021 190,00	167 430 865 637,03
b.	Pendapatan Transfer/ Transfer Revenue	1 098 556 566 854,00	1 058 011 724 890,00
c.	Lain-lain Pendapatan Yang Sah/ Other Legal Income	238 558 801 854,00	245 262 216 948,00
2.	BELANJA/ EXPENSE	1 332 511 422 724,00	1 213 127 568 621,89
a.	Belanja Operasi/ Operations Expenditure	890 584 869 732,00	791 962 510 787,00
b.	Belanja Modal/ Capital Expenditure	439 876 552 992,00	420 660 057 834,89
c.	Belanja Tak Terduga/ Unexpected Expense	2 050 000 000,00	505 000 000,00
3.	TRANSFER/ TRANSFER	264 286 966 367,00	250 664 363 602,00
4.	PEMBIAYAAN/ OUTLAY	97 534 999 193,00	98 546 789 932,48
a.	Penerimaan Pembiayaan/ Outlay Receipts	117 550 699 893,00	117 550 699 893,48
b.	Pengeluaran Pembiayaan/ Outlay Expenditure	20 015 700 700,00	19 003 909 961,00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
Source : *Divison of Finance Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 10.1.2 Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2019
Target and Realization of Local Tax Revenue in Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2019

	Jenis Pajak Tax Type	Target Target	Realisasi Realization
	(1)	(2)	(3)
1.	Pajak Hotel / <i>Hotel Tax</i>	112 000 000,00	144 774 718,00
2.	Pajak Restoran/ <i>Restaurant Tax</i>	5 056 960 385,00	5 510 275 083,00
3.	Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	4 000 000,00	4 000 000,00
4.	Pajak Reklame/ <i>Advertisement Tax</i>	110 000 000,00	160 192 550,00
5.	Pajak Penerangan Jalan / <i>Street Lighting Tax</i>	20 675 000 000,00	20 728 663 345,00
6.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan / <i>Non-Metallic and Rocky Mineral Taxes</i>	22 300 000 000,00	22 711 620 991,18
7.	Pajak Air Tanah / <i>Groundwater Tax</i>	50 000 000,00	74 574 514,40
8.	Pajak Sarang Burung Walet / <i>Swallow's Nest Tax</i>	-	2 500 000,00
9.	Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan / <i>Land Tax and Rural and Urban Buildings</i>	2 000 000 000,00	2 122 633 879,00
10.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB)/ <i>Acquisition of Land and Building Rights</i>	7 000 000 000,00	6 966 383 800,00
Tapanuli Selatan / 2019		57 307 960 385,00	58 425 618 880,58
2018		29 748 050 438,00	35 419 297 089,59

Sumber : Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
 Source : *Divison of Finance Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 10.1.3 Penetapan Dan Realisasi Penerimaan PBB Tiap Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Establishment and Realization of Land and Building Rights Reception in each Sub-District in Tapanuli Selatan Regency, 2019

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Target Target</i>	<i>Realisasi Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1. Batang Angkola	113 770 290,00	127 301 673,00
2. Sayur Matinggi	103 533 666,00	111 536 987,00
3. Tano Tombangan Angkola	58 940 936,00	65 538 441,00
4. Angkola Muara Tais	72 175 700,00	73 386 317,00
5. Angkola Timur	406 308 194,00	407 865 365,00
6. Angkola Selatan	92 104 450,00	98 688 378,00
7. Angkola Barat	178 605 526,00	189 083 248,00
8. Angkola Sangkununur	71 550 490,00	73 598 229,00
9. Batang Toru	237 832 367,00	256 682 865,00
10. Marancar	52 855 349,00	56 880 033,00
11. Muara Batang Toru	115 386 431,00	116 586 611,00
12. Sipirok	337 581 727,00	376 596 520,00
13. Arse	58 829 412,00	62 176 024,00
14. Saipar Dolok Hole	67 769 010,00	73 288 237,00
15. Aek Bilah	32 756 452,00	33 424 951,00
Jumlah/Total	2 000 000 000,00	2 122 633 879,00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
Source : *Divison of Finance Service of Tapanuli Selatan Regency*

10.2. Perbankan dan Koperasi/Banking and Cooperative

Tabel 10.2.1 Jumlah Koperasi Unit Desa dan Anggota Menurut Kecamatan, 2019 *Number of Rural Cooperative and Member by Subdistrict, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah KUD <i>Number of Rural Cooperative</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Member</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Batang Angkola	3	414
2.	Sayur Matinggi	3	342
3.	Tano Tombangan Angkola	1	195
4.	Angkola Muara Tais	-	-
5.	Angkola Timur	3	208
6.	Angkola Selatan	2	157
7.	Angkola Barat	1	79
8.	Angkola Sangkunur	1	33
9.	Batang Toru	1	117
10.	Marancar	1	201
11.	Muara Batang Toru	2	239
12.	Sipirok	3	502
13.	Arse	2	362
14.	Saipar Dolok Hole	1	79
15.	Aek Bilah	-	-
	Jumlah / Total	24	2 928
	2019	24	2 928
	2018	24	2 905

Sumber : Dinas Perdagangan dan Koperasi Kab.Tapanuli Selatan

Source : Trade Office of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 10.2.2 Jumlah Koperasi Non KUD dan Anggota Menurut Kecamatan, 2019 *Number of Non Rural Cooperative and Member by Subdistrict, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Koperasi Non KUD <i>Number of Non Rural Cooperative</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Member</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Batang Angkola	24	680
2.	Sayur Matinggi	12	340
3.	Tano Tombangan Angkola	7	137
4.	Angkola Muara Tais	-	-
5.	Angkola Timur	17	387
6.	Angkola Selatan	29	1 023
7.	Angkola Barat	14	877
8.	Angkola Sangkunur	15	386
9.	Batang Toru	42	1 329
10.	Marancar	4	114
11.	Muara Batang Toru	12	654
12.	Sipirok	52	1 826
13.	Arse	11	1 034
14.	Saipar Dolok Hole	6	233
15.	Aek Bilah	2	44
	Instansi dinas Kab.Tap.Selatan	29	3 492
	Jumlah / Total	276	12 556
	2018	272	11 744

Sumber : Dinas Perdagangan dan Koperasi Kab.Tapanuli Selatan

Source : Trade Office of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 10.2.3 Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table Number of Cooperatives and Members by Type of Cooperative in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Jenis Koperasi /Type of Cooperative		Jumlah Number	Anggota Member
(1)		(2)	(3)
1.	KUD	24	2 905
2.	Koperasi Pertanian	30	870
3.	Koperasi Perkebunan	21	792
4.	Koperasi Perikanan	2	68
5.	Kopinkra	2	105
6.	Koppontren	11	664
7.	Kopkar	3	72
8.	Koperasi Angkatan Darat	2	756
9.	Koperasi Kepolisian	1	475
10.	Koperasi Serba Usaha	50	1 250
11.	Koperasi Pasar	2	69
12.	Koperasi Angkutan Darat	2	93
13.	KPN	27	2 467
14.	Koperasi Wanita	11	490
15.	Koperasi Veteran	1	45
16.	Koperasi Pepabri	1	250
17.	Koperasi Sekolah	1	133
18.	Koperasi Pemuda	3	52
19.	Koperasi Lainnya	97	2 879
20.	Koperasi Sekunder	2	80
21.	Koperasi Simpan Pinjam	7	332
Jumlah/Total		300	14 847
		2018	14 620

Sumber : Dinas Perdagangan dan Koperasi Kab.Tapanuli Selatan
 Source : Trade Office of Tapanuli Selatan Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

BAB 11

Chapter



529 ribu

Rata-rata pengeluaran makanan

Tahun
2019



311 ribu

Rata-rata pengeluaran Non Makanan

Rata-rata Pengeluaran Perkapita per tahun Kabupaten Tapanuli Selatan (rupiah)



742.791

2016

701.564

2017

814.257

2018

840.412

2019

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk komponen/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. **Pengeluaran untuk konsumsi makanan** di hitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan tiga bulan terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya di konversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk.

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. ***Distinguished on household consumption*** of food and non-food consumption regardless of the origin of goods and limited to express for household goods only, excluding consumption or expenditure for business purposes or given to other parties.
3. ***The reference period for food consumption*** is one week, and for non food consumption is one month and three months prior to enumeration. Both food and non food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure there of per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.

ULASAN

DESCRIPTION

11.1. Pengeluaran Per Kapita

Di Kabupaten Tapanuli Selatan persentase pada tahun 2019, penduduk terbanyak dengan golongan pengeluaran Rp.500.000-749.999 per kapita sebulan yaitu 26,68 persen sedangkan penduduk dengan persentase terkecil yaitu 0,22 persen merupakan penduduk dengan golongan pengeluaran Rp.299.999,- per kapita sebulan.

Dari tabel 11.1, terlihat sekitar 34,78 persen penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan berada pada golongan pengeluaran Rp. 500.000,- lebih per kapita sebulan.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut hasil Susenas Maret 2019 dapat dilihat pada tabel 11.3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 sebesar Rp. 840.412,- yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan Rp. 529.385,- (62,99 persen) dan untuk bukan makanan Rp. 311.028 (37,01 persen).

11.1. Expenditure Per Capita

In Tapanuli Selatan Regency, on 2019, the percentage of the population with the highest expenditure group Rp.500.000-749.999 per capita a month which is 26,68 per cent while the population with the lowest percentage is 0,22 percent of the population with the highest expenditure Rp.299.999 per capita a month.

From Table 11.1, looks about 34,78 percent of the population Tapanuli Selatan Regency spending is over Rp. 500.000,- per capita a month.

Average expenditure per capita a month according to the National Social Economic Survey (SUSENAS) March 2019 can be seen in tables 11.3. From the table shows that spending a month on average Tapanuli Selatan Regency in 2019 to Rp. 840.412,- which consists of expenditures for Rp. 529.385,- (62,99 percent) and for non-food Rp. 311.028 (37,01 percent).

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 200 000	0,00
200 000 – 299 999	0,65
300 000 – 499 999	15,33
500 000 – 749 999	34,78
750 000 – 999 999	25,95
1 000 000 – 1 499 999	11,11
1 250 000 – 1 499 999	5,38
1 500 000+	6,81

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : BPS-March National Socio Economic Survey

Tabel 11.2 **Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019**
Percentage of Consumption by Monthly per Capita Expenditure Class in Tapanuli Selatan Regency, 2019

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Pengeluaran <i>Percentage of Consumption</i>
(1)	(2)
< 200 000	0,00
200 000 – 299 999	0,22
300 000 – 499 999	7,96
500 000 – 749 999	25,69
750 000 – 999 999	26,68
1 000 000 – 1 499 999	14,63
1 250 000 – 1 499 999	8,66
1 500 000+	16,16

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : BPS-March National Socio Economic Survey

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Average Expenditure per Capita per Month by Food and Non Food in Tapanuli Selatan Regency, 2019

<i>Jenis Pengeluaran Expenditure Items</i>	<i>Pengeluaran/kapita/bulan</i>	<i>Persen Pengeluaran/kapita/bulan</i>
(1)	(2)	(3)
A. Makanan <i>Food</i>	529 385	62,99
B. Bukan Makanan <i>Non Food</i>	311 028	37,01
Jumlah/Total	840 412	100,00
	2018	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : BPS-March National Socio Economic Survey

1.120

**Industri Rumah
Tangga**

Yaitu industri yang memiliki
tenaga kerja 1-4 orang

76

Industri Kecil

Yaitu industri yang memiliki
tenaga kerja 5-19 orang

10

Industri Sedang

Yaitu industri yang memiliki
tenaga kerja 20-99 orang

6

Industri Besar

Yaitu industri yang memiliki
tenaga kerja > 99 orang



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 - 2. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** adalah surat izin untuk dapat melakukan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan, yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia.
 - 3. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)** adalah daftar catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan undang-undang atau peraturan-peraturan pelaksanaannya, dan memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh
- 1. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.**
 - 2. Trading Business License is licensed to conduct business on a trade. Every company, cooperative, partnership or proprietorship, who undertake business activities must obtain a license issued by the company domicile and applicable throughout the territory of the Republic of Indonesia.**
 - 3. Company Registration is a list of official record is held by or under the provisions of the law or its implementing regulations, and contains things that are required to be registered by every company and approved by the competent authority.**

setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang.

4. **Angka Pengenal Impor (API)** adalah surat ijin atau Tanda Pengenal Importir yang diterbitkan oleh pemerintah baik bagi individu/perorangan ataupun suatu badan usaha berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum untuk melakukan kegiatan impor.

4. ***Import Identification Number*** is a license or Importer Identification issued by the government either for individuals / individual or a business entity is a legal entity or non-legal entity for importing.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>7.1 Perusahaan</p> <p>Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang berbadan hukum pada tahun 2019 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 TDP yang diterbitkan sebanyak 143 naik menjadi 168 TDP pada tahun 2019.</p>	<p>7.1 Company</p> <p><i>Issuance of Company Registration Certificates (TDP) with legal status in 2019 increased compared to the previous year. In 2018 TDP issued as much as 143 increase to 168 TDP on 2019.</i></p>
<p>7.2 Surat Izin Usaha Perdagangan</p> <p>Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang diterbitkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari 135 SIUP pada 2018 menjadi 168 SIUP pada tahun 2019. Penerbitan terbanyak pada tahun 2019 dilakukan untuk badan hukum perusahaan perorangan sebanyak 121 surat.</p>	<p>7.2 Trade Business License</p> <p><i>Trade Business License (TBL) which was published in 2019 increased from 135 in 2018 to 168 licenses in 2019. Issuance of the most performed during 2019 is in the Individual company 121 licenses.</i></p>

12. INDUSTRI DAN PERDAGANGAN/INDUSTRY AND TRADE

Tabel 12.1 Jumlah Industri Rumah tangga (Tenaga Kerja 1 - 4 orang) dan Tenaga Kerja serta Nilai Produksi Yang Dihasilkan, 2019
Table *Number of Home Industry (1-4 worker), Labour and Real Production, 2019*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri Rumah Tangga <i>Home Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)
1 Penggaraman dan Pengeringan Ikan / <i>Fish Salting</i>	-	-
2 Pengasapan Ikan / <i>Fish Smoking</i>	39	48
3 Roti / <i>Bread</i>	5	12
4 Gula Merah / <i>Red Sugar</i>	255	270
5 Es Batu / <i>Ice</i>	-	-
6 Es (Macam-Macam Es) / <i>Kind of Ice</i>	1	2
7 Tempe / <i>Tempeh</i>	11	30
8 Tahu / <i>Soybean Curd</i>	10	28
9 Kerupuk Dan Sejenisnya / <i>Kerupuk</i>	8	16
10 Cabe Giling / <i>Riding Chili</i>	2	5
11 Kipang / <i>Kepang</i>	-	-
12 Limun / <i>Lemonade</i>	-	-
13 Pandai Besi / <i>Ironworker</i>	85	185
14 Jerajak / <i>Lattice Work</i>	10	20
15 Karoseri / <i>Body of a car</i>	4	9
16 Kayu Furniture / <i>Furniture</i>	8	12
17 Anyaman Rotan / <i>Cane Work from rattan</i>	8	16
18 Anyaman Dari Bambu / <i>Cane Work from bamboo</i>	15	22
19 Anyaman Dari Pandan / <i>Cane Work from grass</i>	5	5
20 Pertenunan / <i>Textiles</i>	350	350

Sumber : Dinas Perindustrian Kab. Tapanuli Selatan

Source : *Industry Service of Tapanuli Selatan Regency*

Lanjutan Tabel 12.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri Rumah Tangga <i>Home Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)
21 Bordir Dan Sulaman / <i>Embroidery</i>	16	24
22 Kerajinan Dari Manik-Manik / <i>Bead</i>	104	104
23 Pengolahan Kopi / <i>Coffee Processing</i>	10	30
24 Pakaian Jadi dan Tekstil / <i>Garment</i>	9	13
25 Sapu Ijuk / <i>Broom from Sugar Palm Fiber</i>	2	2
26 Industri dari Ijuk / <i>Other Industry from Sugar</i>	-	-
27 Batu Bata dan Keramik dari Tanah Liat <i>Concrete</i>	4	12
28 Industri Rep. kend.Roda 4 / <i>Car Repair Shop</i>	12	26
29 Industri Barang Perhiasan/ <i>Jewelry Industry</i>	6	12
30 Alat Tulis dan Gambar / <i>Stationary</i>	1	2
31 Konveksi Kulit / <i>Convection Leather</i>	-	-
32 Saos Tomat/ Cabe / <i>tomato sauce / chili</i>	-	-
33 Industri makan dari salak/ <i>food industry from salak</i>	-	-
34 Industri makanan ringan/ <i>snack food industry</i>	140	174
35 Industri pengolahan coklat/ <i>cocoa processing</i>	-	-
Tapanuli Selatan 2019	1 120	1 429
2018	1 103	1 412

Sumber : Dinas Perindustrian Kab. Tapanuli Selatan

Source : *Industry Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 12.2 Jumlah Industri Kecil (Tenaga Kerja 5 – 19 orang) dan Tenaga Kerja serta Produksi Yang Dihasilkan, 2019
Number of Worker of Small Industrial Establishment, Worker and Real Production, 2019

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri Rumah Tangga <i>Home Industry</i>	Tenaga Kerja Labour
(1)	(2)	(3)
1 Penggaraman dan Pengeringan Ikan / <i>Fish Salting</i>	-	-
2 Pengasapan Ikan / <i>Fish Smoking</i>	-	-
3 Roti / <i>Bread</i>	-	-
4 Gula Merah / <i>Red Sugar</i>	2	14
5 Es Batu / <i>Ice</i>	-	-
6 Es (Macam-Macam Es) / <i>Kind of Ice</i>	-	-
7 Tempe / <i>Tempeh</i>	1	7
8 Tahu / <i>Soybean Curd</i>	2	14
9 Kerupuk Dan Sejenisnya / <i>Kerupuk</i>	7	40
10 Cabe Giling / <i>Riding Chili</i>	-	-
11 Kipang / <i>Kepang</i>	-	-
12 Limun / <i>Lemonade</i>	-	-
13 Pandai Besi / <i>Ironworker</i>	3	21
14 Jerajak / <i>Lattice Work</i>	4	23
15 Karoseri / <i>Body of a car</i>	2	12
16 Kayu Furniture / <i>Furniture</i>	2	13
17 Anyaman Rotan / <i>Cane Work from rattan</i>	2	13
18 Anyaman Dari Bambu / <i>Cane Work from bamboo</i>	1	6
19 Anyaman Dari Pandan / <i>Cane Work from grass</i>	6	70
20 Pertenunan / <i>Textiles</i>	6	70

Sumber : Dinas Perindustrian Kab. Tapanuli Selatan
 Source : *Industry Service of Tapanuli Selatan Regency*

Lanjutan Tabel 12.2

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri Rumah Tangga <i>Home Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)
21 Bordir Dan Sulaman / <i>Embroidery</i>		-
22 Kerajinan Dari Manik-Manik / <i>Bead</i>	-	-
23 Pengolahan Kopi / <i>Coffee Processing</i>	-	-
24 Pakaian Jadi dan Tekstil / <i>Garment</i>	2	14
25 Sapu Ijuk / <i>Broom from Sugar Palm Fiber</i>	-	-
26 Industri dari Ijuk / <i>Other Industry from Sugar</i>	-	-
27 Batu Bata dan Keramik dari Tanah Liat <i>Concrete</i>	1	7
28 Industri Rep. kend.Roda 4 / <i>Car Repair Shop</i>	2	14
29 Industri Barang Perhiasan/ <i>Jewelry Industry</i>	7	40
30 Alat Tulis dan Gambar / <i>Stationary</i>	-	-
31 Konveksi Kulit / <i>Convection Leather</i>	-	-
32 Saos Tomat/ Cabe / <i>tomato sauce / chili</i>	-	-
33 Industri makan dari salak/ <i>food industry from salak</i>	3	21
34 Industri makanan ringan/ <i>snack food industry</i>	4	23
35 Industri pengolahan coklat/ <i>cocoa processing</i>	2	12
Tapanuli Selatan 2019	76	532
2018	76	532

Sumber : Dinas Perindustrian Kab. Tapanuli Selatan

Source : *Industry Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 12.3 Jumlah Industri Sedang (Tenaga Kerja 20 – 99 orang) dan Nilai Investasi serta Produksi Manurut Kecamatan, 2019
Table *Number of Medium Scale Industrial Establishment (Worker 20-99 persen), Investment and Production by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah / Total	
	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Worker
(1)	(2)	(3)
1. Batang Angkola	-	-
2. Sayur Matinggi	1	21
3. Tano Tombangan Angkola	-	-
4. Angkola Muara Tais	-	-
5. Angkola Timur	1	22
6. Angkola Selatan	3	62
7. Angkola Barat	-	-
8. Angkola Sangkunur	2	44
9. Batang Toru	-	-
10. Marancar	-	-
11. Muara Batang Toru	2	45
12. Sipirok	-	-
13. Arse	-	-
14. Saipar Dolok Hole	1	20
15. Aek Bilah	-	-
Tapanuli Selatan 2019	10	214
2018	10	214

Sumber : Dinas Perindustrian Kab. Tapanuli Selatan
 Source : Industry Service of Tapanuli Selatan Regency

Tabel 12.4 Jumlah Industri Besar (Tenaga Kerja >99 orang) dan Nilai Investasi serta Produksi Menurut Kecamatan, 2019
Number of Large Manufacturing Establishment (Worker>99 person), Investment and Production by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah / Total		
	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Angkola	-	-	-
2. Sayur Matinggi	-	-	-
3. Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4. Angkola Muara Tais	-	-	-
5. Angkola Timur	1	120	PT.Kirana Sapta
6. Angkola Selatan	1	300	PT.ANJ
7. Angkola Barat	-	-	-
8. Angkola Sangkunur	-	-	-
9. Batang Toru	2	800	PTPN III dan PT.AR
10. Marancar	1	400	PLTA
11. Muara Batang Toru	1	300	PT.MIR
12. Sipirok	-	-	-
13. Arse	-	-	-
14. Saipar Dolok Hole	-	-	-
15. Aek Bilah	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	6	1 920	
2018	6	1 920	

Sumber : Dinas Perindustrian Kab. Tapanuli Selatan

Source : *Industry Service of Tapanuli Selatan Regency*

Tabel 12.5 Penerimaan dan Penyaluran Beras oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan, 2017 – 2019 (Ton)
Table *Incoming and Distribution of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidempuan, 2017-2019 (Ton)*

	Uraian	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Stok Awal / <i>First stock</i>	4 468 898,40	1 091,87	1 691 655,00
2.	Pemasukan/ <i>Income</i>	11 096 455,00	9 700,00	12 512 700,00
3.	Jumlah Tersedia/ <i>Amount Available</i>	13 739 838,80	10 791,87	14 204 355,00
4.	Penyaluran/ <i>Distribution</i>	1 825 514,60	8 785,11	12 483 156 ,20
5.	Stok Akhir/ <i>Last Stock</i>	4 468 898,40	2 006,76	1 721 198,80

Sumber : Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan

Source : *Logistics Office of Regional IV Sub Division Padangsidempuan*

Tabel 12.6 Penyaluran dan Penjualan Beras Bulog menurut Konsumen, 2017 – 2019 (Ton)
Table *Distribution and Sale of Bulog Rice by Consumenten, 2017 – 2019 (Ton)*

Penyaluran/Penjualan	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pegawai Negeri/ <i>Government Employees</i>	-	-	-
2. ABRI/ <i>Army</i>	-	-	-
3. PN / PTP	-	-	-
4. Pegawai Otonom/ <i>Autonomous Employees</i>	14 540,00	15,95	-
5. Raskin / PKS-BBM/ <i>Poor Rice</i>	13 684 140,00	8 785,11	5 461 810
6. Pasar/ <i>Market</i>	6 825,00	1 019,64	1 071 895
7. Lain-Lain/ <i>Other</i>	34 333,80	23,15	-
8. Susut/ <i>Shrink</i>	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	13 739 838,80	9 843,86	6 533 705

Sumber : Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidimpuan

Source : *Logistics Office of Regional IV Sub Division Padangsidimpuan*

Tabel 12.7 Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Bentuk Perusahaan, 2019
Table *Number of Corporate License Issued by Type of Establishment, 2019*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	Jumlah Sudah Terbit <i>Number of Published</i>
(1)	(2)
1. Perusahaan Terbatas (PT) / <i>Trading Company</i>	9
2. Persekutuan Comanditer (CV) / <i>Commanditer Unity</i>	36
3. Persekutuan Firma (Fa) / <i>Firm</i>	-
4. Perusahaan Perorangan / <i>Individual Company</i>	121
5. Koperasi / <i>Cooperative</i>	2
6. Bentuk Perusahaan Lainnya / <i>Other Company</i>	-
Tapanuli Selatan 2019	168
2018	135

Sumber/*Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tapanuli Selatan/*Unified Licensing and Investment Office of Tapanuli Selatan*

Table 12.8 Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Menurut Jenis Usaha Dan Kecamatan, 2019
Corporate License Issued by Enterprise Type and Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha / Type of Enterprise					Jumlah Total
	Perdagangan Besar Large Scale Trading	Perdagangan Menengah Medium Class Trading	Perdagangan Eceran Retailer	Rumah Makan Resto- rant	Hotel / Penginapan Hotel and Lodging Facility	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Angkola	-	1	7	-	-	8
2. Sayur Matinggi	-	-	7	-	-	7
3. Tano Tombangan Angkola	-	-	6	-	-	6
4. Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-	-
5. Angkola Timur	-	-	16	-	-	16
6. Angkola Selatan	-	-	3	-	-	3
7. Angkola Barat	-	-	3	-	-	3
8. Angkola Sangkunur	-	-	3	-	-	3
9. Batang Toru	-	-	19	-	-	19
10. Marancar	-	-	2	-	-	2
11. Muara Batang Toru	-	-	3	-	-	3
12. Sipirok	-	-	22	-	-	22
13. Arse	-	-	5	-	-	5
14. Saipar Dolok Hole	-	-	6	-	-	6
15. Aek Bilah	-	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan 2019	-	1	102	-	-	103
2018	-	23	110	2	-	135

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tapanuli Selatan/Unified Licensing and Investment Office of Tapanuli Selatan

Tabel 12.9 Penerbitan Surat Izin Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
Table Menurut Bentuk Perusahaan dan Kecamatan, 2019
Company Registration Issued by Establishment Type and Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Surat Tanda Daftar Perusahaan Company Registration					Jumlah / Total	
	PT	Kop	CV	Fa	Po		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Batang Angkola	2	-	6	-	10	18	
2. Sayur Matinggi	-	-	-	-	8	8	
3. Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	7	7	
4. Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-	-	
5. Angkola Timur	1	-	4	-	20	25	
6. Angkola Selatan	1	1	3	-	4	9	
7. Angkola Barat	1	-	1	-	7	9	
8. Angkola Sangkunur	-	-	-	-	4	4	
9. Batang Toru	3	1	10	-	15	29	
10. Marancar	-	-	2	-	2	4	
11. Muara Batang Toru	-	-	2	-	4	6	
12. Sipirok	1	-	8	-	26	35	
13. Arse	-	-	-	-	6	6	
14. Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	8	8	
15. Aek Bilah	-	-	-	-	-	-	
Tapanuli Selatan	2019	9	2	36	-	121	168
	2018	17	1	72	-	53	143

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Tapanuli Selatan/Unified Licensing and Investment Office of Tapanuli
 Selatan

Tabel 12.10 Jumlah Penerbitan Ijin Usaha Berdasarkan Kualifikasi Ijin Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2019
Table *Number of Lisence Publishing Business Based Qualification Status of Permit Bussines, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Batang Angkola	14	4	-	18
2.	Sayur Matinggi	8	-	-	8
3.	Tano Tombangan Angkola	7	-	-	7
4.	Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5.	Angkola Timur	22	3	-	25
6.	Angkola Selatan	9	-	-	9
7.	Angkola Barat	8	1	-	9
8.	Angkola Sangkunur	4	-	-	4
9.	Batang Toru	24	5	-	29
10.	Marancar	4	-	-	4
11.	Muara Batang Toru	5	1	-	6
12.	Sipirok	33	2	-	35
13.	Arse	6	-	-	6
14.	Saipar Dolok Hole	8	-	-	8
15.	Aek Bilah	-	-	-	-
	Tapanuli Selatan 2019	152	16	-	168
	2018	112	23	-	135

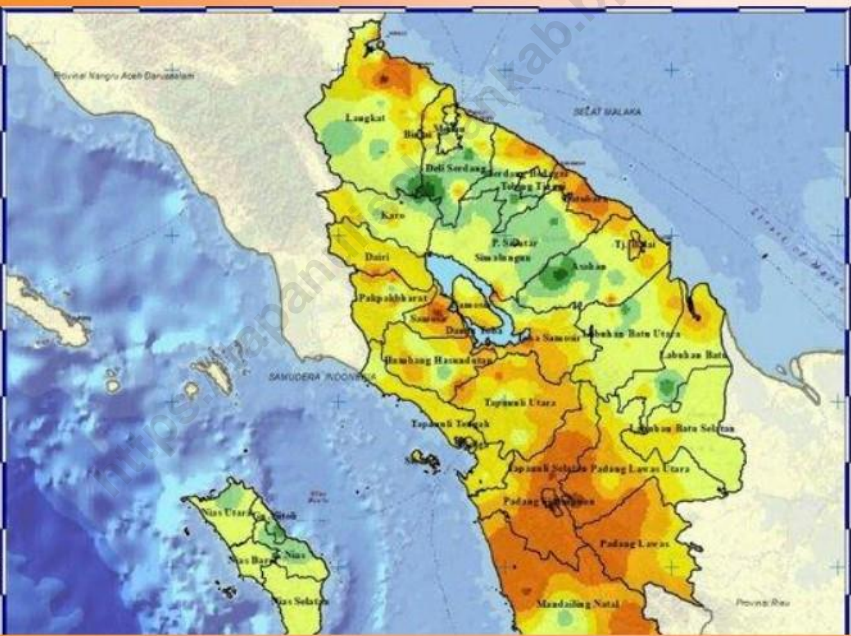
Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tapanuli Selatan/Unified Licensing and Investment Office of Tapanuli Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan/Unified Licensing and Investment Office of Tapanuli Selatan

PERBANDINGAN KAB/KOTA

Regency/Municipal Comparison

BAB 13

Chapter



PETA DISTRIBUSI CURAH HUJAN DASARIAN II BULAN NOVEMBER 2018 DI SUMATERA UTARA

BANG
SIKAWAN KLIMATOLOGI DAN METEOROLOGI
2018

Keterangan:

0 - 10 mm	KURANG
11 - 20 mm	
21 - 50 mm	
51 - 75 mm	MENENGAH
76 - 100 mm	
101 - 150 mm	BANYAK
151 - 200 mm	
201 - 300 mm	
> 300 mm	SANGAT BANYAK

Sumber Peta dan Data :

1. Peta Rupa Bumi BIG
2. Peta Batas Administrasi RAPEDASU
3. Data Precipitasi, Rea. Bulan-SE-MUC

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Sumatera Utara pada tahun 2019, menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010, berjumlah 14.562.549 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan 281.931 jiwa merupakan terbesar ke-16 di Sumatera Utara setelah Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 281.239 jiwa.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2019, IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 80,97; diikuti pada posisi kedua Kota Pematang Siantar sebesar 78,57; dan Kota Binjai di posisi ketiga sebesar 75,89. Sementara IPM Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 69,75 dimana peringkatnya berada pada posisi ke-20 dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Indonesia population in 2019, based on projection of Population Census were 14.562.549 people. Population of Tapanuli Selatan Regency 281.931 people was the sixteen most population Regency/City in Sumatera Utara, after Padang Lawas Regency were 281.239 people.

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2019, the highest HDI is Medan Manuplicity at 80,97; followed in second place by 78,57; Pematang Siantar Manuplicity and Binjai Manuplicity was third at 75,89; While HDI Tapanuli Selatan Regency at 69,75 which is rankings are at the 20th of 33 Regency/Manuplicity in Sumatera Utara Province.

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015–2019
Table Population by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 ^{a)}	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nias	136 115	141 403	142 110	142 840	143 319
2 Mandailing Natal	430 894	435 303	439 505	443 490	447 287
3 Tapanuli Selatan	275 098	276 889	278 587	280 283	281 931
4 Tapanuli Tengah	350 017	356 918	363 705	370 171	376 667
5 Tapanuli Utara	293 399	295 613	297 806	299 881	301 789
6 Toba Samosir	179 704	180 694	181 790	182 673	183 712
7 Labuhan Batu	462 191	470 511	478 593	486 480	494 178
8 Asahan	706 283	712 684	718 718	724 379	729 795
9 Simalungun	849 405	854 489	859 228	863 693	867 922
10 Dairi	279 090	280 610	281 876	283 203	284 304
11 Karo	389 591	396 598	403 207	409 675	415 878
12 Deli Serdang	2 029 308	2 072 521	2 114 627	2 155 625	2 195 709
13 Langkat	1 013 385	1 021 208	1 028 309	1 035 411	1 041 775
14 Nias Selatan	308 281	311 319	314 395	317 207	319 902
15 Humbang Hasundutan	182 991	184 915	186 694	188 480	190 186
16 Pakpak Barat	45 516	46 392	47 183	48 119	48 935
17 Samosir	123 789	124 496	125 099	125 816	126 188
18 Serdang Bedagai	608 691	610 906	612 924	614 618	616 396
19 Batu Bara	400 803	404 988	409 091	412 992	416 493
20 Padang Lawas Utara	252 589	257 807	262 895	267 771	272 713
21 Padang Lawas	258 003	263 784	269 799	275 515	281 239
22 Labuhan Batu Selatan	313 884	320 381	326 825	332 922	338 982
23 Labuhan Batu Utara	351 097	354 485	357 691	360 926	363 816
24 Nias Utara	133 897	135 013	136 090	137 002	137 967
25 Nias Barat	84 917	80 785	81 279	81 663	82 154
71 Sibolga	86 519	86 789	87 090	87 317	87 626
72 Tanjung Balai	167 012	169 084	171 187	173 302	175 223
73 Pematang Siantar	247 411	249 505	251 513	253 500	255 317
74 Tebing Tinggi	156 815	158 902	160 686	162 581	164 402
75 Medan	2 210 624	2 229 408	2 247 425	2 264 145	2 279 894
76 Binjai	264 687	267 901	270 926	273 892	276 597
77 Padang Sidempuan	209 796	212 917	216 013	218 892	221 827
78 Gunung Sitoli	135 995	137 693	139 281	140 927	142 426
Sumatera Utara	13 937 797	14 102 911	14 262 147	14 415 391	14 562 549

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2019
Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2019

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk <i>Population</i> (jiwa/person)	Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga <i>Average Household Size</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Nias	143 319	27 685	5,03
02	Mandailing Natal	447 287	104 582	4,27
03	Tapanuli Selatan	281 931	65 253	4,32
04	Tapanuli Tengah	376 667	80 806	4,66
05	Tapanuli Utara	301 789	69 657	4,33
06	Toba Samosir	183 712	44 883	4,08
07	Labuhan Batu	494 178	111 301	4,44
08	Asahan	729 795	170 281	4,28
09	Simalungun	867 922	221 234	3,92
10	Dairi	284 304	67 903	4,18
11	Karo	415 878	111 643	3,71
12	Deli Serdang	2 195 709	513 413	4,27
13	Langkat	1 041 775	255 705	4,07
14	Nias Selatan	319 902	66 823	4,80
15	Humbang Hasundutan	190 186	43 035	4,41
16	Pakpak Barat	48 935	10 995	4,48
17	Samosir	126 188	30 331	4,15
18	Serdang Bedagai	616 396	150 110	4,10
19	Batu Bara	416 493	95 398	4,36
20	Padeang Lawas Utara	272 713	63 405	4,30
21	Padang Lawas	281 239	64 843	4,33
22	Labuhan Batu Selatan	338 982	80 141	4,22
23	Labuhan Batu Utara	363 816	84 181	4,32
24	Nias Utara	137 967	28 352	4,87
25	Nias Barat	82 154	17 108	5,08
71	Sibolga	87 626	18 803	4,66
72	Tanjung Balai	175 223	37 464	4,68
73	Pematang Siantar	255 317	59 692	4,28
74	Tebing Tinggi	164 402	39 291	4,18
75	Medan	2 279 894	523 098	4,36
76	Binjai	276 597	63 479	4,35
77	Padang Sidempuan	221 827	49 685	4,46
78	Gunung Sitoli	142 426	29 192	4,89
	Sumatera Utara	14 562 549	3 399 821	4,28

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2019
Table Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2019

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Nias	69 753	73 566	143 319	94,8
02	Mandailing Natal	219 663	227 624	447 287	96,5
03	Tapanuli Selatan	140 134	141 797	281 931	98,8
04	Tapanuli Tengah	189 007	187 660	376 667	100,7
05	Tapanuli Utara	149 205	152 584	301 789	97,8
06	Toba Samosir	91 237	92 475	183 712	98,7
07	Labuhan Batu	249 722	244 456	494 178	102,2
08	Asahan	366 603	393 192	729 795	100,9
09	Simalungun	432 425	435 497	867 922	99,3
10	Dairi	141 983	142 321	284 304	99,8
11	Karo	206 395	209 483	415 878	98,5
12	Deli Serdang	1 104 894	1 090 815	2 195 709	101,3
13	Langkat	524 481	517 294	1 041 775	101,4
14	Nias Selatan	158 673	161 229	319 902	98,4
15	Humbang Hasundutan	94 517	95 669	190 186	98,8
16	Pakpak Barat	24 699	24 236	48 935	101,9
17	Samosir	62 731	63 457	126 188	98,9
18	Serdang Bedagai	309 382	307 014	616 396	100,8
19	Batu Bara	209 639	206 854	416 493	101,3
20	Padeang Lawas Utara	137 001	135 712	272 713	100,9
21	Padang Lawas	140 916	140 323	281 239	100,4
22	Labuhan Batu Selatan	172 877	166 105	338 982	104,1
23	Labuhan Batu Utara	183 722	180 094	363 816	102,0
24	Nias Utara	68 310	69 657	137 967	98,1
25	Nias Barat	39 314	42 840	82 154	91,8
71	Sibolga	43 979	43 647	87 626	100,8
72	Tanjung Balai	88 181	87 042	175 223	101,3
73	Pematang Siantar	124 533	130 784	255 317	95,2
74	Tebing Tinggi	81 281	83 121	164 402	97,8
75	Medan	1 125 267	1 154 627	2 279 894	97,5
76	Binjai	138 064	138 533	276 597	99,7
77	Padang Sidempuan	108 021	113 806	221 827	94,9
78	Gunung Sitoli	69 598	72 828	142 426	95,6
	Sumatera Utara	7 266 207	7 296 342	14 562 549	99,6

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015–2019
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nias	58,85	59,75	60,21	60,82	61,65
2 Mandailing Natal	63,99	64,55	65,13	65,83	66,52
3 Tapanuli Selatan	67,63	68,04	68,69	69,10	69,75
4 Tapanuli Tengah	67,06	67,27	67,96	68,27	68,86
5 Tapanuli Utara	71,32	71,96	72,38	72,91	73,33
6 Toba Samosir	73,40	73,61	73,87	74,48	74,92
7 Labuhan Batu	70,23	70,50	71,00	71,39	71,94
8 Asahan	68,40	68,71	69,10	69,49	69,92
9 Simalungun	71,24	71,48	71,83	72,49	72,98
10 Dairi	69,00	69,61	70,36	70,89	71,42
11 Karo	72,69	73,29	73,53	73,91	74,25
12 Deli Serdang	72,79	73,51	73,94	74,92	75,43
13 Langkat	68,53	69,13	69,82	70,27	70,76
14 Nias Selatan	58,74	59,14	59,85	60,75	61,59
15 Humbang Hasundutan	66,03	66,56	67,30	67,96	68,83
16 Pakpak Barat	65,53	65,81	66,25	66,63	67,47
17 Samosir	68,43	68,82	69,43	69,99	70,55
18 Serdang Bedagai	68,01	68,77	69,16	69,99	70,21
19 Batu Bara	66,02	66,69	67,20	67,67	68,35
20 Padang Lawas Utara	67,35	68,05	68,34	68,77	69,29
21 Padang Lawas	65,99	66,23	66,82	67,59	68,16
22 Labuhan Batu Selatan	69,67	70,28	70,48	70,98	71,39
23 Labuhan Batu Utara	69,69	70,26	70,79	71,08	71,43
24 Nias Utara	59,88	60,23	60,57	61,08	61,98
25 Nias Barat	58,25	59,03	59,56	60,42	61,14
71 Sibolga	71,64	72,00	72,28	72,65	73,41
72 Tanjung Balai	66,74	67,09	67,41	68,00	68,51
73 Pematang Siantar	76,34	76,90	77,54	77,88	78,57
74 Tebing Tinggi	72,81	73,58	73,90	74,50	75,08
75 Medan	78,87	79,34	79,98	80,65	80,97
76 Binjai	73,81	74,11	74,65	75,21	75,89
77 Padang Sidempuan	72,80	73,42	73,81	74,38	75,06
78 Gunung Sitoli	66,41	66,85	67,68	68,33	69,30
Sumatera Utara	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

Tabel 13.5 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2019**
Components of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2019

		Komponen IPM / Components of HDI				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup/Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah/ Expected Years of Schooling	Rata-rata lama sekolah/ Mean Years of Schooling	Pengeluaran perkapita Disesuaikan/ Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000)	IPM/ HDI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Nias	69,68	12,39	5,15	7 042	61,65	
2 Mandailing Natal	62,51	13,17	8,36	9 900	66,52	
3 Tapanuli Selatan	64,82	13,12	8,97	11 410	69,75	
4 Tapanuli Tengah	67,08	12,79	8,48	10 175	68,86	
5 Tapanuli Utara	68,46	13,68	9,71	11 791	73,33	
6 Toba Samosir	69,93	13,28	10,36	12 375	74,92	
7 Labuhan Batu	69,86	12,67	9,23	11 193	71,94	
8 Asahan	68,11	12,59	8,49	10 983	69,92	
9 Simalungun	71,07	12,77	9,36	11 422	72,98	
10 Dairi	68,79	13,09	9,34	10 602	71,42	
11 Karo	71,27	12,75	9,62	12 474	74,25	
12 Deli Serdang	71,61	13,34	10,08	12 317	75,43	
13 Langkat	68,59	12,81	8,64	11 208	70,76	
14 Nias Selatan	68,58	12,22	5,53	7 105	61,59	
15 Humbang Hasundutan	69,06	13,27	9,53	7 902	68,83	
16 Pakpak Barat	65,59	13,85	8,73	8 402	67,47	
17 Samosir	71,16	13,46	9,15	8 654	70,55	
18 Serdang Bedagai	68,46	12,59	8,53	11 061	70,21	
19 Batu Bara	66,75	12,62	8,02	10 575	68,35	
20 Padang Lawas Utara	67,06	12,47	9,10	10 194	69,29	
21 Padang Lawas	66,98	13,02	8,69	9 100	68,16	
22 Labuhan Batu Selatan	68,64	12,99	8,74	11 553	71,39	
23 Labuhan Batu Utara	69,37	12,82	8,36	11 957	71,43	
24 Nias Utara	69,29	12,78	6,25	6 245	61,98	
25 Nias Barat	68,82	12,71	6,14	6 009	61,14	
71 Sibolga	68,77	13,15	10,18	11 656	73,41	
72 Tanjung Balai	63,02	12,49	9,26	11 383	68,51	
73 Pematang Siantar	73,33	14,21	11,15	12 571	78,57	
74 Tebing Tinggi	70,76	12,71	10,28	12 895	75,08	
75 Medan	72,98	14,73	11,38	15 033	80,97	
76 Binjai	72,25	13,61	10,77	11 260	75,89	
77 Padang Sidempuan	69,15	14,53	10,70	11 181	75,06	
78 Gunung Sitoli	71,02	13,73	8,58	8 058	69,30	
Sumatera Utara	2019	68,95	13,15	9,45	10,649	71,74

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

Tabel 13.6 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017–2019
Table Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah/Total (000 jiwa/person)			Persentase/Percentage (%)		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nias	24,88	22,61	22,10	18,11	16,37	15,94
2 Mandailing Natal	48,30	42,39	40,64	11,02	9,58	9,11
3 Tapanuli Selatan	29,48	25,63	24,22	10,60	9,16	8,60
4 Tapanuli Tengah	53,05	48,53	46,99	14,66	13,17	12,53
5 Tapanuli Utara	33,75	29,20	28,57	11,35	9,75	9,48
6 Toba Samosir	18,49	15,82	15,78	10,19	8,67	8,60
7 Labuhan Batu	42,35	41,70	41,52	8,89	8,61	8,44
8 Asahan	83,67	74,14	70,53	11,67	10,25	9,68
9 Simalungun	91,35	80,30	76,33	10,65	9,31	8,81
10 Dairi	24,98	23,19	21,86	8,87	8,20	7,70
11 Karo	40,02	35,36	34,08	9,97	8,67	8,23
12 Deli Serdang	97,09	88,52	84,94	4,62	4,13	3,89
13 Langkat	114,41	105,46	103,08	11,15	10,20	9,91
14 Nias Selatan	57,95	52,70	52,51	18,48	16,65	16,45
15 Humbang Hasundutan	18,35	16,93	16,60	9,85	9,00	8,75
16 Pakpak Barat	4,95	4,66	4,52	10,53	9,74	9,27
17 Samosir	18,43	16,81	15,79	14,72	13,38	12,52
18 Serdang Bedagai	56,93	50,49	48,69	9,30	8,22	7,90
19 Batu Bara	50,91	51,78	50,46	12,48	12,57	12,14
20 Padang Lawas Utara	27,98	26,82	26,06	10,70	10,06	9,60
21 Padang Lawas	24,42	23,05	23,17	9,10	8,41	8,28
22 Labuhan Batu Selatan	37,82	33,14	30,17	11,63	10,00	8,94
23 Labuhan Batu Utara	40,24	36,45	34,76	11,28	10,12	9,57
24 Nias Utara	39,47	36,33	34,42	29,06	26,56	24,99
25 Nias Barat	23,33	23,00	22,08	27,23	26,72	25,51
71 Sibolga	11,91	10,81	10,82	13,69	12,38	12,36
72 Tanjung Balai	24,69	25,30	24,54	14,46	14,64	14,04
73 Pematang Siantar	25,35	22,01	21,99	10,10	8,70	8,63
74 Tebing Tinggi	19,06	16,64	16,30	11,90	10,27	9,94
75 Medan	204,22	186,45	183,79	9,11	8,25	8,08
76 Binjai	18,23	16,07	15,61	6,75	5,88	5,66
77 Padang Sidempuan	17,76	16,79	16,06	8,25	7,69	7,26
78 Gunung Sitoli	30,08	25,91	23,06	21,66	18,44	16,23
Sumatera Utara	1 453,87	1 324,98	1 282,04	10,22	9,22	8,83

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2019

Tabel 13.7 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Utara, 2019
Table Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Miskin/People under Poverty (000 jiwa/ person)	Persentase Percentage	Garis Kemiskinan Line Poorness (Rp/kapita/ bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nias	22,10	15,94	361 698
2 Mandailing Natal	40,64	9,11	356 058
3 Tapanuli Selatan	24,22	8,60	364 798
4 Tapanuli Tengah	46,99	12,53	376 474
5 Tapanuli Utara	28,57	9,48	377 948
6 Toba Samosir	15,78	8,60	373 020
7 Labuhan Batu	41,52	8,44	389 402
8 Asahan	70,53	9,68	330 460
9 Simalungun	76,33	8,81	359 540
10 Dairi	21,86	7,70	341 511
11 Karo	34,08	8,23	460 870
12 Deli Serdang	84,94	3,89	390 440
13 Langkat	103,08	9,91	392 050
14 Nias Selatan	52,51	16,45	279 468
15 Humbang Hasundutan	16,60	8,75	336 500
16 Pakpak Barat	4,52	9,27	287 654
17 Samosir	15,79	12,52	315 825
18 Serdang Bedagai	48,69	7,90	382 283
19 Batu Bara	50,46	12,14	408 417
20 Padang Lawas Utara	26,06	9,60	342 885
21 Padang Lawas	23,17	8,28	332 350
22 Labuhan Batu Selatan	30,17	8,94	368 205
23 Labuhan Batu Utara	34,76	9,57	422 063
24 Nias Utara	34,42	24,99	390 564
25 Nias Barat	22,08	25,51	393 450
71 Sibolga	10,82	12,36	425 236
72 Tanjung Balai	24,54	14,04	421 671
73 Pematang Siantar	21,99	8,63	502 726
74 Tebing Tinggi	16,30	9,94	460 533
75 Medan	183,79	8,08	532 055
76 Binjai	15,61	5,66	403 798
77 Padang Sidempuan	16,06	7,26	382 884
78 Gunung Sitoli	23,06	16,23	339 671
Sumatera Utara	1 282,04	8,83	466 122

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

BPS-Statistik of Tapanuli Selatan Regency

Jl. Raja Inal Siregar, Km 5,6 Batunadua P. Sidimpuan Telp./Fax (0634) 25826

Email : bps1203@bps.go.id Homepage : <https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

